

Yth.

1. Direksi Perusahaan Asuransi; dan
2. Direksi Perusahaan Reasuransi,
di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA
PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Sehubungan dengan amanat ketentuan Pasal 8 dan Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 105), perlu untuk mengatur ketentuan mengenai bentuk, susunan, dan tata cara penyampaian laporan berkala, penyampaian koreksi laporan berkala, dan penundaan batas waktu penyampaian laporan berkala dan/atau koreksi laporan berkala perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan adalah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.
2. Perusahaan Asuransi adalah perusahaan asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa.
3. Perusahaan Reasuransi adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya.
4. Laporan Berkala adalah laporan yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam periode tertentu.
5. Laporan Bulanan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir bulan yang bersangkutan.
6. Laporan Triwulanan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir triwulan yang bersangkutan.
7. Laporan Tahunan adalah Laporan Berkala untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan akhir tahun yang bersangkutan.
8. Laporan Publikasi adalah ringkasan laporan bulanan dan ringkasan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip syariah.
9. Laporan Lain adalah Laporan Berkala selain Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, dan Laporan Tahunan.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA BAGI PERUSAHAAN

1. Laporan Berkala Perusahaan terdiri atas:
 - a. Laporan Bulanan;
 - b. Laporan Triwulanan;
 - c. Laporan Tahunan;
 - d. Laporan Publikasi; dan
 - e. Laporan Lain.
2. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c bagi Perusahaan, terdiri atas:
 - a. aspek keuangan; dan
 - b. aspek manajemen.
3. Aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a merupakan laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu:
 - a. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan mendapat pengesahan rapat umum pemegang saham; dan
 - b. laporan keuangan tahunan yang telah ditelaah dan dinilai kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan keuangan perasuransian oleh aktuaris Perusahaan atau akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Aspek manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b meliputi:
 - a. bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan bahwa pihak utama telah memenuhi syarat keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengembangan kualitas sumber daya manusia bagi perusahaan perasuransian, lembaga penjamin dan dana pensiun, serta lembaga khusus bidang perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun;
 - b. laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian;
 - c. laporan data risiko asuransi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pemeliharaan dan pelaporan data risiko asuransi serta penerapan tarif premi dan kontribusi untuk lini usaha asuransi harta benda dan asuransi kendaraan bermotor;
 - d. laporan pelaksanaan penempatan reasuransi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai retensi sendiri dan dukungan reasuransi dalam negeri;
 - e. laporan aktuaris tahunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi; dan
 - f. laporan manajemen Perusahaan lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember.
5. Bentuk dan susunan Laporan Berkala Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 disusun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. bentuk dan susunan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan Laporan Tahunan untuk aspek

- keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a bagi perusahaan asuransi umum dan Perusahaan Reasuransi adalah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
- b. bentuk dan susunan Laporan Bulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a dan Laporan Tahunan untuk aspek keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a bagi perusahaan asuransi jiwa adalah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - c. bentuk dan susunan Laporan Triwulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b bagi Perusahaan adalah tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - d. bentuk dan susunan Laporan Tahunan untuk aspek manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b bagi Perusahaan adalah tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
 - e. bentuk dan susunan Laporan Publikasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf d bagi Perusahaan adalah tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
 - f. bentuk dan susunan Laporan Lain sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf e bagi Perusahaan adalah tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
6. Dalam penyusunan laporan, Perusahaan menggunakan panduan asumsi aktuarial pernyataan standar akuntansi keuangan tentang kontrak asuransi adalah tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN BERKALA

- 1. Penyampaian Laporan Berkala dilakukan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Perusahaan dinyatakan telah menyampaikan Laporan Berkala apabila telah lolos dari validasi peladen (*server*) yang dibuktikan dengan bukti penerimaan dari sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Dalam hal sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 mengalami gangguan teknis atau keadaan kahar sehingga Perusahaan tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala melalui sistem pelaporan, Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan kepada Perusahaan terjadinya gangguan teknis atau keadaan kahar melalui:
 - a. sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
 - b. surat Otoritas Jasa Keuangan.
- 4. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat juga diikuti dengan pengumuman pada *website* Otoritas Jasa Keuangan.
- 5. Dalam hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar, Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan dan menyampaikan mekanisme alternatif penyampaian dan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 3 selama masa pemulihan sistem aplikasi pelaporan.

6. Dalam menetapkan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 5, Otoritas Jasa Keuangan mempertimbangkan waktu dan penyelesaian terjadinya gangguan teknis dan keadaan kahar.
7. Mekanisme alternatif penyampaian Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 5 antara lain dilakukan melalui surat elektronik atau penyampaian salinan elektronik Laporan Berkala secara fisik.
8. Perusahaan menyampaikan Laporan Berkala melalui sistem pelaporan setelah Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan bahwa gangguan teknis atau keadaan kahar pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 telah teratasi.
9. Perusahaan yang mengalami keadaan kahar sehingga tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala sampai dengan batas waktu penyampaian, memberitahukan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang disertai dengan informasi:
 - a. keadaan kahar yang dialami;
 - b. alasan tidak dapat menyampaikan Laporan Berkala; dan
 - c. metode alternatif yang diajukan untuk penyampaian Laporan Berkala dan/atau usulan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala.
10. Surat pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada angka 7 disampaikan paling lambat 1 (satu) hari setelah Perusahaan mengalami keadaan kahar.
11. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala Perusahaan berdasarkan pertimbangan keadaan kahar yang dialami dan kemampuan Perusahaan untuk mengatasi keadaan kahar dimaksud.
12. Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan penundaan batas waktu penyampaian Laporan Berkala kepada Perusahaan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan.
13. Dalam hal keadaan kahar yang dialami Perusahaan telah selesai Perusahaan menyampaikan Laporan Berkala pada sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
14. Dalam hal diperlukan, seluruh Laporan Berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan harus tersedia dalam bentuk cetak.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN KOREKSI ATAS LAPORAN BERKALA

1. Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan atas Laporan Bulanan yang telah disampaikan oleh Perusahaan ditemukan adanya kesalahan informasi, Perusahaan wajib menyampaikan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Koreksi atas kesalahan informasi dilakukan berdasarkan hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan.
3. Koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Berkala sebagaimana dimaksud pada angka 1 disampaikan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang disertai dengan surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dari Perusahaan yang bertanggung jawab atas Laporan Berkala.
4. Perusahaan menyampaikan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Bulanan setelah mendapatkan konfirmasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Ketentuan mengenai mekanisme pelaporan Laporan Berkala dalam

hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Romawi III angka 3 sampai dengan angka 13 berlaku mutatis mutandis terhadap mekanisme pelaporan koreksi atas kesalahan informasi pada Laporan Berkala dalam hal terjadi gangguan teknis atau keadaan kahar.

6. Perusahaan yang menyampaikan koreksi Laporan Bulanan dikenakan sanksi administratif atas kesalahan informasi Laporan Bulanan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Berkala perusahaan perasuransian.

V. KETENTUAN PENUTUP

1. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.
2. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 23/SEOJK.05/2024

TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN

ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PROFIL PERUSAHAAN

Uraian	Informasi
1. Nama Perusahaan	
2. Alamat Lengkap	
3 DATI I (Provinsi)	
4. DATI II (Kabupaten/Kotamadya)	
5. Telepon	
6. Fax	
7. Email	
8. NPWP	
9. No Izin Usaha	
10. Tgl Izin Usaha	
11. Informasi Kantor Cabang/Perwakilan	
a Jumlah Cabang/Perwakilan	
b. Jumlah Tertanggung	
12. Auditor Eksternal	
13. Single Investor Identification (SID)	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian Pemegang Saham

Nomor Baris	Kepemilikan Saham		
	Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase (%)
1			
2			
3			
4			
5			
dst			
Total			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian Direksi dan Komisaris

Nomor Baris	Nama Direksi/Komisaris	Keterangan Direksi/Komisaris	
		Jabatan	Flag Direksi/Komisaris
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian PIC Laporan Keuangan

Nomor Baris	Nama	Divisi/Bagian	No Telpon	Extension	Email
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan Underwriting				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung				
b. Premi Penutupan Tidak Langsung				
Jumlah Pendapatan Premi				
c. Komisi Dibayar				
Jumlah Premi Bruto				
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar				
b. Komisi Reasuransi Diterima				
Jumlah Premi Reasuransi				
Premi Netto				
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				
a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi				
b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Pendapatan Underwriting Lain Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Beban Underwriting				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim Reasuransi				
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
Jumlah Beban Klaim Neto				
Beban Underwriting Lain Neto				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
HASIL UNDERWRITING				
Hasil Investasi				
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi lainnya				
c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
d. Biaya Manajemen				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Hasil (Beban) Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Per Tahun 20xx	Per Tahun 20xx-1
SALDO AWAL KAS DAN BANK		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
SALDO AKHIR KAS DAN BANK		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Rincian	Per Tahun 20xx	Per Tahun 20xx-1
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah Penambahan			
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah Pengurangan			
Saldo Akhir SAK			
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK			
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD			
Saldo Akhir SAP			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Pencapaian Solvabilitas - Rasio

Periode	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)			
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)			
Jumlah Risiko Kredit			
Risiko Likuiditas			
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)			
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)			
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)			
Jumlah Risiko Pasar			
Risiko Asuransi			
Risiko Operasional			
Jumlah MBRR			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC			
a. 100%			
b. (Target Solvabilitas)			

Uraian	Periode	Target Solvabilitas	Realisasi
Tahun :			
Triwulan :			
Triwulan :			
Triwulan :			
Triwulan :			

Uraian	Keterangan
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :	
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50% meskipun masih memenuhi ketentuan :	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0.0%					
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1.2%					
b. Peringkat klaster 2	2.1%					
c. Peringkat klaster 3	3.0%					
d. Peringkat klaster 4	4.5%					
e. Peringkat klaster 5	9.0%					
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0.00%					
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1.20%					
b. Peringkat klaster 2	2.10%					
c. Peringkat klaster 3	3.00%					
d. Peringkat klaster 4	4.50%					
e. Peringkat klaster 5	9.00%					
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1.6%					
b. Peringkat Klaster 2	2.8%					
c. Peringkat Klaster 3	4.0%					
d. Peringkat Klaster 4	6.0%					
e. Peringkat Klaster 5	12.0%					
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat klaster 1	1.60%					
b. Peringkat Klaster 2	2.80%					
c. Peringkat Klaster 3	4.00%					
d. Peringkat Klaster 4	6.00%					
e. Peringkat Klaster 5	16.00%					
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1.6%					
b. Peringkat klaster 2	2.8%					
c. Peringkat klaster 3	4.0%					
d. Peringkat klaster 4	6.0%					
e. Peringkat Klaster 5	12.0%					
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0.0%					
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1.6%					
b. Peringkat klaster 2	2.8%					
c. Peringkat klaster 3	4.0%					
d. Peringkat klaster 4	6.0%					
e. Peringkat klaster 5	12.0%					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0.0%					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0.0%					
Repurchase Agreement	1.0%					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1.6%					
b. Sehat	2.8%					
c. Kurang Sehat	4.0%					
d. Tidak Sehat	6.0%					
Pinjaman Polis	0.0%					
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0.0%					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8.0%					
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (dicharge dalam Risiko Kredit b)	0.0%					
b. aset yang bersumber dari program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30.0%					
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2.0%					
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25.0%					
Tagihan Hasil Investasi	2.0%					
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Nomor Baris	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Depositi dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor	(dalam jutaan rupiah)	
								Jumlah Deviasi	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									
Total									

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Likuiditas

(dalam jutaan rupiah)						
Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi						
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang						
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis						
Jumlah Liabilitas						
SELISIH LIABILITAS DAN ASET						
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDI), 0))						
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor Deviasi						■■■■■■■■■■ 1%
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Kegagalan Aset

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Saham						
Termasuk IDX30 atau JII	15.0%					
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia	20.0%					
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri:						
Saham penyusun indeks utama bursa utama	20.0%					
Saham Lainnya	30.0%					
Reksa Dana						
Sepenuhnya berupa surat utang pemerintah	0.0%					
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau	6.0%					
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas	16.0%					
Campuran	0.00%					
Efek Beragun Aset						
a. Peringkat klaster 1	1.6%					
b. Peringkat klaster 2	2.8%					
c. Peringkat klaster 3	4.0%					
d. Peringkat klaster 4	6.0%					
e. Peringkat klaster 5	12.0%					
Dana Investasi Real Estat	10.0%					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak	10.00%					
Penyertaan Langsung						
Dalam Pengawasan OJK	10.0%					
Tidak Dalam Pengawasan OJK	20.0%					
Penyertaan langsung pada Perusahaan dengan	0.00%					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah						
Hasil Investasi 4% atau lebih	7.0%					
Hasil Investasi 2% - 4%	15.0%					
Hasil Investasi kurang dari 2%	40.00%					
Emas Murni	3.0%					
BUKAN INVESTASI						
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan	4.0%					
Total						
*) rt= Rata-rata tertimbang						
**) Faktor risikonya disesuaikan dengan bidang						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing

Keterangan	USD			JPY			EUR			GBP			Lainnya			IDR			(dalam satuan mata uang penuh)		
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Jumlah	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan																					
Deposito Berjangka	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Sertifikat Deposito	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Saham	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Obligasi korporasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Obligasi / Sukuk Daerah	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
MTN	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Asing	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Reksa Dana	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Efek Beragun Aset	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Dana Investasi Real Estat	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
REPO	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Penyertaan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Kebijakan melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Emas Murni	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Pinjaman Polis	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Kas dan Bank	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Premi Resuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Aset Resuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Klaim Kosuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Klaim Resuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Tagihan Hasil Investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Liabilitas																					
Utang Klaim	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Utang Kosuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Utang Resuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Utang Komisi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Utang Pajak	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Utang Lain	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Cadangan Premi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Cadangan Klaim	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophe)	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Jumlah Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Kurs																					
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Jumlah Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Saldo	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					
Jumlah Deviasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR					

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Tingkat Bunga

(dalam Jutaan Rupiah)	
Uraian	Jumlah
CPrf	
CPo	
Maks((CPrf-CPo),0)	
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15.00%
Perubahan Tingkat Bunga	
Catatan:	
- CPrf= cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko	
- CP0 = cadangan premi yang dihitung aktuaris perusahaan	
(cadangan premi yang disajikan di laporan posisi keuangan/neraca)	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)	
Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) + (0,5 \times c))$	
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times g))$	
Total Deviasi	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET SAP
Bukan Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi					
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi					
JUMLAH ASET					
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS					

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK

(dalam jutaan rupiah)	
Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penyertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman Polis	
Sub Total	
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penyertaan Langsung	
Sub Total	
Total Sub A	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Penempatan Investasi Pada Pihak Terkait Yang Menerima Investasi Dari Selain Subdana
- Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Jenis Investasi	Saldo Investasi	AYD Setelah Batasan Per Emiten/MI/Bank	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan di Luar Negeri	AYD Setelah Batasan Investasi pada Pihak	Aset Yang Tidak Diperkenankan	(dalam jutaan rupiah) PAYDI
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Penempatan Investasi Pada Pihak Terkait Yang Menerima Investasi Dari Selain Subdana

- Satu Pihak yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Jenis Investasi	Saldo Investasi	AYD Setelah Batasan Per Emiten/MI/Bank	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan di Luar Negeri	AYD Setelah Batasan Investasi pada Pihak	Aset Yang Tidak Diperkenankan	PAYDI
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI

Nomor Baris	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	Negara	Jenis Penempatan Investasi	Tradisional			(dalam jutaan rupiah)	
				AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD	PAYDI	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								
Total								

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Daftar Rincian Pihak Terkait Dan KPI Yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Jenis Dana	Nama Pihak	Bidang Usaha	Kode Nama Pihak	Pihak Terkait/Kelompok Penerima Investasi Bukan Pihak Terkait	Nama Kelompok Penerima Investasi	Hubungan Kepengendalian	Presentase Kepemilikan	Keterangan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									
Total									

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Investasi Tradisional
Bukan Konsolidasi

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Investasi PAYDI
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Jenis Investasi	Dalam/Luar Negeri	Sandi (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	(dalam jutaan rupiah)	
											Klaster
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
dst											
Total											

Nomor Baris	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan/Nilai	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Polis/ Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Non Investasi
Bukan Konsolidasi

[illegible][illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Utang
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Tradisional/ PAYDI	Liabilitas	Nama Kreditur	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	<= 30 hari	> 30 hari	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
dst											
Total											

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN
CADANGAN PREMI DAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

(dalam jutaan rupiah)			
Cabang Asuransi	Cadangan Risiko	Cadangan Risiko atas PAYDI	Total
Cadangan Premi			
Harta Benda (Property)			
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal			
Pengangkutan (Marine Cargo)			
Rangka Kapal (Marine Hull)			
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			
Satelit			
Energi Onshore (Oil and Gas)			
Energi Offshore (Oil and Gas)			
Rekayasa (Engineering)			
Tanggung Gugat (Liability)			
Kecelakaan Diri			
Kesehatan			
Kredit (Credit)			
Suretyship			
Aneka			
Jiwa*)			
Total Cadangan Premi			
CAPYBMP			
Harta Benda (Property)			
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal			
Pengangkutan (Marine Cargo)			
Rangka Kapal (Marine Hull)			
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			
Satelit			
Energi Onshore (Oil and Gas)			
Energi Offshore (Oil and Gas)			
Rekayasa (Engineering)			
Tanggung Gugat (Liability)			
Kecelakaan Diri			
Kesehatan			
Kredit (Credit)			
Suretyship			
Aneka			
Jiwa*)			
Total CAPYBMP			
*) diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN
CADANGAN KLAIM

				(dalam jutaan rupiah)
Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Proses	Cadangan Klaim IBNR	Cadangan Klaim Pembayaran	Jumlah Cadangan Klaim
Harta Benda (Property)				
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				
Pengangkutan (Marine Cargo)				
Rangka Kapal (Marine Hull)				
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				
Satelit				
Energi Onshore (Oil and Gas)				
Energi Offshore (Oil and Gas)				
Rekayasa (Engineering)				
Tanggung Gugat (Liability)				
Kredit (Credit)				
Suretyship				
Aneka				
Kesehatan				
Kecelakaan Diri				
Jiwa				
Total				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN
CADANGAN ATAS RISIKO BENCANA

(dalam jutaan rupiah)		
Cabang Asuransi	Retensi Sendiri*	Reasuransi
Harta Benda (Property)		
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)		
Pengangkutan (Marine Cargo)		
Rangka Kapal (Marine Hull)		
Rangka Pesawat (Aviation Hull)		
Satelit		
Energi Onshore (Oil and Gas)		
Energi Offshore (Oil and Gas)		
Rekayasa (Engineering)		
Tanggung Gugat (Liability)		
Kecelakaan Diri		
Kesehatan		
Kredit (Credit)		
Suretyship		
Aneka		
Jiwa**		
Total		
Catatan		
*) Jumlah cadangan catastrophic retensi sendiri dimasukkan ke LPK		
**) diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Risiko Asuransi Bencana Alam

Nomor Baris						Nilai Pertanggungan						(dalam jutaan rupiah)	
	Provinsi	Lini Usaha	Jenis Okupasi	Jumlah Risiko	Total Premi	Building	Machinery	Stock	Others	Business Interruption	Total		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
Total													

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN
PREMI DAN KLAIM BERDASARKAN REGION

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PREMI REASURANSI

Uraian	Premi Reasuransi			Komisi Reasuransi			(dalam jutaan rupiah)
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	
Harta Benda (Property)							Jumlah
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)							
Pengangkutan (Marine Cargo)							
Rangka Kapal (Marine Hull)							
Rangka Pesawat (Aviation Hull)							
Satelit							
Energi Onshore (Oil and Gas)							
Energi Offshore (Oil and Gas)							
Rekayasa (Engineering)							
Tanggung Gugat (Liability)							
Kecelakaan Diri							
Kesehatan							
Kredit (Credit)							
Suretyship							
Aneka							
Jiwa*)							
Total							

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN HASIL INVESTASI

(dalam jutaan rupiah)					
Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Hasil Investasi Bruto					
Beban Investasi					
Hasil Investasi Neto					

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN BEBAN USAHA

(dalam jutaan rupiah)			
Nomor Baris	Uraian	Jenis Beban	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
dst			
Total			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN HASIL (BEBAN) LAIN

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Uraian	Hasil Lain - Kegiatan Usaha Berbasis Imbalan Jasa (Fee Based)			Hasil Lainnya	Total Hasil Lain	Beban Lain	Jumlah
		Jasa Administrasi (ASO)	Fee Penjualan Reksa Dana	Fee Based Lainnya				
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								
Total								

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan rupiah)		
Nomor Baris	Uraian	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
dst		
Total		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN PENDAPATAN PREMI

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Premi Risiko*	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Premi Produksi Baru				
a. Asuransi Perorangan				
Premi Tunggal				
Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)				
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan				
b. Asuransi Kumpulan				
Jumlah Premi Produksi Baru				
Premi Lanjutan				
a. Asuransi Perorangan				
b. Asuransi Kumpulan				
Jumlah Premi Lanjutan				
Premi Top Up				
a. Asuransi Perorangan				
b. Asuransi Kumpulan				
Jumlah Premi Top Up				
Jumlah Pendapatan Premi				
*) Jumlah kolom Premi Risiko dibukukan di LPK tradisional				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN HASIL INVESTASI PAYDI

(dalam jutaan rupiah)					
Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Hasil Investasi Bruto					
Beban Investasi					
Hasil Investasi Neto					

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN KLAIM PENEBUSAN UNIT

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI Digaransi	Klaim PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				
Habis Kontrak				
Nilai Tunai				
Lainnya				
Jumlah Klaim Penebusan Unit				
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LPK tradisional				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA

Nomor Baris	Propinsi (DATI II)	Kota/Kabupaten (DATI II)	"Lini Usaha" (Cek Keterangan)			Total Tradisional			PAYDI			Total Gabungan			(dalam jutaan rupiah)		
			Jumlah Polis	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
dst.																	
Total																	

"Lini Usaha" terdiri dari:
Harta Benda (Property)
Kendaraan Bermotor (Own Damage, TPL, dan PA)
Pengangkutan (Marine Cargo)
Rangka Kapal (Marine Hull)
Rangka Pesawat (Aviation Hull)
Satelit
Energi Onshore (Oil and Gas)

Energi Offshore (Oil and Gas)
Rekayasa (Engineering)
Tanggung Gugat (Liability)
Keelakaan Diri & Kesehatan
Kredit (Credit)
Suretyship
Aneka

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN KLAIM BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA

Nomor Baris	Propinsi (DATI II)	Kota/Kabupa- ten (DATI II)	"Lini Usaha" (Cek Keterangan)			Total Tradisional			PAYDI			Total Gabungan			(dalam jutaan rupiah)		
			Jumlah Polis	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
dst.																	
Total																	

"Lini Usaha" terdiri dari:
Harta Benda (Property)
Kendaraan Bermotor (Own Damage, TPL, dan PA)
Pengangkutan (Marine Cargo)
Rangka Kapal (Marine Hull)
Rangka Pesawat (Aviation Hull)
Satelit
Energi Onshore (Oil and Gas)

Energi Offshore (Oil and Gas)
Rekayasa (Engineering)
Tanggung Gugat (Liability)
Kecelakaan Diri & Kesehatan
Kredit (Credit)
Suretyship
Aneka

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Premi dan Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Premi			Klaim			(dalam jutaan rupiah)
	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)
Harta Benda (Property)							
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)							
Pengangkutan (Marine Cargo)							
Rangka Kapal (Marine Hull)							
Rangka Pesawat (Aviation Hull)							
Satelit							
Energi Onshore (Oil and Gas)							
Energi Offshore (Oil and Gas)							
Rekayasa (Engineering)							
Tanggung Gugat (Liability)							
Kecelakaan Diri & Kesehatan							
Kredit (Credit)							
Suretyship							
Aneka							
PAYDI							
Total							

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM
BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor Ekonomi	Seluruh Cabang Asuransi			
	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total				
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN DISTRIBUTION CHANNEL

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			(dalam jutaan rupiah)	
	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	Digital	Jumlah
Premi Bruto																							
a. Premi Penutupan Langsung																							
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																							
c. Komisi Dibayar																							
Jumlah Premi Bruto																							
Beban Klaim																							
a. Klaim Bruto																							
b. Klaim Resuransi																							
Jumlah Beban Klaim																							

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

(dalam jutaan rupiah)						
Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun						
1 tahun < umur <= 5 tahun						
5 tahun < umur <= 10 tahun						
> 10 tahun						
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi		
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi		
JUMLAH ASET LANCAR		
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis		
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang		
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Dalam Jutaan Rupiah		
Uraian	Per Tanggal Laporan	Keterangan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))		
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)		
f. Rasio b : d (rasio II)		
g. Rasio c : d (rasio III)		
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b		
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b		
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)		
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)		
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b		
Pertumbuhan (Delta) Premi		
a. Jumlah (delta) premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b		
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b		
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%		
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%		
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya ± 5%		
RBC < 150%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Aset dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari bulan sebelumnya ± 5%		

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Biaya Pendidikan dan Pelatihan

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst				
Total				

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rasio Pendidikan dan Pelatihan

dalam jutaan rupiah

Uraian	Realisasi tahun sebelumnya	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris			
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)			
a. Diklat Pegawai			
b. Diklat Direksi			
c. Diklat Komisaris			
Total Biaya Diklat			
Rasio Biaya Diklat			
Kewajiban Rasio Diklat (3,5% dari Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris tahun sebelumnya)			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan

(dalam jutaan rupiah)	
Uraian	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	
Total pencairan Dana Jaminan	
Saldo Akhir Dana Jaminan	
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Premi neto	
Jumlah Premi reasuransi	
Jumlah Cadangan atas PAYDI	
Batas Minimum Dana Jaminan I	
Batas Minimum Dana Jaminan II	
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN SURPLUS UNDERWRITING
Seluruh Cabang

Keterangan	Lini Usaha	Pos Langsung			Reasuransi Masuk			Reasuransi Keluar			(dalam jutaan rupiah)	
		Dalam Negeri	Non ASEAN	ASEAN	Dalam Negeri	Non ASEAN	ASEAN	Dalam Negeri	Non ASEAN	ASEAN	Jumlah	
Premi	Seluruh Lini Usaha											
Komisi	Seluruh Lini Usaha											
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	Seluruh Lini Usaha											
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	Seluruh Lini Usaha											
Pendapatan Premi	Seluruh Lini Usaha											
Klaim Dibayar	Seluruh Lini Usaha											
Biaya Adjuster	Seluruh Lini Usaha											
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	Seluruh Lini Usaha											
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	Seluruh Lini Usaha											
Beban Klaim	Seluruh Lini Usaha											
Surplus Underwriting	Seluruh Lini Usaha											
Premi	Per Lini Usaha*											
Komisi	Per Lini Usaha*											
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	Per Lini Usaha*											
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	Per Lini Usaha*											
Pendapatan Premi	Per Lini Usaha*											
Klaim Dibayar	Per Lini Usaha*											
Biaya Adjuster	Per Lini Usaha*											
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Lalu	Per Lini Usaha*											
Cadangan/Outstanding Klaim - Tahun Berjalan	Per Lini Usaha*											
Beban Klaim	Per Lini Usaha*											
Surplus Underwriting	Per Lini Usaha*											

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Evaluasi Kinerja Produk (Bulanan dan Triwulanan)

Nomor Baris	Nama Produk	Kode Produk	Status Produk	Kanal Distribusi	Tanggal Izin Produk	Lini Usaha	Estimasi Profit /Loss	Metode Perhitungan	Premi		Klaim		Cadangan Teknis		Cadangan Klaim		Keterangan
									Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis	Cadangan Premi	CAP/BWP	Cadangan Klaim Dalam Proses		
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
dst																	
Total																	

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Evaluasi Kinerja Produk (Tahunan)

Nomor Baris	(dalam jutaan rupiah)														
	Nama Produk	Kode Produk	Status Produk	Kanal Distribusi	Tanggal Izin Produk	Linii Usaha	Estimasi Profit /Loss	Metode Perhitungan Estimasi	Premi		Klaim		Cadangan Teknis CAPVBMP	Cadangan Klaim Dalam Proses	
1									Jumlah Premi (Rp)	Jumlah Polis	Jumlah Klaim (Rp)	Jumlah Polis			
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
dst															
Total															

Nomor Baris	(dalam jutaan rupiah)										(dalam jutaan rupiah)				
	Asumsi					Realisasi					Keterangan				
	Loss Ratio (%)	Morbidita (Auransi Kesehatan)	Beban Komisi (Rp)	Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Hasil Underwriting (Rp)	Loss Ratio (%)	Morbidita (Asuransi Kesehatan)	Beban Komisi (Rp)	Biaya Umum & Administrasi (Rp)	Hasil Underwriting (Rp)	Dukungan Reasuransi	Dampak deviasi terhadap premi yang sudah ditetapkan	Mitigasi yang dilakukan untuk mengatasi deviasi dan dampak deviasi		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
dst															
Total															

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
 Gambaran Tingkat Risiko dan Klaim
 Risk and Loss Profile

Lini Usaha	Jumlah Polis	Premi	Klaim Dibayar
Harta Benda (Property)			
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)			
Pengangkutan (Marine Cargo)			
Rangka Kapal (Marine Hull)			
Rangka Pesawat (Aviation Hull)			
Satelit			
Energi Onshore (Oil and Gas)			
Energi Offshore (Oil and Gas)			
Rekayasa (Engineering)			
Tanggung Gugat (Liability)			
Kecelakaan Diri			
Kesehatan			
Kredit (Credit)			
Suretyship			
Aneka			
Jiwa*)			
Total			

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Kinerja Subdana PAYDI
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Nama Subdana	Mata Uang	Kurs	NAB	NAB/Unit	Hasil Investasi Tahunan	Hasil Investasi Benchmark	SHARPE Ratio
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								
Total								

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Ketersediaan Aset untuk PAYDI yang Digaransi
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Nama Subdana	Jenis Garansi yang Diberikan	Mata Uang	Karakteristik Garansi yang Diberikan				Jumlah Tertanggung	Aset	Perkembangan Dana		Rata-rata Penambahan Subdana PAYDI Garansi Bulanan	Estimasi Kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi 1 Bulan Kedepan
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
Total													

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Daftar Pihak Terkait dan Kelompok Penerima Investasi PAYDI
(Hanya diisi untuk laporan bulanan)

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Pihak Terkait (Ya/Tidak)	Kelompok Penerima Investasi	Nama Kelompok Penerima Investasi	Bentuk Hubungan Pengendalian	Persentase Kepemilikan	Keterangan
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								

Nomor Baris	Nama Produk	Jenis Polis (Kumpulan/ Individu)	Unit Usaha	Sesuai SEQK No. 9/SEQK/05/2017						Tidak Sesuai SEQK No. 9/SEQK/05/2017						(dalam jutaan rupiah)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
				Jumlah Peserta Aktif pada Awal Periode Laporan	Jumlah Peserta Baru Dalam Periode Laporan	Jumlah Peserta yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah Peserta yang Berakhir Karena Lain Waktu	Jumlah Peserta yang Dibatalkan	Jumlah Peserta yang Berakhir Karena Lain Waktu	Jumlah Peserta yang Diperpanjang pada Periode Laporan	Jumlah Peserta yang Berakhir Karena Lain Waktu	Jumlah Peserta yang Dibatalkan	Jumlah Peserta yang Berakhir Karena Lain Waktu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro

Usaha Asuransi Konvensional / Syariah

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasaran Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Peserta/ Tertanggung	Premi/Kontribusi Bruto (Rp)
Direct Marketing							
Agen							
Bancassurance							
Badan Usaha Selain Bank							
a. Agen Laku Pandai							
b. Selain Agen Laku Pandai							
Tenaga Pemasar							
a. Agen Laku Pandai							
b. Selain Agen Laku Pandai							

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
DAFTAR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
Persentase Kepemilikan

Nomor Baris	Kelompok	Tingkat Derajat Kepemilikan	Nama Pemegang Saham	Jenis Pemegang Saham	(dalam jutaan rupiah)	
					Persentase Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan Saham
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dst						
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PEMEMUHAN KRITERIA BADAN HUKUM YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Nomor Baris	Kelompok	Tingkat Derajat Kepemilikan	Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat Badan Hukum Terdaftar	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	(dalam jutaan rupiah)	
												Persentase Kepemilikan (%)	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
Total													

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PELAKSANAAN SELEKSI DAN AKUNTABILITAS SALURAN PEMASARAN

Nomor Baris	Kategori Saluran Pemasaran	Jumlah Pihak yang Diseleksi	Jumlah Pihak yang Mengikuti Pelatihan	Jumlah Pihak yang Pelatihan	Jumlah Pihak yang Lulus Mengikuti Ujian Sertifikasi Pemasar	Jumlah Pihak yang Sertifikasi Pemasar	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Dievaluasi (RIPLAY)	Jumlah Materi Pemasaran dan Ringkasan Informasi Produk yang Diperbaiki	Jumlah Pemasar yang Dilakukan Evaluasi	(dalam jutaan rupiah) Jumlah Pemasar yang Diberhentikan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			Jumlah (dalam jutaan rupiah)
	Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			
	RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing	Digital	
Premi																						
a. Premi Penutupan Langsung																						
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																						
c. Komisi Dibayar																						
Jumlah Premi Neto																						
Beban Klaim																						
a. Klaim Bruto																						
b. Klaim Resuransi/Retrocesi																						
Jumlah Beban Klaim																						
Biaya Lain-Terkait Saluran Pemasaran																						

Catatan:

- 1. RF = Face (Pertemuan langsung secara fisik)
- 2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
- 3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
- 4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui website yang
- 5. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai "BUSB"

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
Rincian Data Mutasi Pertanggungan

Nomor Baris	Status Polis	Nomor Polis	NIK/NPWP	Jenis Klaim	Nilai Klaim
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
Total					

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN II
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
PROFIL PERUSAHAAN

Uraian	Informasi
1. Nama Perusahaan	
2. Alamat Lengkap	
3 DATI I (Provinsi)	
4. DATI II (Kabupaten/Kotamadya)	
5. Telepon	
6. Fax	
7. Email	
8. NPWP	
9. No Izin Usaha	
10. Tgl Izin Usaha	
11. Informasi Kantor Cabang/Perwakilan	
a Jumlah Cabang/Perwakilan	
b. Jumlah Tertanggung	
12. Auditor Eksternal	
13. Single Investor Identification (SID)	

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian Pemegang Saham

Nomor Baris	Kepemilikan Saham		
	Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase (%)
1			
2			
3			
4			
5			
dst			
Total			

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian Direksi dan Komisaris

Nomor Baris	Nama Direksi/Komisaris	Keterangan Direksi/Komisaris	
		Jabatan	Flag Direksi/Komisaris
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PROFIL PERUSAHAAN
Rincian PIC Laporan Keuangan

Nomor Baris	Nama	Divisi/Bagian	No Telpon	Extension	Email
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

(dalam jutaan rupiah)											
Uraian	Tradisional		PAYDI		Jurnal Eliminasi		Gabungan		Laporan Pemisahan Dana		
	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP	Dana Asuransi	Dana Perusahaan	Total
ASET											
Investasi											
Deposito Berjangka											
Sertifikat Deposito											
Saham											
Obligasi Korporasi											
Obligasi / Sukuk Daerah											
MTN											
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI											
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI											
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia											
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional											
Reksa Dana											
Efek Beragun Aset											
Dana Investasi Real Estat											
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif											
REPO											
Penyertaan Langsung											
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi											
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)											
Emas Murni											
Pinjaman Polis											
Investasi Lain											
Jumlah Investasi											
Bukan Investasi											
Kas dan Bank											
Tagihan Premi Penutupan Langsung											
Tagihan Premi Reasuransi											
Aset Reasuransi											
Tagihan Klaim Koasuransi											
Tagihan Klaim Reasuransi											
Tagihan Investasi											
Tagihan Hasil Investasi											
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri											
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan											
Aset Tetap Lain											
Aset Lain											
Jumlah Bukan Investasi											
JUMLAH ASET											
LIABILITAS DAN EKUITAS											
Liabilitas											
Utang											
Utang Klaim											
Utang Koasuransi											
Utang Reasuransi											
Utang Komisi											
Utang Pajak											
Biaya yang Masih Harus Dibayar											
Utang Lain											
Jumlah Utang											
Cadangan Teknis											
Cadangan Premi											
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan											
Cadangan Klaim											
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)											
Jumlah Cadangan Teknis											
Jumlah Liabilitas											
Pinjaman Subordinasi											
Ekuitas											
Modal Disetor											
Agio Saham											
Saldo Laba											
Komponen Ekuitas Lainnya											
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP											
Aset yang Tidak Termasuk AYD											
Jumlah Ekuitas											
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS											

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Tradisional	PAYDI	Jurnal Eliminasi	Gabungan
Pendapatan				
Pendapatan premi				
Premi Reasuransi				
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Hasil Investasi				
Imbalan Jasa DPLK/ Jasa Manajemen Lainnya				
Pendapatan Lain				
Jumlah Pendapatan				
Beban				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				
(2) Klaim Penebusan Unit				
(3) Klaim Reasuransi				
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				
(5) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan				
(3) Beban Komisi - Overriding				
(4) Beban Lainnya				
Jumlah Biaya Akuisisi				
Jumlah Beban Asuransi				
Beban Usaha				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
c. Beban Manajemen				
d. Beban Mortalitas				
e. Beban Usaha Lainnya				
Jumlah Beban Usaha				
Jumlah Beban				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
Pajak Penghasilan				
Laba (Rugi) Setelah Pajak				
Pendapatan Komprehensif Lain				
Total Laba (Rugi) Komprehensif				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Per Tahun 20xx	Per Tahun 20xx-1
SALDO AWAL KAS DAN BANK		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk		
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
SALDO AKHIR KAS DAN BANK		

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Rincian	Per Tahun 20xx	Per Tahun 20xx-1
Ekuitas SAK			
Saldo Awal			
Penambahan:			
Modal Disetor			
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan			
Penambahan Lainnya:			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah Penambahan			
Pengurangan:			
Pembayaran Dividen			
Pengurangan Lainnya:			
a.			
b.			
c.			
d.			
e.			
Jumlah Pengurangan			
Saldo Akhir SAK			
Ekuitas SAP			
Saldo Awal			
Perubahan Ekuitas SAK			
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP			
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD			
Saldo Akhir SAP			

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
Laporan Pencapaian Solvabilitas - Rasio

Periode	Tradisional	PAYDI	Total
Tingkat Solvabilitas			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Risiko Kredit			
a. Risiko Kredit a (Risiko Kegagalan Debitur)			
b. Risiko Kredit b (Risiko Kegagalan Reasuradur)			
Jumlah Risiko Kredit			
Risiko Likuiditas			
Risiko Pasar			
a. Risiko pasar a (Risiko Perubahan Harga Pasar)			
b. Risiko pasar b (Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing)			
c. Risiko pasar c (Risiko Perubahan Tingkat Bunga)			
Jumlah Risiko Pasar			
Risiko Asuransi			
Risiko Operasional			
Jumlah MBBR			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)			
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang			
a. 100%			
b. (Target Solvabilitas)			

Uraian	Periode	Target Solvabilitas	Realisasi
Tahun :			
Triwulan :			
Triwulan :			
Triwulan :			
Triwulan :			

Uraian	Keterangan
Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :	
Penyebab penurunan tingkat solvabilitas >50% meskipun masih memenuhi	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Uraian	Faktor	Tradisional		PAYDI (Guaranteed)		Total Deviasi
		Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	
INVESTASI						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0.0%					
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1.2%					
b. Peringkat klaster 2	2.1%					
c. Peringkat klaster 3	3.0%					
d. Peringkat klaster 4	4.5%					
e. Peringkat klaster 5	9.0%					
Sertifikat Deposito						
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)	0.00%					
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:						
a. Peringkat klaster 1	1.20%					
b. Peringkat klaster 2	2.10%					
c. Peringkat klaster 3	3.00%					
d. Peringkat klaster 4	4.50%					
e. Peringkat klaster 5	9.00%					
Obligasi Korporasi						
a. Peringkat Klaster 1	1.6%					
b. Peringkat Klaster 2	2.8%					
c. Peringkat Klaster 3	4.0%					
d. Peringkat Klaster 4	6.0%					
e. Peringkat Klaster 5	12.0%					
Obligasi / Sukuk Daerah						
a. Peringkat Klaster 1	1.60%					
b. Peringkat Klaster 2	2.80%					
c. Peringkat Klaster 3	4.00%					
d. Peringkat Klaster 4	6.00%					
e. Peringkat Klaster 5	16.00%					
MTN						
a. Peringkat klaster 1	1.6%					
b. Peringkat klaster 2	2.8%					
c. Peringkat klaster 3	4.0%					
d. Peringkat klaster 4	6.0%					
e. Peringkat Klaster 5	12.0%					
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI	0.0%					
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI						
a. Peringkat klaster 1	1.6%					
b. Peringkat klaster 2	2.8%					
c. Peringkat klaster 3	4.0%					
d. Peringkat klaster 4	6.0%					
e. Peringkat klaster 5	12.0%					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	0.0%					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	0.0%					
Repurchase Agreement	1.0%					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain*						
a. Sangat Sehat	1.6%					
b. Sehat	2.8%					
c. Kurang Sehat	4.0%					
d. Tidak Sehat	6.0%					
Pinjaman Polis	0.0%					
BUKAN INVESTASI						
Kas dan Bank	0.0%					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	8.0%					
Aset Reasuransi						
a. aset yang bersumber dari nilai estimasi pemulihan klaim atas porsi pertanggungan ulang (dicharge dalam Risiko Kredit b)	0.0%					
b. aset yang bersumber dari program reasuransi dukungan modal (capital oriented reinsurance)	30.0%					
Tagihan Klaim Koasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Premi Reasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Klaim Reasuransi						
Dalam Negeri	2.8%					
Luar Negeri:						
a. Peringkat klaster 1	2.8%					
b. Peringkat klaster 2	4.0%					
c. Peringkat klaster 3	6.0%					
d. Peringkat klaster 4	12.0%					
e. Peringkat klaster 5	15.0%					
Tagihan Investasi						
a. Investasi yang belum diterima pembayarannya pada tanggal jatuh tempo	2.0%					
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo/saat dicairkan	25.0%					
Tagihan Hasil Investasi	2.0%					
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko - Risiko Kredit

Nomor Baris	Nama Reasuradur	Dalam Negeri/Luar Negeri	Peringkat	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan/atau Premi yang Ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Neto	Faktor	(dalam jutaan rupiah)	
								Jumlah Deviasi	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst									
Total									

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Likuiditas

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10	Lebih dari 10 tahun	(dalam jutaan rupiah)
						Jumlah
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi /Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Jumlah Investasi						
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Premi Reasuransi						
Aset Reasuransi						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Klaim Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan						
Aset Tetap Lain						
Aset Lain						
Jumlah Bukan Investasi						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang						
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)						
Jumlah Cadangan Teknis						
Jumlah Liabilitas						
SELISIH LIABILITAS DAN ASET						
DEVIASI (4% X (Maks (Li - AYDI), 0))						
Jumlah Cadangan Premi PAYDI						
Faktor						1%
Deviasi						
Total Deviasi untuk Risiko Likuiditas						

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Kegagalan Aset

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tradisional					PAYDI (Guaranteed)	
	Faktor	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Jumlah AYD	Jumlah Deviasi	Total Deviasi	
INVESTASI							
Saham							
Termasuk IDX30 atau JII	15.0%						
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia	20.0%						
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri:							
Saham penyusun indeks utama bursa utama	20.0%						
Saham Lainnya	30.0%						
Reksa Dana							
Sepenuhnya berupa surat utang pemerintah	0.0%						
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau	6.0%						
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas	16.0%						
Campuran	0.00%						
Efek Beragun Aset							
a. Peringkat klaster 1	1.6%						
b. Peringkat klaster 2	2.8%						
c. Peringkat klaster 3	4.0%						
d. Peringkat klaster 4	6.0%						
e. Peringkat klaster 5	12.0%						
Dana Investasi Real Estat	10.0%						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak	10.00%						
Penyertaan Langsung							
Dalam Pengawasan OJK	10.0%						
Tidak Dalam Pengawasan OJK	20.0%						
Penyertaan langsung pada Perusahaan dengan	0.00%						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah							
Hasil Investasi 4% atau lebih	7.0%						
Hasil Investasi 2% - 4%	15.0%						
Hasil Investasi kurang dari 2%	40.00%						
Emas Murni	3.0%						
BUKAN INVESTASI							
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan	4.0%						
Total							
*) rt= Rata-rata tertimbang							
**) Faktor risikonya disesuaikan dengan bidang							

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing

Keterangan	USD				JPY				EUR				GBP				Lainnya				IDR			
	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI	Kode Mata Uang	Tradisional	PAYDI
Aset Yang Diperkenankan																								
Deposito Berjangka	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Sertifikat Deposito	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Saham	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Obligasi Korporasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Obligasi / Sukuk Daerah	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
MTN	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Reksa Dana	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Efek Beragun Aset	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Dana Investasi Real Estat	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
REPO	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Penyerahan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Pembayaran Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Emas Murni	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Pinjaman Polis	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Kas dan Bank	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Premi Penutupan Langsung	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Premi Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Aset Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Klaim Kosuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Klaim Reasuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Tagihan Hasil Investasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Biaya Akuisisi yang Ditanggungan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Jumlah Aset yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Liabilitas																								
Utang Klaim	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Utang Kosuransi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Utang Pajak	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Utang Komisi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Utang Lain	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Cadangan Premi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Cadangan Klaim	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Jumlah Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Kurs																								
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Jumlah Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								
Faktor	USD	30.00%	30.00%	JPY	30.00%	30.00%	EUR	30.00%	30.00%	GBP	30.00%	30.00%		30.00%	30.00%	IDR	0.00%	0.00%						
Jumlah Deviasi	USD			JPY			EUR			GBP						IDR								

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Pasar - Risiko Tingkat Bunga

(dalam Jutaan Rupiah)	
Uraian	Jumlah
CPrf	
CPo	
Maks((CPrf-CPo),0)	
Faktor Perubahan Tingkat Bunga	15.00%
Perubahan Tingkat Bunga	
Catatan:	
- CPrf= cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko	
- CP0 = cadangan premi yang dihitung aktuaris perusahaan	
(cadangan premi yang disajikan di laporan posisi keuangan/neraca)	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas -Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Asuransi

Cabang Asuransi	Cadangan Premi				CAPYBMP			Cadangan Klaim			Cadangan atas Risiko Bencana			(dalam jutaan rupiah)	
	Cadangan Premi sesuai LPK dan sesuai dengan perhitungan aktuaris perusahaan	Cadangan Premi dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko	Jumlah Deviasi	CAPYBMP	Aset Reasuransi	Faktor Risiko CAPYBMP	Jumlah Deviasi CAPYBMP	Cadangan Klaim	Aset Reasuransi	Faktor Cadangan Klaim	Jumlah Deviasi CK	Cadangan Atas Risiko Bencana (Gross)	Aset Reasuransi	Faktor Cadangan Risiko Bencana	Jumlah Deviasi Cadangan Atas Risiko Bencana
Kematian Jangka Warsa						10%		10%		10%				10%	
Endowment dan/atau Kombinasi						10%		10%		10%				10%	
Seumur Hidup						10%		10%		10%				10%	
Anuitas						10%		10%		10%				10%	
Kematian Ekawarsa						10%		20%		20%				25%	
Kesehatan						25%		20%		20%				25%	
Kecelakaan Diri						25%		20%		20%				25%	
Lainnya						10%		10%		10%				10%	
I. Total Cadangan Premi															
II. Total CAPYBMP															
III. Total Cadangan Klaim															
IV. Total Cadangan Atas Risiko Bencana															
Total Deviasi untuk Risiko Asuransi															

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Tingkat Solvabilitas - Modal Minimum Berbasis Risiko
Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)	
Uraian	Jumlah
I. Risiko Operasional Perusahaan	
a. Beban Umum dan Administrasi	
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	
c. Saldo Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	
Sub Total Risiko Operasional Perusahaan $((0,01 \times (a-b)) + (0,5 \times c))$	
II. Risiko Operasional PAYDI (ROPAYDI)	
d. Dana Kelolaan PAYDI	
Sub Total Risiko Operasional PAYDI $(ROPAYDI = (1\% \times g))$	
Total Deviasi	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET SAP
Bukan Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)					
Uraian	Saldo SAK	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
Investasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Jumlah Investasi					
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung					
Tagihan Premi Reasuransi					
Aset Reasuransi					
Tagihan Klaim Koasuransi					
Tagihan Klaim Reasuransi					
Tagihan Investasi					
Tagihan Hasil Investasi					
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan					
Aset Tetap Lain					
Aset Lain					
Jumlah Bukan Investasi					
JUMLAH ASET					
Jumlah Utang					
Cadangan Premi					
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan					
Cadangan Klaim					
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)					
JUMLAH LIABILITAS					

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK

(dalam jutaan rupiah)	
Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
Penempatan di Dalam Negeri	
Deposito Berjangka	
Sertifikat Deposito	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Obligasi / Sukuk Daerah	
MTN	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Efek Beragun Aset	
Dana Investasi Real Estat	
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	
REPO	
Penyertaan Langsung	
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	
Emas Murni	
Pinjaman Polis	
Sub Total	
Penempatan di Luar Negeri	
Saham	
Obligasi Korporasi	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	
Reksa Dana	
Penyertaan Langsung	
Sub Total	
Total Sub A	

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Penempatan Investasi Pada Pihak Terkait Yang Menerima Investasi Dari Selain Subdana
- Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Jenis Investasi	Saldo Investasi	AYD Setelah Batasan Per Emiten/MI/Bank	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan di Luar Negeri	AYD Setelah Batasan Investasi pada Pihak	Aset Yang Tidak Diperkenankan	(dalam jutaan rupiah) PAYDI
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Penempatan Investasi Pada Pihak Terkait Yang Menerima Investasi Dari Selain Subdana
- Satu Kelompok Penerima Investasi yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Kelompok Penerima Investasi	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Jenis Investasi	Saldo Investasi	AYD Setelah Batasan Per Emiten/MI/Bank	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan di Luar Negeri	AYD Setelah Batasan Investasi pada Pihak	Aset Yang Tidak Diperkenankan	(dalam jutaan rupiah)	
											PAYDI	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
dst												
Total												

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Penempatan Investasi Pada Pihak Terkait Yang Menerima Investasi Dari Selain Subdana

- Satu Pihak yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Jenis Investasi	Saldo Investasi	AYD Setelah Batasan Per Emiten/MI/Bank	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	AYD Setelah Batasan di Luar Negeri	AYD Setelah Batasan Investasi pada Pihak	Aset Yang Tidak Diperkenankan	PAYDI
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI

Nomor Baris	(dalam jutaan rupiah)				
	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	Negara	Jenis Penempatan Investasi	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Tradisional Aset Yang Tidak Diperkenankan
1					AYD
2					PAYDI
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
Total					

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Daftar Rincian Pihak Terkait Dan KPI Yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Jenis Dana	Nama Pihak	Bidang Usaha	Kode Nama Pihak	Pihak Terkait/Kelompok Penerima Investasi Bukan Pihak Terkait	Nama Kelompok Penerima Investasi	Hubungan Kepengendalian	Presentase Kepemilikan	Keterangan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									
Total									

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rincian Investasi Tradisional
Bukan Konsolidasi

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rincian Investasi PAYDI
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Jenis Investasi	Dalam/Luar Negeri	Sandi (Counterparty)	Nama (Counterparty)	Nomor seri	Kategori	Sektor Ekonomi	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	(dalam jutaan rupiah)	
											Klaster
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
dst											
Total											

Nomor Baris	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan Saat Penempatan/Nilai	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Polis/ Gram)	Saldo SAK	AYD	Selisih Penilaian SAK	Saldo SAK Lancar (Kurang dari Satu Tahun)	Keterangan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
dst										
Total										

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rincian Utang
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Tradisional/ PAYDI	Liabilitas	Nama Kreditur	Kategori	Peringkat	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	<= 30 hari	> 30 hari	Total	Saldo SAK Lancar (Kurang dari satu tahun)
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
dst											
Total											

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN
CADANGAN PREMI

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN
CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Cabang Asuransi	Tahun Berjalan				(dalam jutaan rupiah)	
	Cadangan Premi Polis-Polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Polis-Polis Paid-up	Cadangan Premi Polis-Polis Reguler (Cicilan)	Total	CAPYBMP Polis-polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Tahun Sebelumnya
I. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Kematian Ekawarsa						
Kecelakaan Diri						
Kesehatan						
Total CAPYBMP						
II. Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
Kematian Ekawarsa						
Kecelakaan Diri						
Kesehatan						
Total CARYBD						
Maks (CAPYBMP, CARYBD)						

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN
CADANGAN KLAIM

	Cadangan Klaim Dalam Proses		Cadangan Klaim IBNR		Cadangan Klaim Pembayaran Klaim		Total Cadangan Klaim		Cad. Klaim < 1 Tahun		Tahun Sebelumnya
	Total	Retensi Sendiri	Total	Retensi Sendiri	Total	Retensi Sendiri	Total	Klaim			
Kematian Ekawarsa											
Kematian Jangka Warsa											
Kecelakaan Diri											
Kesehatan											
Anuitas											
Total											

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN
CADANGAN ATAS RISIKO BENCANA

	Cadangan Atas Risiko Bencana		Cadangan Premi Polis-Polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	Periode Sebelumnya
	Retensi Sendiri	Reasuransi		
A. Asuransi Jiwa				
1. Kematian Jangka Warsa (Term Life)				
2. Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya				
3. Seumur Hidup (Whole Life)				
4. Kecelakaan Diri				
5. Kesehatan				
6. Lainnya				
Sub Jumlah A				
B. Anuitas				
Total Cadangan Premi				

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI

Uraian	Kematian Jangka Warsa	Endowment dan/atau Kombinasinya	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Ekawarsa	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Lainnya	Jumlah Tradisional	Premi PAYDI Digaransi	Premi PAYDI Tidak Digaransi	(dalam jutaan rupiah) Jumlah PAYDI
Premi Produksi Baru												
a. Asuransi Perorangan												
- Premi Tunggal												
- Premi Cicilan (Tahunan, Semesteran, dll)												
Jumlah Premi Produksi Baru Perorangan												
b. Asuransi Kumpulan												
Jumlah Premi Produksi Baru												
Premi Lanjutan												
a. Asuransi Perorangan												
b. Asuransi Kumpulan												
Jumlah Premi Lanjutan												
Premi Top Up												
a. Asuransi Perorangan												
b. Asuransi Kumpulan												
Jumlah Premi Top Up												
Jumlah Pendapatan Premi												
Premi Reasuransi												
Penurunan (Kenalkan) CAPYBMP												
a. Penurunan (Kenalkan) CAPYBMP (Gross)												
(1) Cadangan Premi tahun/triwulan berjalan												
(2) Cadangan Premi tahun/triwulan lalu												
b. Penurunan (Kenalkan) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP												
(1) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP tahun/triwulan												
(2) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP tahun/triwulan												
Jumlah Penurunan (Kenalkan) CAPYBMP												
Jumlah Pendapatan Premi Neto												

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN
PREMI DAN KLAIM BERDASARKAN REGION

Uraian	Kematian Jangka Warsa	Endowment dan/atau Kombinasinya	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Ekawarsa	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Lainnya	(dalam jutaan rupiah) Jumlah
Premi Produksi Baru									
a. Premi Diterima									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
b. Komisi Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
c. Klaim Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Premi Produksi Baru Setelah Klaim									
Premi Lanjutan									
a. Premi Diterima									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
b. Komisi Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
c. Klaim Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Premi Lanjutan Setelah Klaim									
Jumlah Premi Baru dan Lanjutan Setelah Klaim									
Klaim dan Manfaat Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Premi Lanjutan Setelah Klaim									
Jumlah Premi Baru dan Lanjutan Setelah Klaim									
Klaim dan Manfaat Dibayar									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Klaim dan Manfaat Dibayar									
Klaim Reasuransi									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Klaim Reasuransi									
Biaya Akuisisi									
- Dalam Negeri									
- ASEAN									
- Lainnya									
Jumlah Biaya Akuisisi									

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PREMI REASURANSI

Uraian	Premi Reasuransi			Komisi Reasuransi			Jumlah	(dalam jutaan rupiah)		
	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya	Dalam Negeri	ASEAN	Lainnya		Jumlah	Jumlah	Jumlah
Kematian Jangka Warsa										
Endowment dan/atau Kombinasi										
Seumur Hidup										
Anuitas										
Kematian Ekawarsa										
Kecelakaan Diri										
Kesehatan										
Lainnya										
Jumlah										

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN HASIL INVESTASI

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Hasil Investasi Bruto					
Beban Investasi					
Hasil Investasi Neto					

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN IMBALAN JASA DPLK/JASA MANAJEMEN

Nomor Baris	Jenis Pendapatan	Uraian	Jenis Imbalan	Jumlah (dalam jutaan rupiah)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
dst				
Total				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN BEBAN ASURANSI

Uraian	Cabang Asuransi Jiwa							Jumlah
	Kematian Jangka Warsa	Endowment dan/atau Kombinasinya	Seumur Hidup	Anuitas	Kematian Ekawarsa	Kesehatan	Lainnya	
(dalam jutaan rupiah)								
Klaim dan Manfaat Dibayar								
a. Akhir Kontrak (Jatuh Tempo)								
b. Klaim Meninggal								
c. Nilai Tunai								
d. Lain-lain								
Jumlah Klaim dan Manfaat Dibayar								
Klaim Reasuransi								
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi								
a. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi (Gross)								
(1) Cadangan Premi tahun/triwulan berjalan								
(2) Cadangan Premi tahun/triwulan lalu								
b. Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi								
(1) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi tahun/triwulan berjalan								
(2) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi tahun/triwulan lalu								
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi								
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
a. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim (Gross)								
(1) Cadangan Klaim tahun/triwulan berjalan								
(2) Cadangan Klaim tahun/triwulan lalu								
b. Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim								
(1) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim tahun/triwulan berjalan								
(2) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim tahun/triwulan lalu								
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)								
(1) Cadangan Cadangan atas Risiko Bencana tahun/triwulan berjalan								
(2) Cadangan Cadangan atas Risiko Bencana tahun/triwulan lalu								
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)								
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat								
Biaya Akuisisi								
a. Beban Komisi - Tahun Pertama								
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan								
c. Beban Komisi - Overriding								
d. Beban Lainnya								
Jumlah Biaya Akuisisi								
Jumlah Beban Asuransi								

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN HASIL INVESTASI PAYDI

(dalam jutaan rupiah)					
Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan
	Diterima Kas	Piutang			
Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
Deposito Berjangka					
Sertifikat Deposito					
Saham					
Obligasi Korporasi					
Obligasi / Sukuk Daerah					
MTN					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
Reksa Dana					
Efek Beragun Aset					
Dana Investasi Real Estat					
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif					
REPO					
Penyertaan Langsung					
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Invrestasi					
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain					
Emas Murni					
Pinjaman Polis					
Investasi Lain					
Sub Total					
Hasil Investasi Bruto					
Beban Investasi					
Hasil Investasi Neto					

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN KLAIM PENEBUSAN UNIT

(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Klaim Risiko	Klaim PAYDI Digaransi	Klaim PAYDI Tidak Digaransi	Jumlah
Klaim Penebusan Unit				
Kematian				
Habis Kontrak				
Nilai Tunai				
Lainnya				
Jumlah Klaim Penebusan Unit				
Catatan :				
*) Jumlah kolom Klaim Risiko dibukukan di LPK tradisional				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA

Nomor Baris	Propinsi (DAT I)	Kota/Kabupaten (DAT II)	Lini Usaha Kesehatan			Lini Usaha Selain Kesehatan			PAYDI			Total Gabungan			(dalam jutaan rupiah)	
			Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
dst																
Total																

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN KLAIM BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA

Nomor Baris	Propinsi (DAT I)	Kota/Kabupaten (DAT II)	Lini Usaha Kesehatan			Lini Usaha Selain Kesehatan			PAYDI			Total Gabungan			(dalam jutaan rupiah)	
			Jumlah (Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah (Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah (Rupiah)	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah (Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)	Jumlah Uang Pertanggungan (juta Rupiah)
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
dst																
Total																

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Laporan Premi dan Klaim Berdasarkan Kabupaten/Kota

Uraian	Premi				Klaim			
	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)	Jumlah (Juta Rupiah)	Jumlah Polis	Jumlah Peserta/Objek Asuransi	Jumlah Uang Pertanggungan (Juta Rupiah)
Lini Usaha Kesehatan								
Selain Lini usaha Kesehatan								
PAYDI								
Total								

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN PEMBAYARAN KLAIM
BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor Ekonomi	Seluruh Cabang Asuransi			
	Premi (jutaan Rp)	Jumlah Polis	Klaim (jutaan Rp)	Jumlah Polis
Pertanian, kehutanan dan perikanan				
Pertambangan dan penggalian				
Industri pengolahan				
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin				
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah				
Konstruksi				
Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor				
Transportasi dan pergudangan				
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum				
Informasi dan komunikasi				
Jasa keuangan dan asuransi				
Real Estat				
Jasa profesional, ilmiah dan teknis				
Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya				
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib				
Jasa pendidikan				
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial				
Kesenian, hiburan dan rekreasi				
Kegiatan jasa lainnya				
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan				
Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya				
Rumah tangga				
Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
Total				
*Data premi dan klaim merupakan data gabungan tradisional dan PAYDI				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN DISTRIBUTION CHANNEL

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			(dalam jutaan rupiah)	
	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	FtF	Tele-marketing	Digital	Jumlah	
Premi Bruto																							
a. Premi Penutupan Langsung																							
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																							
c. Komisi Dibayar																							
Jumlah Premi Bruto																							
Beban Klaim																							
a. Klaim Bruto																							
b. Klaim Resuransi																							
Jumlah Beban Klaim																							

ASURANSI Jiwa
Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

(dalam jutaan rupiah)

Umur	Aset			Liabilitas		
	Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
<= 1 tahun						
1 tahun < umur <= 5 tahun						
5 tahun < umur <= 10 tahun						
>10 tahun						
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
ASET		
Investasi		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
MTN		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
Reksa Dana		
Efek Beragun Aset		
Dana Investasi Real Estat		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi		
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)		
Emas Murni		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Jumlah Investasi		
Bukan Investasi		
Kas dan Bank		
Tagihan Premi Penutupan Langsung		
Tagihan Premi Reasuransi		
Aset Reasuransi		
Tagihan Klaim Koasuransi		
Tagihan Klaim Reasuransi		
Tagihan Investasi		
Tagihan Hasil Investasi		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan		
Aset Tetap Lain		
Aset Lain		
Jumlah Bukan Investasi		
JUMLAH ASET LANCAR		
LIABILITAS		
Cadangan Teknis		
Cadangan Premi		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
Cadangan Klaim		
Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
Jumlah Cadangan teknis		
Utang		
Utang Klaim		
Utang Koasuransi		
Utang Reasuransi		
Utang Komisi		
Utang Pajak		
Biaya yang Masih Harus Dibayar		
Utang Lain		
Jumlah Utang		
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Dalam Jutaan Rupiah		
Uraian	Per Tanggal Laporan	Keterangan
Rasio Likuiditas		
a. Aset Lancar		
b. Liabilitas Lancar		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Kecukupan Investasi		
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
d. Rasio (a : (b + c))		
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
a. Hasil Investasi		
b. Pendapatan Premi Neto		
c. Rasio (a : b)		
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
a. Beban Klaim Neto		
b. Beban Usaha		
c. Komisi Neto		
d. Pendapatan Premi Neto		
e. Rasio a : d (rasio I)		
f. Rasio b : d (rasio II)		
g. Rasio c : d (rasio III)		
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		
Pertumbuhan Investasi		
a. Jumlah investasi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah investasi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan Investasi = (a-b)/b		
Pertumbuhan Ekuitas		
a. Jumlah ekuitas bulan ini (Mo)		
b. Jumlah ekuitas bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan ekuitas = (a-b)/b		
Pertumbuhan RKI		
a. RKI bulan ini (Mo)		
b. RKI bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RKI = (a - b)		
Pertumbuhan RBC		
a. RBC bulan ini (Mo)		
b. RBC bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan RBC = (a - b)		
Pertumbuhan Aset		
a. Jumlah aset bulan ini (Mo)		
b. Jumlah aset bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan aset = (a-b)/b		
Pertumbuhan (Delta) Premi		
a. Jumlah (delta) premi bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) premi bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) Premi = (a-b)/b		
Pertumbuhan (delta) Klaim		
a. Jumlah (delta) klaim bulan ini (Mo)		
b. Jumlah (delta) klaim bulan lalu (M-1)		
c. Pertumbuhan (delta) klaim = (a-b)/b		
Mohon diberikan penjelasan apabila:		
Pertumbuhan Investasi PI < -5%		
Pertumbuhan Ekuitas PE < -5%		
Kenaikan/Penurunan RKI dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan RBC dari bulan sebelumnya ± 5%		
RBC < 180%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Aset dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Premi dari bulan sebelumnya ± 5%		
Kenaikan/Penurunan Nilai (delta) Klaim dari bulan sebelumnya ± 5%		

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
Biaya Pendidikan dan Pelatihan

(dalam jutaan rupiah)

Nomor Baris	Rincian	Anggaran	Realisasi	Presentase
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst				
Total				

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Uraian	Realisasi tahun sebelumnya	Anggaran	Realisasi
Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris			
Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)			
a. Diklat Pegawai			
b. Diklat Direksi			
c. Diklat Komisaris			
Total Biaya Diklat			
Rasio Biaya Diklat			
Kewajiban Rasio Diklat (3,5% dari Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris tahun sebelumnya)			

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan

(dalam jutaan rupiah)	
Uraian	Jumlah
1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	
Saldo Awal Dana Jaminan	
Penempatan Dana Jaminan Baru:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	
Total Penempatan Dana Jaminan Baru	
Pencairan Dana Jaminan:	
a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat	
Total pencairan Dana Jaminan	
Saldo Akhir Dana Jaminan	
2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan	
Ekuitas minimum yang dipersyaratkan	
Jumlah Premi neto	
Jumlah Premi reasuransi	
Jumlah Cadangan atas PAYDI	
Batas Minimum Dana Jaminan I	
Batas Minimum Dana Jaminan II	
Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan	
Dana Jaminan yang dimiliki	
Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan	

..... (dalam jutaan rupiah)

[illegible]

ASURANSI JiWA
A-2. Komposisi Premi dan Loading
Produk Asuransi Dengan Investasi

Nomor Baris	Produk Asuransi	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Cara Bayar	Premi Lanjutan				Premi Top Up	Premi Risiko : Premi Investasi				Total Premi	Biaya yang diasumsikan							(dalam jutaan rupiah)	
					Premi Pertanggungan Baru	Premi Lanjutan	Premi Top Up	Premi Risiko	Premi Investasi						Komisi Pertanggungan Baru	Komisi Lanjutan	Biaya Akuisisi Lainnya	Biaya Pemeliharaan Polis	Biaya Lainnya	Biaya Pengelolaan Investasi	Total Biaya		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
dst																							
Total																							

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-1. Cadangan Premi
Berdasarkan Jenis Pertanggungan

Nomor Baris	Jenis Pertanggungan	Mata Uang	Nama Produk	Cabang Asuransi	Cadangan Premi Tahun Berjalan				Cadangan Premi Tahun Lalu				Jumlah Polis		Jumlah UP		Premi Murni	Premi Bruto	Rate-Rata Masa Kontrak	Rate-rata Usia Tertanggung	Rate-rata Usia Polis	Tabel Mortalita	Bunga Aktuaria	Metoda Perhitungan
					Single Premium	Paid Up	Premi Regular	Premi Regular	Single Premium	Paid Up	Premi Regular	Premi Regular	Tahun Berjalan	Tahun Lalu	Tahun Berjalan	Tahun Lalu								
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								
dst																								
Total																								

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
D-2. Cadangan Premi
Produk Kecelakaan, Kesehatan, Ekawarsa

Nomor Baris	Nama Produk	Cabang Asuransi	Jenis Pertanggungan	Masa Pertanggungan (Bulan)	Jumlah Polis/Peserta	Jumlah Uang Pertanggungan	Total Premi		Premi yang Belum Merupakan Pendapatan		Cadangan Klaim - Klaim Dalam Proses		Cadangan Klaim - IBNR	
							Premi Neto	Premi Reasuransi	US \$ dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah	US \$ dan Valas Lain	Rupiah	Jumlah
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
dst														
Total														

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

D-3. Cadangan Premi Produk Investasi

Dalam Jutaan Rupiah									
Nomor Baris	Produk Investasi	Jenis Pertanggung	Mata Uang	Jumlah Polis	Jumlah Peserta	Jumlah UP	Cadangan Premi		
							Term	P.A.	Health
1									Akumulasi Dana
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									
Total									

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
E.Reasuransi Keluar

Uraian	Dalam Negeri			Luar Negeri - ASEAN			Luar Negeri - NON ASEAN		
	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery	Premi Dibayar	Komisi Diterima	Claim Recovery
Pertanggungan Perorangan									
Ekawarsa									
Kematian Berjangka									
Dwiguna									
Dwiguna Kombinasi									
Seumur Hidup									
Seumur Hidup Kombinasi									
Anuitas Umum									
Anuitas Dana Pensiun									
Kecelakaan Diri									
Kesehatan									
Produk Investasi									
Sub Total									
Pertanggungan Kumpulan									
Ekawarsa									
Kematian Berjangka									
Dwiguna									
Dwiguna Kombinasi									
Seumur Hidup									
Seumur Hidup Kombinasi									
Anuitas Umum									
Anuitas Dana Pensiun									
Kecelakaan Diri									
Kesehatan									
Produk Investasi									
Sub Total									
Jumlah									

(dalam jutaan rupiah)

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PEMENUHAN KETUNTUAN MENGENAI INVESTASI SBN

Nomor Baris	SBN			OBLIGASI/SUKUK INFRASTRUKTUR			REKSADANA UNDERLYING SBN			REKSADANA/PENYERTAAN TERBATAS			EFEK BERAGUN ASET			INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH		
	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK		Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
Total																		

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

PERUSAHAAN ASURANSIJIWA
Penempatan Investasi Dari Subdana
Pada Pihak Terkait, Satu Pihak Yang Bukan Pihak Terkait, dan Satu Kelompok Penerima Investasi Yang Bukan Pihak Terkait Yang Menerima Investasi

Nomor Baris	Nama Subdana	Status Aset	Jenis Investasi	Nama Negara	Mata Uang	Kurs	Kode Pihak	Nama Pihak	Apakah Counterparty Pihak	Nama Kelompok Penerima Investasi	Nomor Seri	Kategori	Kategori Investasi Subdana	Sektor Ekonomi	(dalam jutaan rupiah) Nama Reksa Dana
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
dst															
Total															

Nomor Baris	Nama Manajer Investasi (MI)	Peringkat	Klaster	Jenis Jaminan	Jangka Waktu (Hari)	Nilai Pasar Jaminan	Saldo Saat Penempatan	Jumlah (Gram)	Saldo	% NAB	Saldo Lancar (Kurang dari Satu	Target Tingkat Hasil Investasi	Tingkat Hasil Investasi	(dalam jutaan rupiah) Keterangan
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
dst														
Total														

PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
Ketersediaan Aset untuk PAYDI yang Digaransi
Bukan Konsolidasi

Nomor Baris	Nama Subdana	Jenis Garansi yang Diberikan	Mata Uang	Karakteristik Garansi yang Diberikan				Jumlah Tertanggung	Aset	Perkembangan Dana		Rata-rata Penambahan Subdana PAYDI Garansi Bulanan	Estimasi Kebutuhan Aset Back-Up Subdana PAYDI Digaransi 1 Bulan Kedepan
				Kurs	Asumsi / Target Tingkat Hasil Investasi	Jumlah Pemegang Polis	Liabilitas atas Subdana yang Digaransi						
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
Total													

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Daftar Pihak Terkait dan Kelompok Penerima Investasi PAYDI
(Hanya diisi untuk laporan bulanan)

Nomor Baris	Nama Pihak	Kode Nama Pihak	Pihak Terkait (Ya/Tidak)	Kelompok Penerima Investasi	Nama Kelompok Penerima Investasi	Bentuk Hubungan Pengendalian	Persentase Kepemilikan	Keterangan
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
dst								

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Kinerja Saluran Pemasaran Asuransi Mikro

Usaha Asuransi Konvensional / Syariah

Jenis Saluran Pemasaran	Wilayah Pemasaran	Kategori Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Badan Hukum	Jumlah Pemasar Perorangan	Nama Produk yang Dipasarkan	Jumlah Peserta/ Tertanggung	(dalam jutaan rupiah)	
							Premi/Kontribusi Bruto (Rp)	
Direct Marketing								
Agen								
Bancassurance								
Badan Usaha Selain Bank								
a. Agen Laku Pandai								
b. Selain Agen Laku Pandai								
Tenaga Pemasar								
a. Agen Laku Pandai								
b. Selain Agen Laku Pandai								

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
DAFTAR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
Persentase Kepemilikan

Nomor Baris	Kelompok	Tingkat Derajat Kepemilikan	Nama Pemegang Saham	Jenis Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan Saham	(dalam jutaan rupiah)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
dst						
Total						

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PEMEMUHAN KRITERIA BADAN HUKUM YANG MENJADI PEMILIK/PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Nomor Baris	Kelompok	Tingkat Derajat Kepemilikan	Nama Pemegang Saham	Kewarganegaraan/ Negara Tempat	Jenis Usaha	Nama Otoritas Pengawas	Anak Usaha Perasuransian	Rating Badan Hukum	Lembaga Pemeringkat	Ekuitas	Jumlah Nominal Saham (Rp)	(dalam jutaan rupiah)	
												Persentase Kepemilikan (%)	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
Total													

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN PREMI DAN BEBAN KLAIM BERDASARKAN SUMBER BISNIS

Uraian	Direct Marketing			Agen Asuransi			Bancassurance			BUSB (Perusahaan Pembiayaan)			BUSB (Lainnya)			Tenaga Pemasar			Pialang Asuransi			Jumlah (dalam jutaan rupiah)
	Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			Digital			
	RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing		RF	Telemarketing	Digital	
Premi																						
a. Premi Penutupan Langsung																						
b. Premi Penutupan Tidak Langsung																						
c. Komisi Dibayar																						
Jumlah Premi Neto																						
Beban Klaim																						
a. Klaim Bruto																						
b. Klaim Resuransi/Retrocesi																						
Jumlah Beban Klaim																						
Biaya Lain Terkait Saluran Pemasaran																						

Catatan:

- 1. RF = Face (Pertemuan langsung secara fisik)
- 2. Telemarketing merupakan pemasaran dengan menggunakan media telepon.
- 3. Digital merupakan semua jenis pemasaran yang menggunakan sistem elektronik, termasuk situs web dan aplikasi online.
- 4. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis media/metode maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah media yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui website yang
- 5. Apabila dalam proses pemasaran suatu Produk Asuransi digunakan lebih dari satu jenis saluran pemasaran maka yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian adalah saluran pemasaran yang pertama kali digunakan, misalnya pemasaran melalui referensi dari BUSB yang ditindaklanjuti dengan penjelasan oleh pegawai Perusahaan maka diklasifikasikan sebagai "BUSB"

PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa
Rincian Data Mutasi Pertanggungan

Nomor Baris	Status Polis	Nomor Polis	NIK/NPWP	Jenis Klaim	Nilai Klaim
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
Total					

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN III
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

ASURANSI JIWA/UMUM
Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Per (Periode)
Aset	
Kas dan Setara Kas	
Investasi	
Aset Investasi Kontrak PAYDI	
Aset Kontrak Asuransi	
Aset Kontrak Reasuransi	
Aset Pajak Tangguhan	
Aset Lainnya	
Jumlah Aset	
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas Kontrak Asuransi	
Liabilitas Kontrak Reasuransi	
Liabilitas Kontrak PAYDI	
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Liabilitas Lainnya	
Modal Disetor	
Akumulasi Laba Ditahan	
Akumulasi Other Comprehensive Income (OCI)	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	

ASURANSI JIWA/UMUM
Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Per (Periode)
Pendapatan Jasa Asuransi	
Beban Jasa Asuransi	
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	
Hasil Jasa Asuransi Bersih	
Pendapatan Investasi (termasuk PAYDI)	
Beban Investasi (termasuk PAYDI)	
Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Direalisasikan dan Belum Direalisasikan	
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Asuransi	
Pendapatan (Beban) Keuangan dari Kontrak Reasuransi	
Hasil Bersih	
Beban Akuisisi & Komisi - Non Attributable	
Beban Umum & Administrasi	
Pendapatan (Beban) Lainnya	
Laba Sebelum Pajak	
Beban Pajak	
Laba Setelah Pajak	
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya - Bersih	
Laba Komprehensif	

ASURANSI JIWA/UMUM
Laporan Arus Kas

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Saldo Per (Periode)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba Bersih (Rugi)	
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Asuransi	
Penambahan (Pengurangan) dari Kontrak Reasuransi	
Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual	
Depresiasi, Amortisasi & Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Lainnya	
Keuntungan (Kerugian) Yang Direalisasi, Penurunan Nilai & Valuasi dari Investasi & Aset Lainnya	
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	
Pendapatan (Beban) Non Kas Lainnya	
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap - Bersih	
Pelepasan (Perolehan) Investasi Anak Perusahaan - Bersih	
Pelepasan (Perolehan) Aset Lainnya dan Aset Tak Berwujud - Bersih	
Pelepasan (Perolehan) dari Aktivitas Investasi Lainnya	
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penambahan modal disetor	
Penerimaan pinjaman subordinasi	
(Pelunasan pinjaman subordinasi)	
Pembayaran Dividen	
Arus kas masuk lainnya	
(Arus kas keluar lainnya)	
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	
Penambahan (Pengurangan) Arus Kas - Bersih (I+II+III)	
SALDO AWAL KAS DAN BANK	
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	

ASURANSI JIWA/UMUM
Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Saldo Per (Periode)
Saldo Awal Ekuitas	
Laba Bersih	
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya (OCI)	
Penambahan :	
Penambahan Modal Disetor	
Pelepasan Investasi Ekuitas Metode FVOCI	
Penambahan Lainnya	
Total Penambahan	
Pengurangan:	
(Pembayaran Dividen)	
(Pelepasan Investasi Ekuitas Metode FVOCI)	
(Pengurangan Lainnya)	
Total Pengurangan	
Total Penambahan dan Pengurangan	
Saldo Akhir Ekuitas	

ASURANSI JIWA/UMUM
Rincian Pendapatan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Nilai Total pada Laporan Posisi Keuangan
Perubahan Pendapatan Komprehensif Lainnya	
Investasi Ekuitas pada FVOCI - perubahan bersih	
Investasi Surat Utang pada FVOCI - perubahan bersih	
Pendapatan (beban) dari kontrak asuransi - bersih	
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan - bersih	
Penambahan (Pengurangan) Lainnya	
Total	

ASURANSI JIWA/UMUM
CSM Roll Forward

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Per (Periode)
CSM Awal Periode (Bersih)	
Kontrak Baru Periode Berjalan	
Accretion Interest (Unwind)	
Efek Perubahan Varians & Asumsi Ekonomi	
Amortisasi CSM (Release)	
Efek Fluktuasi Mata Uang Asing	
CSM Akhir Periode (Bersih)	

ASURANSI Jiwa/UMUM
Rekonsiliasi Kontrak Asuransi (Premium Allocation Approach /PAA)

Uraian	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Liabilitas Klaim		Aset untuk Arus Kas Akuisisi	Total
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component	Estimasi Arus Kas Mendatang	Penyesuaian Risiko (RA)		
Liabilitas Kontrak Asuransi (Saldo Awal)						
Aset Kontrak Asuransi (Saldo Awal)						
Saldo Bersih Kontrak Asuransi (Saldo Awal)						
Pendapatan Jasa Asuransi						
Beban Jasa Asuransi						
Beban Klaim & Biaya Attributable						
Amortisasi Arus Kas Akuisisi (Beban)						
Kerugian dari Kontrak Merugi (Onerous)						
Beban Jasa Asuransi Lainnya						
Hasil Jasa Asuransi Kotor						
Arus Kas Selama Periode						
Penerimaan Premi						
Arus Kas Akuisisi Asuransi						
Beban Klaim & Beban Jasa Asuransi Dibayarkan						
Arus Kas Bersih						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Asuransi (P&L)						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Asuransi (OCI)						
Alokasi Aset untuk Arus Kas Akuisisi						
Komponen Investasi						
Perubahan Lainnya						
Total Perubahan						
Liabilitas Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)						
Aset Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)						
Saldo Bersih Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)						

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI JIWA/UMUM
Rekonsiliasi Kontrak Asuransi (non Premium Allocation Approach /PAA)

Uraian	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Liabilitas Klaim		Aset untuk Arus Kas Akuisisi		Total
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component	Estimasi Arus Kas Mendatang	Penyesuaian Risiko/Risk Adjustment (RA)			
Liabilitas Kontrak Asuransi (Saldo Awal)							
Aset Kontrak Asuransi (Saldo Awal)							
Saldo Bersih Kontrak Asuransi							
Pendapatan Jasa Asuransi							
Ekspektasi Klaim & Beban Attributable (Estimasi)							
Perubahan pada Penyesuaian Risiko (RA)							
Perubahan pada CSM (Amortisasi)							
Pendapatan Jasa Asuransi Lainnya							
Beban Jasa Asuransi							
Beban Klaim & Biaya Attributable							
Amortisasi Arus Kas Akuisisi (Beban)							
Kerugian dari Kontrak Merugi (Onerous)							
Beban Jasa Asuransi Lainnya							
Hasil Jasa Asuransi Kotor							
Arus Kas Selama Periode							
Penerimaan Premi							
Arus Kas Akuisisi Asuransi							
Beban Klaim & Beban Jasa Asuransi Dibayarkan							
Arus Kas Bersih							
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Asuransi (P&L)							
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Asuransi (OCI)							
Alokasi Aset untuk Arus Kas Akuisisi							
Komponen Investasi							
Perubahan Lainnya							
Total Perubahan							
Liabilitas Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)							
Aset Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)							
Saldo Bersih Kontrak Asuransi (Saldo Akhir)							

ASURANSI JIWA/UMUM
Rekonsiliasi Kontrak Reasuransi Milikan (*Premium Allocation Approach /PAA*)

Uraian	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Liabilitas Klaim		Aset untuk Arus Kas Akuisisi	Total
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component	Estimasi Arus Kas Mendatang	Penyesuaian Risiko (Risk Adjustment/RA)		
Liabilitas Kontrak Reasuransi (Saldo Awal)						
Aset Kontrak Reasuransi (Saldo Awal)						
Saldo Bersih Kontrak Reasuransi						
Pendapatan/Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi						
Beban Reasuransi						
Beban Atributable						
Pemulihan Klaim						
Perubahan terkait Jasa Masa Lalu - Penyesuaian						
Perubahan terkait Masa Depan - Perubahan Arus						
Perubahan Pada Risiko Non Performance Reasuransi						
Total Pendapatan/Beban Bersih dari Kontrak						
Arus Kas Selama Periode						
Premi Nett Komisi Reasuransi						
Pemulihan Klaim dari Reasuransi (Arus Kas)						
Total Arus Kas						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Reasuransi						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Reasuransi						
Komponen Investasi						
Perubahan Lainnya						
Liabilitas Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						
Aset Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						
Saldo Bersih Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI Jiwa/UMUM
Rekonsiliasi Kontrak Reasuransi Milikan (non Premium Allocation Approach /PAA)

Uraian	Liabilitas Sisa Masa Pertanggungan		Liabilitas Klaim		Aset untuk Arus Kas Akuisisi	Total
	Diluar Loss Component	Termasuk Loss Component	Estimasi Arus Kas Mendatang	Penyesuaian Risiko (Risk Adjustment/RA)		
Liabilitas Kontrak Reasuransi (Saldo Awal)						
Aset Kontrak Reasuransi (Saldo Awal)						
Saldo Bersih Kontrak Reasuransi						
Pendapatan/Beban Bersih dari Kontrak Reasuransi						
Beban Reasuransi						
Beban Atributable						
Pemulihan Klaim						
Perubahan terkait Jasa Masa Lalu - Penyesuaian						
Perubahan terkait Masa Depan - Perubahan Arus						
Perubahan Pada Risiko Non Performance Reasuransi						
Total Pendapatan/Beban Bersih dari Kontrak Arus Kas Selama Periode						
Premi Nett Komisi Reasuransi						
Pemulihan Klaim dari Reasuransi (Arus Kas)						
Total Arus Kas						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Reasuransi						
Pendapatan (Beban) Keuangan Kontrak Reasuransi						
Komponen Investasi						
Perubahan Lainnya						
Liabilitas Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						
Aset Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						
Saldo Bersih Kontrak Reasuransi (Saldo Akhir)						

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI JIWA/UMUM

Rincian Umur Amortiasi *Contractual Service Margin* (CSM) Kontrak

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Nilai Total pada Laporan Posisi Keuangan
1 Tahun atau Kurang	
> 1 Tahun - 2 Tahun	
> 2 Tahun - 3 Tahun	
> 3 Tahun - 4 Tahun	
> 4 Tahun - 5 Tahun	
> 5 Tahun - 10 Tahun	
Total	

ASURANSI JIWA/UMUM
Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi (Arus Kas Diskonto)

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Nilai Total pada Laporan Posisi Keuangan
1 Tahun atau Kurang	
> 1 Tahun - 2 Tahun	
> 2 Tahun - 3 Tahun	
> 3 Tahun - 4 Tahun	
> 4 Tahun - 5 Tahun	
> 5 Tahun - 10 Tahun	
> 10 Tahun	
Total	

ASURANSI Jiwa/UMUM
Ringkasan Investasi

Jenis Investasi	Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)	Penyisihan Termasuk Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)			Total
			Tahap I	Tahap II	Tahap III	
Deposito Berjangka						
Sertifikat Deposito						
Saham						
Obligasi Korporasi						
Obligasi / Sukuk Daerah						
MTN						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif						
REPO						
Penyertaan Langsung						
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi						
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)						
Emas Murni						
Pinjaman Polis						
Investasi Lain						
Total						

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI JIWA/UMUM
Analisa Penyisihan Tahun Berjalan

Jenis Investasi	Penyisihan Laba Rugi Akhir Periode Sebelumnya*	Pergerakan Periode Berjalan*			Penyesuaian Mata Uang Asing dan Lainnya*	Penyisihan Akhir Periode Berjalan (Termasuk ECL)			Penyisihan Total Laba Rugi Akhir Periode Berjalan	Penurunan Nilai Tambahan Periode Berjalan
		Peningkatan	Penurunan	Total		Tahap I	Tahap II	Tahap III		
Deposito Berjangka										
Sertifikat Deposito										
Saham										
Obligasi Korporasi										
Obligasi / Sukuk Daerah										
MTN										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional										
Reksa Dana										
Efek Beragun Aset										
Dana Investasi Real Estat										
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif										
REPO										
Penyertaan Langsung										
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi										
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)										
Emas Murni										
Pinjaman Polis										
Investasi Lain										
Total										

Catatan: * diisi pada pelaporan triwulan IV

ASURANSI JIWA/UMUM
Rincian Properti[illegible]

ASURANSI Jiwa/UMUM
Hasil Investasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Pendapatan bunga dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Pendapatan bunga dalam aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Kas		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
Reksa Dana		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Pendapatan bunga dalam aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Pendapatan bunga dalam aset keuangan		
Pendapatan Investasi Neto		
Keuntungan (Kerugian) yang terealisasi dari Penjualan:		
Kas		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
Reksa Dana		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Total Keuntungan (Kerugian) yang terealisasi dari Penjualan		
Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar		
Kas		
Deposito Berjangka		
Sertifikat Deposito		
Saham		
Obligasi Korporasi		
Obligasi / Sukuk Daerah		
Reksa Dana		
REPO		
Penyertaan Langsung		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan		
Pinjaman Polis		
Investasi Lain		
Total Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar		
Dividen		
Pendapatan Sewa, Termasuk sewa untuk Penggunaan Sendiri		
Pendapatan Sewa untuk Penggunaan Sendiri		
Pendapatan Investasi Lain dari Aset Derivatif*		
Pendapatan dari Pinjaman dan Aset Investasi Lain		
Pendapatan Investasi Bruto		
Beban Investasi		
Pajak Investasi		
Pendapatan Investasi Neto (tidak termasuk Dana Segregasi)		
Penyisihan atas Kerugian Kredit		
Hasil Investasi (tidak termasuk Dana Segregasi)		

*: aset derivatif untuk lindung nilai

ASURANSI JIWA/UMUM
Beban Jasa Asuransi dan Operasional Lainnya

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Klaim dan Manfaat		
Gaji, Upah, dan Tunjangan Pegawai		
Kesejahteraan Karyawan dan Agen		
Beban Program Pensiun Manfaat Pasti		
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		
Biaya Agen selain Komisi		
Biaya Manajemen		
Biaya Profesional		
Biaya Hukum		
Lisensi dan Ongkos		
Komisi		
Kerugian dan Pembalikan Kerugian untuk Kontrak Merugi		
Penyesuaian Premi Berdasarkan Pengalaman		
Amortisasi Properti & Peralatan (Termasuk Penurunan Nilai)		
Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Termasuk Penurunan Nilai)		
Kerugian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>		
Amortisasi dan Kerugian Penurunan Nilai pada Kontrak Investasi/Jasa		
Sewa		
Teknologi Informasi		
Inspeksi dan Investigasi		
Beban <i>Overhead</i> Kantor Pusat		
Bunga pada Pinjaman Subordinasi		
Bunga pada Utang Jangka Panjang		
Beban Bunga Lainnya		
Beban Lainnya:		
1		
2		
3. dst		
Subtotal		
Jumlah yang Dihubungkan dengan Arus Kas Akuisisi Asuransi		
Amortisasi atas Arus Kas Akuisisi Asuransi		
Total		
Beban Jasa Asuransi		
Beban Umum dan Operasional		
Total		

ASURANSI JIWA/UMUM
Beban dari Kontrak Reasuransi Milikan

Keterangan		Periode Berjalan	(Dalam Jutaan Rupiah) Periode Sebelumnya
Beban Reasuransi Neto - Kontrak selain PAA			
Klaim Ekspektasian dan Pemulihan Biaya Lainnya			
Perubahan dalam Penyesuaian Risiko yang Diakui untuk Risiko yang Berakhir			
Margin Jasa Kontraktual yang Diakui untuk Jasa yang Diterima			
Total Beban Reasuransi Neto - Kontrak selain PAA			
Beban Reasuransi Neto - Kontrak PAA			
Beban Lain yang terjadi yang Secara Langsung Dapat Diatribusikan			
Dampak Perubahan Risiko dari Reasuransi nirkinerja			
Pemulihan Klaim			
Perubahan Terkait Jasa Masa Lalu - Penyesuaian atas Klaim yang Terjadi			
Total Beban Reasuransi Neto - Kontrak PAA			
Neto Beban Kontrak Reasuransi Milikan			

ASURANSI JIWA
Komisi

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Polis Nonpartisipasi		
Asuransi Individu		
Anuitas Individu		
Subtotal Individu		
Asuransi Kumpulan		
Anuitas Kumpulan		
Subtotal Kumpulan		
Total Nonpartisipasi		
Polis Partisipasi		
Properti dan Kecelakaan		
Komisi Lain		
Subtotal		
Reasuransi		
Total		

ASURANSI JIWA
Analisis Pendapatan Berdasarkan Lini Bisnis

Uraian	Polis Nonpartisipasi							Total Polis Partisipasi	Total Partisipasi dan Nonpartisipasi	Properti dan Kecelakaan	Akun Kantor Pusat	Lainnya	Total
	Asuransi Tradisional Individu	Asuransi Tradisional Kumpulan	Anuitas Individu	Anuitas Kumpulan	Surplus Polis Nonpartisipasi	Total Nonpartisipasi							
Pendapatan dari Kontrak PAA													
Pendapatan dari Kontrak GMM													
Pendapatan dari Kontrak VFA													
Total Pendapatan Asuransi													
Beban Jasa asuransi													
Beban bersih dari kontrak reasuransi milikan													
HASIL JASA ASURANSI													
Pendapatan bunga pada aset keuangan													
Pendapatan investasi bersih (tidak termasuk dana segregasi)													
Pendapatan investasi bersih - dana segregasi													
Penyisihan kerugian kredit													
Hasil Investasi													
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi (tidak termasuk dana segregasi)													
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari dana segregasi													
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi milikan													
Pengertian dalam liabilitas kontrak investasi													
HASIL INVESTASI BERSIH													
Pendapatan Lainnya													
Laba (Rugi) Bersih Investasi Penyerahan Langsung/Perusahaan Yang Dikuasai													
Beban Umum dan Operasional													
PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA													
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK													
Pajak Berjalan													
Pajak Tanggahan													
Total Pajak Penghasilan													
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK													
Kegiatan yang Dihentikan (Pengembalian Pajak dari kegiatan Dihentikan)													
LABA (RUGI) BERSIH UNTUK TAHUN BERJALAN													
Atribusi kepada:													
Pemegang Polis Partisipasi													
Akun Dana Lainnya													
Bunga Residual Pemegang Polis													
Non Pengendali													
Pemegang Saham Pengendali													

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI Jiwa
Risk-Free Rates dan Likuiditas Premi Berdasarkan Lini Usaha

Tingkat Diskonto untuk Estimasi Arus Kas Masa Depan	Risk Free Rates	Polis Nonpartisipasi						Polis Partisipasi	Reasuransi
		Individu		Kumpulan					
		Tradisional	Garansi	Anuitas (selain Garansi)	Tradisional	Garansi	Anuitas (selain Garansi)		
		Likuiditas Premi	Likuiditas Premi	Likuiditas Premi	Likuiditas Premi	Likuiditas Premi	Likuiditas Premi		
Tahun ke-1 (%)									
Tahun ke-2 (%)									
Tahun ke-3 (%)									
Tahun ke-4 (%)									
Tahun ke-5 (%)									
Tahun ke-6 (%)									
Tahun ke-7 (%)									
Tahun ke-8 (%)									
Tahun ke-9 (%)									
Tahun ke-10 (%)									
Tahun ke-15 (%)									
Tahun ke-20 (%)									
Tahun ke-25 (%)									
Tahun ke-30 (%)									
Tahun ke-40 (%)									
Tahun ke-50 (%)									
Tahun ke-60 (%)									
Tahun ke-70 (%)									
Tahun ke-80 (%)									
Tahun ke-90 (%)									
Tahun ke-100 (%)									

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI UMUM
Rincian Pertanggungan dan Retensi

Lini Usaha	Total Nilai Pertanggungan	Nilai Pertanggungan Maksimum	Retensi	
			Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Harta Benda (Property)				
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				
Pengangkutan (Marine Cargo)				
Rangka Kapal (Marine Hull)				
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				
Satelit				
Energi Onshore (Oil and Gas)				
Energi Offshore (Oil and Gas)				
Rekayasa (Engineering)				
Tanggung Gugat (Liability)				
Kecelakaan Diri				
Kesehatan				
Kredit (Credit)				
Suretyship				
Aneka				
Total				

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI UMUM
Hasil Jasa Asuransi[illegible]

ASURANSI UMUM
Perubahan pada Kontrak Merugi

Lini Usaha	Kerugian dan Pembalihan Kerugian Total	Pemulihan Kerugian dan Pembalihan Pemulihan Kerugian (Kontrak Reasuransi Milikan)	(dalam jutaan rupiah)	
			Kerugian pada Kontrak Merugi Neto	
Harta Benda (Property)				
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)				
Pengangkutan (Marine Cargo)				
Rangka Kapal (Marine Hull)				
Rangka Pesawat (Aviation Hull)				
Satelit				
Energi Onshore (Oil and Gas)				
Energi Offshore (Oil and Gas)				
Rekayasa (Engineering)				
Tanggung Gugat (Liability)				
Kecelakaan Diri				
Kesehatan				
Kredit (Credit)				
Suretyship				
Aneka				
Total				

ASURANSI UMUM
Ringkasan Kontrak Reasuransi Milikan (Reasuransi Dalam Negeri)

Reasuradur	Peringkat dari Lembaga Pemeringkat	Nama Lembaga Pemeringkat	Domisili Reasuradur	Domisili Grup Reasuradur	Lingkup Bisnis	Jenis Kontrak	Beban Neto Kontrak Reasuransi Milikan			Nilai Sisa Pertanggung an	Aset untuk Klaim Yang Terjadi		Total Kontrak Reasuransi Milikan	Piutang		Piutang Neto Reasuransi
							Premi Reasuransi	Pemulihan Reasuransi	Perubahan Risiko		Total	PAA		selain PAA	Piutang Reasuransi	
A. Entitas Dalam Satu Grup dan Entitas Anak yang Tidak Memenuhi Kualifikasi																
1																
2																
3																
dst																
Total Entitas Dalam Satu Grup dan Entitas Anak yang Tidak Memenuhi																
B. Selain Huruf A																
1																
2																
3																
dst																
Total Selain Huruf A																
Total																

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI UMUM
Ringkasan Kontrak Reasuransi Milikan (Reasuransi Luar Negeri)

Reasuradur	Peringkat dari Lembaga Pemeringkat	Nama Lembaga Pemeringkat	Domisili Reasuradur	Domisili Grup Reasuradur	Lingkup Bisnis	Jenis Kontrak	Beban Neto Kontrak Reasuransi Milikan			Nilai Sisa Pertanggung an	Aset untuk Klaim Yang Terjadi		Total Kontrak Reasuransi Milikan	Piutang		(dalam jutaan rupiah)
							Premi Reasuransi	Pemulihan Reasuransi	Perubahan Risiko		Total	PAA		selain PAA	Piutang Reasuransi	
A. Entitas Dalam Satu Grup dan Entitas Anak yang Tidak Memenuhi Kualifikasi																
1																
2																
3																
dst																
Total Entitas Dalam Satu Grup dan Entitas Anak yang Tidak Memenuhi																
B. Selain Huruf A																
1																
2																
3																
dst																
Total Selain Huruf A																
Total																

(dalam jutaan rupiah)

ASURANSI UMUM
Komisi

(dalam jutaan rupiah)

Lini Usaha	Periode Berjalan	Periode Sebelumnya
Harta Benda (Property)		
Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal		
Pengangkutan (Marine Cargo)		
Rangka Kapal (Marine Hull)		
Rangka Pesawat (Aviation Hull)		
Satelit		
Energi Onshore (Oil and Gas)		
Energi Offshore (Oil and Gas)		
Rekayasa (Engineering)		
Tanggung Gugat (Liability)		
Kecelakaan Diri		
Kesehatan		
Kredit (Credit)		
Suretyship		
Aneka		
Total		

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN DANA
PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN IV
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

PROFIL PERUSAHAAN

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA/UMUM/REASURANSI

- | | | | |
|---|---------------------------------|---|---------------------|
| 1 | Nama Perusahaan | : | "Nama Perusahaan" |
| 2 | Alamat lengkap | : | "Alamat Perusahaan" |
| 3 | No. Telepon dan Fax. | : | |
| 4 | E-mail | : | |
| 5 | NPWP | : | |
| 6 | No. & Tanggal Izin Usaha | : | |
| 7 | a. Jumlah Cabang/
Perwakilan | : | |
| | b. Jumlah Tertanggung | : | |
| 8 | Auditor Eksternal | : | |
| 9 | Pemegang Saham | : | |

Nama Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
Total			

- | | | |
|----|-----------------------|---|
| 10 | Pengendali | : |
| 11 | Direksi dan Komisaris | |

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

- 12 PIC Laporan

Nama	Jabatan	Email	Nomor Telepon/HP

- ### 13 Tenaga Dengan Kualifikasi Ahli

Nama	Kualifikasi dan No. Registrasi	Lembaga Pemberi Kualifikasi	Bidang Keahlian

- 14 Jumlah Tenaga Kerja :
(termasuk Direksi/Pengurus
yang setara)

- 15 Jumlah Agen
a. Badan Hukum
b. Perorangan
16 Jumlah Pialang

"Tempat", "Tanggal"
"Nama Perusahaan"

TTD

"Nama Direksi"
"Jabatan Direksi"

I. Bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan bahwa pihak utama telah memenuhi syarat keberlanjutan

Perusahaan menyampaikan bukti bahwa anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah memenuhi syarat keberlanjutan atau pemeliharaan kompetensi, sebagai contoh:

- a. bukti mengikuti seminar, *workshop*, atau kegiatan lain yang sejenis;
- b. bukti mengikuti kursus, pelatihan, atau program pendidikan sejenis;
- c. salinan makalah, artikel, atau karya tulis lain yang dipublikasikan; atau
- d. bukti menjadi pembicara dalam kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, menjadi pengajar atau menjadi instruktur dalam kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

II. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS tahunan dan RUPS lainnya serta keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Ket
1.						
2.						
Dst.						

b. Direksi

1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarga-negaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir Dan Gelar profesi	Uji Kemampuan Dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst.								

2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi sebelumnya dengan tabel sebagai berikut

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.				
2.				
Dst.				

3) Rangkap jabatan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst					

4) Frekuensi rapat Direksi yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

(Resume Hasil Rapat)

5) Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

[illegible]

Keterangan:

- A. Perusahaan yang bersangkutan;
B. perusahaan perasuransian lain;
C. perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan
D. perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

6) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

[illegible][illegible]

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb atau bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar,dsb sampai dengan derajat kedua.

c. Dewan Komisaris

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.				
2.				
Dst.				

- 3) Rangkap jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

- 4) Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb atau bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb sampai dengan derajat kedua.

d. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan gelar profesi	Uji Kemampuan dan Kepatuhan				
1.								
2.								
Dst.								

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1.				
2.				
Dst.				

- 3) Rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.			1.		
			2.		
			Dst.		
2.			1.		
			2.		
			Dst.		
Dst.					

- 4) Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (... kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/Konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.					
2.					
Dst					

(Resume Hasil Rapat)

e. Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

1) Laporan kegiatan Dewan Komisaris

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi
- realisasi Rencana Bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif - faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja	upaya memperbaiki kinerja Perusahaan

2) Laporan kegiatan Komisaris Independen

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi

f. Komite-Komite

1) Komite di bawah Direksi

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Investasi	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pengembangan Produk	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

2) Komite di bawah Dewan Komisaris

No.	Nama komite	Nama Anggota	Jabatan	Masa kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Audit	1.				
		2.				
		Dst				
2.	Komite Pemantau Risiko	1.				
		2.				
		Dst				
Dst						

g. Penerapan fungsi auditor eksternal/independen

No.	Uraian	Tahun n-2	Tahun n-1	Tahun n
1.	Nama Kantor Akuntan Publik			
2.	Nama Akuntan Publik			
3.	Periode Audit			
4.	Nomor RUPS			

h. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	Pegawai
Di atas Rp2 miliar				
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar				
Di atas Rp500juta s.d Rp1 miliar				
Rp500juta ke bawah				

Keterangan: *) yang diminta secara tunai

i. Alih Daya Pengelolaan Investasi

No.	Jenis Investasi	Nama Perusahaan Alih Daya	Nilai Investasi	No. Perjanjian	% dari total Portofolio Investasi
1.					
2.					
Dst					

j. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*)

No	Fungsi yang dialihdayakan	Nama Pihak lain	Izin Usaha	Jangka waktu kontrak
1.				
2.				
Dst.				

k. Pengungkapan hal-hal penting lainnya

No.	Uraian	Ya*	Tidak*	Jika Ya, Jelaskan
1.	Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal			
2.	Transaksi material dengan pihak terkait**			
3.	Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan Perasuransian			
4.	Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi			
5.	Informasi material lain mengenai Perusahaan Perasuransian			
6.	Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan			
7.	Perusahaan memiliki auditor internal			
8.	Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko			
9.	Perusahaan memiliki fungsi/satuan kerja pengelolaan investasi			
10.	Perusahaan memiliki unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat Perusahaan yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT			

*) pilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda “√”

**) Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan

2. Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pengisian kuesioner Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan dilakukan oleh Perusahaan yang bersangkutan. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner dimaksud.

Cara Pengisian:

Secara Umum jawaban atas Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut (kecuali untuk jawaban yang membutuhkan kriteria berbeda) :

- A= Perusahaan yang bersangkutan TIDAK MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud.
- B= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan.
- C= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, namun kebijakan tersebut BELUM dilaksanakan secara KONSISTEN.
- D= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud, kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN namun BELUM DIUPDATE secara berkala.
- E= Perusahaan yang bersangkutan MEMILIKI kebijakan tertulis mengenai Pertanyaan/Pernyataan yang dimaksud dan kebijakan tersebut DILAKSANAKAN secara KONSISTEN serta DIUPDATE secara berkala.

Penafsiran Hasil

Suatu penilaian diperlukan untuk menafsirkan angka yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Kuesioner ini, yang sebagian besar jawabannya adalah terdiri dari 5 (lima) skala mulai dari penilaian terendah (A/ Tidak), sampai dengan penilaian tertinggi (E/ Ya).

Khusus untuk jawaban " A/Tidak" pada kriteria penilaian yang telah dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan (bersifat wajib), diberikan angka minus.

Untuk kelompok Pertanyaan/Pernyataan yang dilewatkan karena "Tidak ada" dan yang bukan bersifat "tidak applicable", dalam penafsiran hasil harus tetap diperhitungkan dengan memberikan score yang sama dengan jawaban " A/Tidak ".

I. ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU

1. Perusahaan memiliki Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

2. Perusahaan memiliki Kebijakan Etika Bisnis yang antara lain meliputi :

- 2.1. Kebijakan umum yang mengarah kepada peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku
- 2.2. Kebijakan bagi organ perusahaan
- 2.3. Kebijakan bagi pegawai

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

2.4. Kebijakan bagi pemegang polis	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan bagi mitra usaha	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan bagi sesama perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi	A	B	C	D	E
3. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang merupakan penjabaran Nilai-nilai Perusahaan dan Etika Bisnis	A	B	C	D	E

4. Pedoman Perilaku mencakup panduan tentang :	A	B	C	D	E
4.1. Benturan kepentingan	A	B	C	D	E
4.2. Pemberian hadiah dan donasi	A	B	C	D	E
4.3. Kepatuhan terhadap peraturan	A	B	C	D	E
4.4. Kerahasiaan informasi	A	B	C	D	E
4.5. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor	A	B	C	D	E

5. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai perusahaan:

5.1. Membuat pernyataan "tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan	Tidak	Ya
--	-------	----

5.2. Membuat pernyataan setiap tahun mengenai pelaksanaan pedoman perilaku yang ditetapkan perusahaan	Tidak	Ya
---	-------	----

5.3. Membuat pernyataan setiap tahunnya untuk tidak menerima dan atau memberikan sesuatu yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan	Tidak	Ya
--	-------	----

6. Perusahaan melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal sendiri (ekuitas) secara benar dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum maupun prinsip akuntansi yang berlaku khusus bagi perusahaan	Tidak	Ya
---	-------	----

7. Mempunyai sistem pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta hal-hal yang berkaitan dengan Pemegang Polis yang menjamin perlindungan bagi Pelapor.	A	B	C	D	E
---	---	---	---	---	---

II. ORGAN PERUSAHAAN

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	A	B	C	D	E
--	---	---	---	---	---

2. Kebijakan Perusahaan tentang penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur RUPS	A	B	C	D	E
---	---	---	---	---	---

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

3.	Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS	Tidak	Ya			
4.	Penjelasan lengkap dan informasi tersebut meliputi hal-hal berikut ini:					
4.1.	Panggilan RUPS	Tidak	Ya			
4.2.	Informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS	Tidak	Ya			
4.3.	Tersedianya informasi di kantor pusat Perusahaan	Tidak	Ya			
4.4.	Komitmen diselenggarakannya RUPS secara transparan.	Tidak	Ya			
4.5.	Pemberitahuan kepada setiap pemegang saham mengenai hasil RUPS	Tidak	Ya			
5.	Dalam pengambilan keputusan RUPS :					
5.1.	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat telah lulus <i>Fit and Proper Test</i> bagi Perusahaan	Tidak	Ya			
5.2.	Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi	A	B	C	D	E
5.3.	Mempertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan	A	B	C	D	E
5.4.	Melakukan penetapan auditor eksternal	Tidak	Ya			
5.5.	Keputusan yang diambil memperhatikan kepentingan wajar dari para pemangku kepentingan	A	B	C	D	E
5.6.	Memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dalam hal pemberian bonus, tantiem, dan dividen	A	B	C	D	E

B. Dewan Komisaris dan Direksi

1.	Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing telah melaksanakan hal-hal di bawah ini:					
1.1.	Pengendalian internal	A	B	C	D	E
1.2.	Manajemen risiko.	A	B	C	D	E
1.3.	Imbal hasil (<i>return</i>) yang wajar bagi pemegang saham.	A	B	C	D	E
1.4.	Kebijakan yang terkait kepentingan <i>stakeholder</i>	A	B	C	D	E
1.5.	Suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi.	A	B	C	D	E
1.6.	Implementasi GCG.	A	B	C	D	E

2. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyepakati hal-hal tersebut di bawah ini:

2.1. Sasaran usaha Perusahaan	A	B	C	D	E
2.2. Rencana jangka panjang perusahaan	A	B	C	D	E
2.3. Rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan	A	B	C	D	E
2.4. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan	A	B	C	D	E
2.5. Kebijakan dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).	A	B	C	D	E
2.6. Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan	A	B	C	D	E
2.7. Kebijakan dan metode penilaian unit-unit dalam perusahaan	A	B	C	D	E
2.8. Struktur organisasi pada tingkat eksekutif	A	B	C	D	E

C. Dewan Komisaris

1. Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

1.1. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan namun tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan.	Tidak	Ya
1.2. Dalam komposisi Dewan Komisaris termasuk komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi yang dikenal sebagai Komisaris Independen	Tidak	Ya
1.3. Pengangkatan Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku	Tidak	Ya
1.4. Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi seperti: a. bidang asuransi b. bidang keuangan c. bidang manajemen.	Tidak	Ya
1.5. Mempunyai Komisaris Utusan, selain Komisaris Independen	Tidak	Ya
1.6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai proses yang transparan berdasarkan alasan yang wajar dan diberi kesempatan membela diri	Tidak	Ya
1.7. Tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama	Tidak	Ya

- 1.8. Tidak merangkap jabatan lebih dari 4 (empat) Lembaga Jasa Keuangan lainnya
- 1.9. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama

Tidak	Ya
Tidak	Ya

2. Kemampuan dan Integritas Dewan Komisaris

- 2.1. Memenuhi persyaratan *Fit and Proper Test*
- 2.2. Mematuhi dan memahami Anggaran Dasar Perusahaan
- 2.3. Mematuhi dan melaksanakan GCG
- 2.4. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usahanya, atau pihak lain yang dapat merugikan perusahaan

Tidak			Ya	
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
Tidak			Ya	

3. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

- 3.1. Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perusahaan oleh Direksi
- 3.2. Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional
- 3.3. Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi pada Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara, dengan ketentuan harus ditindaklanjuti dengan pelaksanaan RUPS
- 3.4. Dewan Komisaris memperoleh informasi tentang Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu
- 3.5. Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib dan Pedoman Kerja (*charter*)
- 3.6. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya
- 3.7. Dewan Komisaris melaporkan tanggung jawab pengawasannya dan mendapatkan *acquid et decharge* dari RUPS
- 3.8. Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala
- 3.9. Setiap rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat
- 3.10. Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) dengan keputusan yang diambil dalam rapat
- 3.11. Setiap anggota Dewan Komisaris baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima risalah rapat Dewan Komisaris

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

Tidak			Ya	
Tidak			Ya	
A	B	C	D	E

Tidak			Ya	
-------	--	--	----	--

4. Komite-Komite Dewan Komisaris (dijawab jika ada)

4.1. Komite Audit

Tidak Ada	lanjutkan ke 4.2
-----------	---------------------

Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan hal-hal berikut ini:

- 4.1.1.Struktur pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan dengan baik
- 4.1.2.Audit internal dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku
- 4.1.3.Tindak lanjut temuan hasil audit internal dilaksanakan oleh manajemen.
- 4.1.4.Pelaksanaan audit eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku
- 4.1.5.Tindak lanjut temuan hasil audit eksternal dilaksanakan oleh manajemen.
- 4.1.6.Meningkatnya kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan
- 4.1.7.Anggota Komite Audit terdiri dari :
 - a. seorang Komisaris Independen sebagai Ketua atau Pihak Independen bagi Perusahaan Reasuransi atau Perusahaan Reasuransi Syariah yang tidak memiliki Komisaris Independen

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
Tidak		Ya		
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

Tidak	Ya
-------	----

- b. anggota Dewan Komisaris
- c. pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman, serta kualitas lain yang diperlukan

Tidak	Ya
Tidak	Ya

4.2. Komite Pemantau Risiko

Tidak Ada	lanjutkan ke 4.3
-----------	---------------------

Komite Pemantau bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:

- 4.2.1.Menilai kualitas kebijakan manajemen risiko
- 4.2.2.Menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.
- 4.2.3.Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

Tidak	Ya
-------	----

Tidak	Ya
-------	----

Tidak	Ya
-------	----

4.3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Tidak Ada	lanjutkan ke 4.3.11.
-----------	-------------------------

Komite Nominasi dan remunerasi bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut ini:

4.3.1.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.2.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.3.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan.	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.4.Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.5.Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.6.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.7.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.8.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.9.Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.3.10. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:						
a. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>	Tidak	Ya			
Tidak	Ya					
b. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia; dan	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>	Tidak	Ya			
Tidak	Ya					
c. 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>	Tidak	Ya			
Tidak	Ya					
4.3.11. Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Nominasi dan remunerasi, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut :						
a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		

b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
c. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi pejabat senior Perusahaan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
d. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih komisaris sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
e. Membantu Dewan Komisaris dan atau pemegang saham dalam memilih anggota direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
f. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
g. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi.	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
h. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
i. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		

4.4. Komite Kebijakan Tata Kelola

Tidak Ada	lanjutkan ke 4.4.4.
-----------	---------------------

Komite Kebijakan Tata Kelola (yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dalam Komite Nominasi dan Remunerasi) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal berikut:

4.4.1.Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh yang disusun Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.4.2.Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
4.4.3.Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari :						
a. Anggota Dewan Komisaris	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>	Tidak	Ya			
Tidak	Ya					
b. Pihak luar yang independen yang mempunyai keahlian, pengalaman dan kualitas di bidang <i>corporate governance</i>	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>	Tidak	Ya			
Tidak	Ya					
4.4.4.Bagi Perusahaan yang tidak memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola, terdapat anggota Komisaris yang secara khusus bertugas untuk hal-hal sebagai berikut:						
a. Mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
b. Menilai kesesuaian penerapan GCG di Perusahaan terhadap kebijakan GCG yang disusun Direksi,	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		

termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan CSR

5. **Komisaris Independen**

Perusahaan memiliki Komisaris Independen dengan kriteria-kriteria berikut ini :

5.1.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali Perusahaan	Tidak	Ya			
5.2.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perusahaan	Tidak	Ya			
5.3.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya	Tidak	Ya			
5.4.	Tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir	Tidak	Ya			
5.5.	Tidak menduduki jabatan eksekutif di Perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan	Tidak	Ya			
5.6.	Tidak pernah menduduki jabatan Eksekutif pada Perusahaan lain yang terafiliasi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir	Tidak	Ya			
5.7.	Tidak menjadi partner atau principal di perusahaan konsultan yang memberikan jasa pelayanan profesional pada Perusahaan dan perusahaan lain yang terafiliasi	Tidak	Ya			
5.8.	Tidak menjadi pemasok signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok	Tidak	Ya			
5.9.	Tidak menjadi pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pelanggan signifikan dari Perusahaan	Tidak	Ya			
5.10.	Tidak menjadi pemasok signifikan perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan komisaris perusahaan pemasok dari Perusahaan yang terafiliasi	Tidak	Ya			
5.11.	Tidak menjadi pelanggan signifikan perusahaan yang terafiliasi atau menduduki jabatan eksekutif dan Komisaris Perusahaan pelanggan dari Perusahaan yang terafiliasi	Tidak	Ya			
5.12.	Bebas dari segala kepentingan dan kegiatan bisnis atau hubungan lain dengan perusahaan yang dapat diinterpretasikan akan menghalangi atau mengurangi kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak dan berpikir independen demi kepentingan Perusahaan	Tidak	Ya			
5.13.	Memahami Undang-Undang Perseroan Terbatas	A	B	C	D	E

5.14. Memahami Undang-Undang Perasuransian serta peraturan pelaksanaannya

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

5.15. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, dan Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

D. Direksi

1. Komposisi Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

1.1. Direksi terdiri dari anggota-anggota yang secara keseluruhan memiliki kompetensi seperti :

1.1.1 Bidang Asuransi

Tidak	Ya
-------	----

1.1.2 Bidang Keuangan

Tidak	Ya
-------	----

1.1.3 Bidang Manajemen.

Tidak	Ya
-------	----

1.2. Domisili Anggota Direksi diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif.

Tidak	Ya
-------	----

1.3. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui mekanisme yang transparan

Tidak	Ya
-------	----

2. Persyaratan Anggota Direksi

2.1. Anggota Direksi memenuhi ketentuan anggaran dasar

Tidak	Ya
-------	----

2.2. Anggota Direksi memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas pembina dan pengawas

Tidak	Ya
-------	----

2.3. Anggota Direksi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perusahaan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

2.4. Anggota Direksi harus memahami dan melaksanakan GCG

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

2.5. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kelompok usaha dan atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perusahaan

Tidak	Ya
-------	----

2.6. Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda

Tidak	Ya
-------	----

2.7. Direksi selain Direktur Utama tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada lebih dari 1 (satu) Perusahaan Perasuransian dengan bidang usaha yang berbeda yang bukan merupakan Perusahaan anak

Tidak	Ya
-------	----

2.8. Direksi tidak merangkap jabatan pada perusahaan yang bukan Perusahaan Perasuransian

Tidak	Ya
-------	----

3. Fungsi Direksi

3.1. Kepengurusan

3.1.1.Direksi menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan serta program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan	A	B	C	D	E
3.1.2.Direksi mengelola sumber daya yang dimiliki , secara efektif dan efisien, termasuk memastikan dimilikinya sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi tertentu untuk menjalankan fungsinya.	A	B	C	D	E
3.1.3.Direksi memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan	A	B	C	D	E
3.1.4.Direksi membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya	A	B	C	D	E
3.1.5.Direksi memiliki dan mematuhi tata tertib dan pedoman kerja (<i>charter</i>)	A	B	C	D	E

3.2. Manajemen Risiko

3.2.1. Direksi menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan	A	B	C	D	E
3.2.2. Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko	Tidak		Ya		

3.3. Pengendalian Internal

3.3.1.Perusahaan memiliki fungsi pengawasan internal	Tidak		Ya		
3.3.2.Bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang membawahi tugas pengawasan internal	Tidak		Ya		
3.3.3.Menembuskan laporannya kepada Dewan Komisaris/Komite Audit.	Tidak		Ya		
3.3.4.Kepala Satuan Kerja Auditor Internal diangkat Direksi, berdasarkan kriteria yang jelas	Tidak		Ya		
3.3.5.Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Tidak		Ya		
3.3.6.Satuan Kerja Auditor Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif dan efisien	A	B	C	D	E
3.3.7.Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perusahaan	A	B	C	D	E
3.3.8.Memastikan Sistem Pengendalian Internal berfungsi secara efektif dan efisien	A	B	C	D	E

3.3.9.Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko	A	B	C	D	E
3.3.10.Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pelaksanaan GCG dan peraturan Perusahaan	A	B	C	D	E
3.3.11.Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal.	A	B	C	D	E

3.4. Komunikasi

3.4.1.Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang melaksanakan komunikasi antara Perusahaan dengan <i>stakeholders</i>	Tidak Ada lanjutan		ke 3.4.2 Ya		
3.4.2.Dalam hal kompleksitas Perusahaan belum mengharuskan diangkatnya Sekretaris Perusahaan, maka fungsi komunikasi dijabat oleh salah seorang anggota Direksi	Tidak		Ya		
3.4.3.Sekretaris Perusahaan harus mampu :					
a. Memastikan Perusahaan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
b. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan.	A	B	C	D	E
3.4.4.Laporan Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Tidak		Ya		
3.4.5.Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi untuk menjamin kepatuhan pada peraturan perundangan dalam hal Perusahaan tidak memiliki satuan kerja kepatuhan (<i>compliance committee</i>) tersendiri.	Tidak		Ya		

3.5. Aktuaria

3.5.1. Perusahaan memiliki Aktuaris yang memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:		
a. Aktuaris yang ditunjuk memiliki kualifikasi dan standar sesuai yang ditetapkan yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari Lembaga Profesi Aktuaris.	Tidak	Ya
b. Aktuaris Perusahaan memenuhi kualifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.	Tidak	Ya
c. Aktuaris yang ditunjuk dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada standar praktik dan kode etik profesi yang berlaku.	Tidak	Ya
3.5.2. Perusahaan harus menunjuk perusahaan konsultan aktuaria untuk melakukan evaluasi kewajiban Perusahaan	Tidak	Ya

3.6. Investasi

3.6.1.Investasi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan hasil yang optimal, mudah dicairkan dan aman bagi Perusahaan.	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.6.2.Perusahaan memiliki Komite Investasi untuk membantu Direksi	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.6.3.Komite Investasi menjalankan tugas secara obyektif berdasarkan arahan Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.6.4.Komite Investasi membantu Direksi dalam menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.6.5.Komite Investasi membantu Direksi dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.6.6. Perusahaan memiliki fungsi pengelolaan Investasi	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7. Pemasaran						
3.7.1.Perusahaan memiliki Program Promosi (<i>media plan</i>) yang intinya mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.2.Perusahaan menerbitkan brosur yang memuat penjelasan lengkap dan jelas tentang produk yang dijual ke masyarakat luas	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.3.Perusahaan memiliki agen dan sistem keagenan	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.4.Perusahaan memilki kontrak keagenan yang baku	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.5.Perusahaan memastikan bahwa seluruh agen wajib memiliki sertifikasi keagenan dan pelatihan seperti yang dipersyaratkan	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.7.6.Perusahaan memilki dan menerapkan Kode Etik Keagenan dalam pemasaran produknya	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.7.Perusahaan memiliki kerjasama dengan broker asuransi	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.7.8.Perusahaan telah memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran.	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.8. Teknologi Informasi (TI)						
3.8.1.Perusahaan memiliki sistem komputerisasi administrasi secara terpadu	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.8.2.Perusahaan memilki sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis.	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		
3.8.3.Perusahaan memiliki unit khusus untuk menangani TI yang berdiri sendiri dibawah supervisi seorang Direktur	<table><tr><td colspan="2">Tidak</td><td colspan="3">Ya</td></tr></table>	Tidak		Ya		
Tidak		Ya				
3.8.4.Perusahaan memiliki <i>Standard Operating Procedures</i> untuk bagian TI	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>	A	B	C	D	E
A	B	C	D	E		

3.8.5.Perusahaan melakukan audit TI secara berkala	Tidak		Ya		
3.8.6.Perusahaan memiliki pengaturan tanggung jawab yang jelas atas penggunaan Teknologi Informasi.	A	B	C	D	E

3.9. Tanggung Jawab Sosial

3.9.1.Perusahaan mempunyai program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan	A	B	C	D	E
---	---	---	---	---	---

3.9.2.Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial disampaikan Direksi dalam Laporan Tahunan	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

4. Pertanggungjawaban Direksi

4.1.Direksi menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

4.2.Kriteria Laporan Tahunan antara lain :

4.2.1.Memuat paling sedikit:

a. Laporan keuangan	Tidak		Ya		
b. Laporan kegiatan Perusahaan	Tidak		Ya		
c. Laporan pelaksanaan GCG	Tidak		Ya		

4.2.2.Mendapat persetujuan RUPS	Tidak		Ya		
---------------------------------	-------	--	----	--	--

4.2.3.Khusus laporan keuangan harus mendapat pengesahan RUPS	Tidak		Ya		
--	-------	--	----	--	--

4.2.4.Harus tersedia sebelum RUPS dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga Pemegang Saham dapat melakukan penilaian.	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

4.3.Rapat Direksi

4.3.1.Direksi mengadakan rapat secara berkala	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

4.3.2.Direksi menetapkan tata tertib rapat	Tidak		Ya		
--	-------	--	----	--	--

4.3.3.Setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

4.3.4.Risalah rapat mencantumkan pendapat yang berbeda (<i>dissenting opinion</i>) dengan keputusan yang diambil dalam rapat (bila ada)	A	B	C	D	E
---	---	---	---	---	---

4.3.5.Setiap anggota Direksi baik yang menghadiri rapat atau tidak berhak menerima Risalah Rapat Direksi	Tidak		Ya		
--	-------	--	----	--	--

III. PEMEGANG SAHAM

1. Persyaratan Pemegang Saham

1.1. Pemegang Saham pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan	Tidak		Ya		
---	-------	--	----	--	--

1.2. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan	Tidak	Ya			
1.3 Pemegang Saham Pengendali tidak menjadi Pemegang Saham Pengendali pada 1 (satu) Perusahaan lain yang merupakan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang memiliki bidang usaha yang sama	Tidak	Ya			
2. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham					
2.1. Perusahaan menjamin hak-hak Pemegang Saham, sehingga Pemegang Saham dapat menggunakannya berdasarkan prosedur yang benar	Tidak	Ya			
2.2. Apakah hak-hak Pemegang Saham yang dijamin oleh Perusahaan meliputi namun tidak terbatas kepada hal-hal berikut ini:					
a. Hak untuk hadir dalam RUPS	Tidak	Ya			
b. Hak untuk memberikan suara dalam suatu RUPS	Tidak	Ya			
c. Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu	Tidak	Ya			
d. Hak untuk memperoleh informasi material secara teratur	Tidak	Ya			
e. Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya	Tidak	Ya			
3. Kewajiban Pemegang Saham					
3.1. Pemegang Saham mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
3.2. Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan pengawasan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris	A	B	C	D	E
3.3. Pemegang Saham tidak melakukan kegiatan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi	A	B	C	D	E
3.4. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di industri perasuransian	A	B	C	D	E
3.5. Pemegang Saham diwajibkan untuk tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan keluarga dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat	A	B	C	D	E

1.5. Pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis, tertanggung, peserta dan pihak yang berhak memperoleh manfaat.	A	B	C	D	E
1.6. Pelayanan terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta dan pihak yang berhak memperoleh manfaat berdasarkan prinsip <i>utmost good faith</i> dengan integritas dan kompetensi yang tinggi	A	B	C	D	E
1.7. Penunjukan <i>adjuster</i> bersama-sama pemegang polis tertanggung, peserta dan pihak yang berhak memperoleh manfaat bila diperlukan.	Tidak		Ya		
2. Perusahaan memastikan bahwa pemegang polis					
2.1. Menyampaikan informasi kepada Perusahaan secara jujur terkait data tertanggung dan obyek risiko	Tidak		Ya		
2.2. Membayar premi tepat waktu	Tidak		Ya		
2.3. Melaporkan klaim ke Perusahaan sesuai prosedur	Tidak		Ya		
2.4. Memberi kesempatan untuk melakukan <i>survey</i> dan bekerjasama dengan <i>adjuster</i>	Tidak		Ya		

B. Pegawai

1. Pegawai harus memenuhi dan melaksanakan :					
1.1. Penerimaan pegawai atas dasar kemampuan bekerja dan kriteria yang terkait sifat pekerjaan secara taat azas	A	B	C	D	E
1.2. Hal-hal berikut secara obyektif tanpa membedakan SARA, jenis kelamin dan kondisi fisik seseorang :					
1.2.1.Pola penetapan remunerasi	A	B	C	D	E
1.2.2.Mengikutsertakan dalam pelatihan	A	B	C	D	E
1.2.3.Penetapan jenjang karir	A	B	C	D	E
1.2.4.Penetapan persyaratan kerja	A	B	C	D	E
1.3. Mempunyai peraturan tertulis yang mengatur pola rekrutmen serta hak dan kewajiban pegawai	A	B	C	D	E
1.4. Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja	A	B	C	D	E
1.5. Menyediakan sarana komunikasi untuk penyampaian informasi bagi pegawai	A	B	C	D	E
1.6. Memberikan peluang kepada pegawai untuk membentuk Serikat Pekerja dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan	A	B	C	D	E
2. Perusahaan harus memenuhi dan melaksanakan :					
2.1. Kewajiban sebagaimana diatur jelas dalam peraturan Perusahaan dan atau Perjanjian Kerja Bersama	A	B	C	D	E

- 2.2. Larangan untuk tidak menggunakan nama, fasilitas, atau hubungan baik Perusahaan dengan pihak eksternal untuk kepentingan pribadi
- 2.3. Hak untuk menyampaikan pendapat dan usul mengenai lingkungan kerja dan kesejahteraan pegawai
- 2.4. Pelaporan pelanggaran atas Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku serta peraturan perundangan yang terkait dengan Perusahaan dengan hak mendapat perlindungan sebagai pelapor

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

C. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Lain

- 1. Perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi melakukan persaingan usaha secara sehat
- 2. Dalam hal terjadi hubungan bisnis, para pihak harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing yang meliputi namun tidak terbatas pada :
 - 2.1. Ada perjanjian tertulis antara kedua belah pihak
 - 2.2. Pengungkapan dan penyampaian informasi dan data yang relevan dan akurat
 - 2.3. Pelaksanaan komitmen dalam memenuhi kewajiban masing-masing pihak sesuai perjanjian dan peraturan perundangan
- 3. Perusahaan memiliki *coverage* otomatis dari perusahaan reasuransi
- 4. Perusahaan memiliki retensi sendiri untuk setiap penutupan risiko yang besarnya didasarkan atas modal sendiri (ekuitas) dan profil risiko yang bersangkutan
- 5. Setiap penutupan reasuransi yang bersifat otomatis (*treaty*) didasarkan pada perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan perusahaan reasuransi yang bersangkutan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
A	B	C	D	E

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

D. Perusahaan Penunjang

1. Hubungan dengan Pialang Asuransi dan Pialang Reasuransi

Dalam hubungan dengan pialang asuransi dan pialang reasuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

- 1.1. Perusahaan melaksanakan akseptasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan menyelesaikan klaim sesuai perjanjian
- 1.2. Perusahaan memastikan bahwa pialang:
 - 1.2.1. memiliki izin usaha dari otoritas dan kompetensi yang dibuktikan dengan adanya pengakuan dari lembaga profesi pialang
 - 1.2.2. menyampaikan semua informasi yang relevan kepada Perusahaan secara benar, jujur, dan lengkap
 - 1.2.3. melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

Tidak	Ya
-------	----

Tidak	Ya
-------	----

Tidak	Ya
-------	----

2. Hubungan dengan Penilai Kerugian Asuransi

Dalam berhubungan dengan penilai kerugian asuransi (*adjuster*), Perusahaan berpedoman pada hak-hak sebagai berikut:

2.1. Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang kondisi polis dan memberikan data secara lengkap dan akurat berkaitan dengan terjadinya suatu klaim	A	B	C	D	E
2.2. Perusahaan memastikan bahwa penilai kerugian:					
2.2.1. Mengetahui dan memahami persyaratan polis yang diperjanjikan antara Perusahaan dengan pemegang polis	Tidak		Ya		
2.2.2. Menggunakan persyaratan dan kondisi polis sebagai dasar untuk menentukan dijamin atau tidaknya kerugian yang terjadi	Tidak		Ya		
2.2.3. Mengambil kesimpulan atas pemeriksaan dan penelitian secara kompeten dan independen mewakili kepentingan Perusahaan dan pemegang polis	Tidak		Ya		
2.2.4. Mengungkapkan semua informasi yang penting mengenai terjadinya kerugian dan penyebabnya, sesuai fakta yang diketahui secara wajar tanpa berpihak ke kedua belah pihak	Tidak		Ya		
2.2.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan, perjanjian, dan ketentuan peraturan perundang-undangan	Tidak		Ya		

3. Hubungan dengan Konsultan Aktuaria

Dalam berhubungan dengan konsultan aktuaria, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

3.1. Perusahaan mengungkapkan data dan informasi yang akurat sebagaimana diperlukan oleh konsultan aktuaria dalam melaksanakan tugasnya serta melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan	A	B	C	D	E
3.2. Perusahaan memastikan konsultan aktuaria yang ditunjuk:					
3.2.1. Memiliki integritas dan reputasi yang baik dan diakui lembaga yang berwenang	Tidak		Ya		
3.2.2. Independen terhadap Perusahaan dan bebas dari kepentingan pemegang saham	Tidak		Ya		
3.2.3. Membuat laporan dan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan standar praktek dan kode etik profesi yang berlaku	Tidak		Ya		
3.2.4. Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kesepakatan	Tidak		Ya		

4. Hubungan dengan Agen Asuransi

Dalam berhubungan dengan agen asuransi, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

4.1. Perusahaan melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian keagenan	A	B	C	D	E
--	---	---	---	---	---

4.2. Mencantumkan kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi asuransi yang bersangkutan dalam perjanjian keagenan berikut sanksi yang dikenakan terhadap setiap pelanggaran	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.3. Memastikan bahwa agen yang ditunjuk:							
4.3.1.Kompeten dalam mewakili Perusahaan dalam menjual produk dan memberikan pelayanan asuransi yang dibuktikan dari adanya sertifikat dari lembaga yang berwenang	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.3.2.Menerima pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan dari Perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensinya	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.3.3.Menandatangani, melaksanakan dan mematuhi perjanjian keagenan dengan Perusahaan	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.3.4.Melaksanakan pembayaran premi pemegang polis kepada Perusahaan sesuai perjanjian	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.3.5.Melaksanakan hak dan kewajiban sesuai perjanjian	<table><tr><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr></table>		Tidak	Ya			
Tidak	Ya						
4.4. Perusahaan menyediakan alat bantu pengawasan, meliputi namun tidak terbatas pada:							
4.4.1. Mewajibkan semua Agen untuk menandatangani surat pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami kode etik yang berlaku.	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>		A	B	C	D	E
A	B	C	D	E			
4.4.2. Membentuk sales <i>compliance department</i> yang terkait dengan penjualan produk, langsung di bawah pengawasan salah seorang Direktur	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>		A	B	C	D	E
A	B	C	D	E			
4.4.3. Mewajibkan sales <i>compliance department</i> memberikan laporan secara berkala kepada Direksi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>		A	B	C	D	E
A	B	C	D	E			
4.4.4 Direksi wajib melaporkan kepada asosiasi terkait setiap pelanggaran kode etik yang terjadi	<table><tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td></tr></table>		A	B	C	D	E
A	B	C	D	E			

5. Mitra Bisnis

Mitra Bisnis adalah pemasok, distributor, kreditor, debitur, dan pihak lain yang melakukan transaksi usaha dengan perusahaan.
Dalam hubungan dengan mitra bisnis, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

5.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin dilaksanakannya hak dan kewajiban mitra bisnis sesuai dengan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
5.2. Memastikan bahwa Perusahaan dan mitra bisnis:					
5.2.1. Saling memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis yang dilakukan, sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar	Tidak		Ya		
5.2.2. Saling merahasiakan informasi dan melindungi kepentingan masing-masing pihak, kecuali	Tidak		Ya		

dipersyaratkan lain oleh ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak	Ya
-------	----

5.2.3. Saling melaksanakan hubungan kerja sesuai nilai-nilai etika dan ketentuan peraturan perundang-undangan

6. Masyarakat

Dalam berhubungan dengan masyarakat, Perusahaan berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

6.1. Memiliki peraturan yang dapat menjamin terjaganya keselarasan hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat, termasuk program kemitraan dan bina lingkungan	A	B	C	D	E
6.2. Perusahaan bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat	A	B	C	D	E

V. PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT

A. Underwriting

1. Perusahaan memiliki kebijakan <i>underwriting</i> yang dituangkan secara rinci dalam Pedoman <i>Underwriting</i>	A	B	C	D	E
2. Pedoman <i>Underwriting</i> memuat kebijakan teknis akseptasi, batasan kewenangan untuk setiap <i>underwriter</i> , <i>pricing</i> serta kapasitas pertanggungan asuransi	A	B	C	D	E
3. Dalam melakukan <i>underwriting</i> yang prudent, Perusahaan:					
3.1. Menerapkan prinsip-prinsip dasar asuransi	A	B	C	D	E
3.2. Memperhatikan faktor-faktor yang mendukung proses pelaksanaannya, seperti: survey risiko, penentuan tarif premi dan penentuan nilai pertanggungan.	A	B	C	D	E
3.3. Mematuhi peraturan perundang-undangan	A	B	C	D	E
4. Perlindungan (<i>coverage</i>) yang diberikan oleh Perusahaan harus jelas dan mudah dipahami untuk mencegah terjadinya dispute di kemudian hari serta memberi manfaat sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemegang polis.	A	B	C	D	E

B. Klaim

1. Perusahaan menginformasikan kepada pemegang polis tentang tata cara penyelesaian klaim asuransi	A	B	C	D	E
2. Memastikan Perusahaan mendapatkan informasi tentang tata cara dan persyaratan pengajuan klaim reasuransi oleh Perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi yang terkait dengan pertanggungan ulang yang dilakukan Perusahaan	A	B	C	D	E
3. Perusahaan menggunakan jasa penilai kerugian (<i>adjuster</i>) independen apabila diperlukan	Tidak		Ya		
4. Kebijakan penanganan klaim dituangkan secara rinci dalam Pedoman Penyelesaian Klaim Perusahaan	A	B	C	D	E

5. Perusahaan mengupayakan penyelesaian klaim secara cepat dan pembayaran tepat waktu sesuai ketentuan perundang-undangan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

C. Reasuransi dan retrosesi

1. Perusahaan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi/retrosesi) untuk risiko yang melebihi atau di luar batas kemampuan Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Pelaksanaan reasuransi/retrosesi didasarkan pada kesepakatan tertulis antara Perusahaan dengan penanggung ulang, baik yang bersifat fakultatif maupun *treaty*.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

D. Kepatuhan

1. Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan
2. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan (*compliance*) terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan, kebijakan internal serta perjanjian yang disepakati dengan pihak lain
3. Perusahaan menjalankan fungsi kepatuhan terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku
4. Direksi bertugas untuk melakukan fungsi kepatuhan
5. Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan fungsi kepatuhan melalui Komite Pemantau Risiko atau Komite Kepatuhan yang khusus dibentuk
6. Informasi mengenai ketidakpatuhan berupa penyimpangan-penyimpangan dan atau kecurangan-kecurangan yang terjadi ditampung melalui mekanisme Sistem Pelaporan
7. Perusahaan memiliki Direktur Kepatuhan
8. Direktur yang membawahi fungsi teknik kepatuhan tidak merangkap teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran

Tidak			Ya	
A	B	C	D	E

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

E. Manajemen Risiko

1. Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko
2. Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggung jawab diantara semua aspek kegiatan yang meliputi:
- 2.1. Sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi, dan memonitor risiko
- 2.2. Strategi dan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan dipenuhinya kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 2.3. Sistem Pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik

Tidak			Ya	
-------	--	--	----	--

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

- 2.4. Tenaga pelaksana Manajemen Risiko yang berintegritas tinggi, kompeten, berpengalaman, memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
3. Perusahaan mengembangkan kerangka dasar strategi Asset and Liability Management (ALM) yang dilaksanakan pada komite tingkat Direksi. Tugas penting dari Komite tersebut adalah membahas produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
4. Perusahaan melaksanakan Stress Test terkait risiko dalam memenuhi persyaratan solvabilitas, termasuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, seperti Perubahan kondisi ekonomi, yang dapat berdampak pada keadaan keuangan Perusahaan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
5. Perusahaan mengembangkan Contingency Plans khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem teknologi informasi, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci. Penyusunan Contingency Plans dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui training

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

F. Audit Internal

Perusahaan memiliki satuan kerja yang melaksanakan fungsi auditor internal. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, auditor internal harus :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki Perusahaan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
2. Mengaudit semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit dalam jangka waktu yang memadai

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
3. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasar hasil audit kepada Manajemen

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
4. Melaporkan hasil audit dan temuan yang signifikan ke Direksi dan Dewan Komisaris

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
5. Melaporkan kecukupan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---
6. Rencana audit dibahas dengan komite audit dan disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan

A	B	C	D	E
---	---	---	---	---

G. Auditor Eksternal

1. Auditor Eksternal (kantor akuntan publik) melakukan pemeriksaan secara independen terhadap kebenaran laporan yang disajikan oleh Direksi

Tidak	Ya
-------	----
2. Kantor akuntan publik (KAP) yang ditunjuk terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Tidak	Ya
-------	----
3. Penunjukan KAP diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS

Tidak	Ya
-------	----

4.	Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Komisaris	Tidak	Ya
5.	Auditor Eksternal bebas dari pengaruh Direksi	Tidak	Ya
6.	Auditor Eksternal bebas dari pengaruh pihak yang berkepentingan lainnya di Perusahaan	Tidak	Ya
7.	Auditor Eksternal memiliki akses atas semua catatan akuntansi	Tidak	Ya
8.	Auditor Eksternal memiliki akses atas semua data penunjang yang diperlukan	Tidak	Ya
9.	Auditor Eksternal tidak memberikan jasa lain selain jasa audit	Tidak	Ya
10.	Penunjukan KAP diusulkan oleh komite audit kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dimintakan persetujuan RUPS	Tidak	Ya

H. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

1.	Perusahaan mempunyai mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencatat setiap pelanggaran yang membahayakan kepentingan Perusahaan	A	B	C	D	E
2.	Penanggung jawab sistem pelaporan pelanggaran menyampaikan laporan pelanggaran kepada Perusahaan	A	B	C	D	E
3.	Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat melindungi Pelapor	A	B	C	D	E
4.	Penanggung jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran segera menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan oleh Pelapor	A	B	C	D	E

I. Aktuaris Perusahaan

	Tidak ada lanjutan ke VI	Ya
1.	Perusahaan memiliki aktuaris Perusahaan yang bertindak independen	
2.	Aktuaris wajib memberikan saran secara profesional kepada Direksi terkait:	
2.1.	Pendapat tentang ketetapan teknis yang terkait kerangka evaluasi yang disiapkan perusahaan	A B C D E
2.2.	Identifikasi dan estimasi risiko utama dan manajemen risiko yang tepat	A B C D E
2.3.	Menilai manajemen risiko	A B C D E
2.4.	Testing kondisi keuangan	A B C D E

2.5. Strategi investasi dan manajemen kekayaan-kewajiban	A	B	C	D	E
2.6. Menilai kecukupan modal dari segi peraturan dan ekonomis	A	B	C	D	E
2.7. Kecukupan premi dan nilai tunai	A	B	C	D	E
2.8. <i>Management participating fund</i> , termasuk analisa pengaruh utama sebagai akibat strategi dan kebijakan	A	B	C	D	E
2.9. Desain produk, mengurangi risiko dan kewajiban manajemen risiko lainnya	A	B	C	D	E
3. Aktuaris mempunyai akses ke Direksi dan Rapat Direksi yang relevan maupun unit operasional	A	B	C	D	E
4. Aktuaris diberikan wewenang untuk berkomunikasi dengan staf di divisi yang hasil pekerjaannya berkaitan dengan fungsi aktuaris yang ditunjuk	A	B	C	D	E
5. Aktuaris memberikan rekomendasi tentang tarif premi dengan jaminan bahwa penetapan tarif premi tersebut telah sesuai dengan struktur internal	A	B	C	D	E
6. Aktuaris memberikan rekomendasi jumlah dividen bagi pemegang polis untuk dibagikan kepada <i>participating policyholders</i> , dengan memperhatikan faktor kewajaran dan keadilan diantara berbagai kelompok pemegang polis	A	B	C	D	E
7. Aktuaris dapat memberikan pendapat mengenai cara investasi yang harus dilakukan Perusahaan	A	B	C	D	E
8. Perusahaan tidak memberikan tugas lain kepada aktuaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan	Tidak		Ya		
VI. PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG					
1. Pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	Tidak Ada		Ya		
2. Laporan tahunan tersebut harus memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan meliputi:					
2.1 Nama anggota Dewan Komisaris	Tidak		Ya		
2.2 Jumlah Rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dan daftar hadir	Tidak		Ya		
2.3 Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) tentang kinerja masing-masing Komisaris	Tidak		Ya		
2.4 Penjelasan mengenai komite penunjang Dewan Komisaris					
2.4.1. Nama	Tidak		Ya		
2.4.2. Uraian Fungsi	Tidak		Ya		
2.4.3. Mekanisme Kerja	Tidak		Ya		

2.4.4. Jumlah Rapat	Tidak	Ya
2.4.5 Daftar hadir	Tidak	Ya
2.4.6. Mekanisme dan kriteria Penilaian Kinerja Komite	Tidak	Ya
2.5. Nama Anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing	Tidak	Ya
2.6. Penjelasan singkat mengenai mekanisme kerja Direksi	Tidak	Ya
2.7. Jumlah rapat yang dilakukan Direksi dan Daftar hadir	Tidak	Ya
2.8. Pernyataan mengenai efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, termasuk sistem pengendalian risiko dan sistem pengawasan dan audit internal.	Tidak	Ya
2.9. Informasi lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG, meliputi:		
2.9.1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	Tidak	Ya
2.9.2. Pemegang Saham pengendali	Tidak	Ya
2.9.3. Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak	Ya
2.9.4. Transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan	Tidak	Ya
2.9.5. Hasil penilaian penerapan GCG yang dilaporkan dalam RUPS Tahunan	Tidak	Ya
2.9.6. Kejadian luar biasa yang dialami Perusahaan dan berpengaruh pada kinerja Perusahaan	Tidak	Ya

3. Rencana Tindak (Action Plan)

No.	Tindakan korektif	Target Penyelesaian	Kendala Penyelesaian	Keterangan
1.				
2				
dst				

III. Laporan Data Profil Risiko Asuransi

Laporan Data profil Risiko Asuransi ini berdasarkan ketentuan POJK mengenai Pemeliharaan Dan Pelaporan Data Risiko Asuransi Serta Penerapan Tarif Premi Dan Kontribusi Untuk Lini Usaha Asuransi Harta Benda Dan Asuransi Kendaraan Bermotor dan SEOJK mengenai Pelaporan Data Risiko Asuransi. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIPETIR.

III. Laporan Penempatan Reasuransi
A. Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Reasuransi

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI
20XX

A. Seluruh Lini
Usaha Asuransi

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Uang Pertanggungan (UP)				Premi		
		Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Retensi Sendiri							
B	Dukungan Reasuradur Dalam Negeri							
	Luar Negeri per Negara							
C	1.							
	2.							
	3.							
C	Sub Jumlah							
	Total							

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Kolom (4) uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan.
 - 3. Kolom (7) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi.
 - 4. Kolom keterangan dukungan reasuradur dalam negeri diisi total dukungan reasuransi dalam negeri.
 - 5. Kolom Keterangan luar negeri per negara diisi dengan nama negara reasuradur yang mengacu pada lokasi reasuradur, bukan *country of origin* reasuradur.

LAPORAN PELAKSANAAN REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS

B. Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS
TAHUN 20XX

A. Semua Lini Usaha Asuransi

No	Keterangan	Uang Pertanggungan (UP)				Premi		
		Total UP	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif	Retensi Sendiri	Reasuransi Otomatis (Treaty)	Reasuransi Fakultatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Retensi Sendiri							
B	Dukungan Reasuradur							
	Dalam Negeri							
	Luar Negeri per Negara							
C	1.							
	2.							
	3.							
C	Sub Jumlah							
	Total							

- Keterangan:
- 1. Area yang diberi blok hitam tidak perlu diisi.
 - 2. Kolom (4) uang pertanggungan dikurangi uang pertanggungan yang direasuransikan
 - 3. Kolom (7) diisi premi bruto dikurangi premi reasuransi
 - 4. Kolom keterangan dukungan reasuradur dalam negeri diisi total dukungan reasuransi dalam negeri
 - 5. Kolom Keterangan luar negeri per negara diisi dengan nama negara reasuradur yang mengacu pada lokasi reasuradur, bukan *country of origin* reasuradur.

LAPORAN PROGRAM REASURANSI OTOMATIS
TAHUN 20XX

Lini Usaha Asuransi:
(lihat keterangan)

[illegible]

IV. Laporan Aktuaris

1. Pernyataan Aktuaris

1.1 Informasi Aktuaris Perusahaan: - Nama Perusahaan; - Nama Aktuaris; - Alamat Rumah dan Nomor Telepon; - Alamat Kantor dan Nomor Telepon; - Tanggal Pengangkatan; - Tempat dan Tanggal Lahir; - Kualifikasi Profesi; - Pengalaman Kerja (sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya). 1.2 Uraian atas prosedur-prosedur yang telah dijalankan dan kesesuaian dengan standard praktik yang sehat. 1.3 Tanggung jawab Aktuaris Perusahaan atas laporan aktuaris tahunan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa: 1. Seluruh informasi yang disampaikan telah dibuat berdasarkan pendapat profesional secara profesi aktuaris (<i>professional judgement</i>) dan telah menerapkan tes yang memadai; 2. Saya bertanggung jawab penuh atas laporan aktuaris tahunan ini secara keseluruhan; dan 3. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip aktuarial yang berlaku umum. Tempat, tanggal pembuatan Ttd. Nama No. Register Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) No. Izin Aktuaris Publik:

2. Pernyataan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa: 1. Prosedur penentuan liabilitas telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
--

2. Informasi yang diberikan kepada Aktuaris Perusahaan dalam laporan aktuaris tahunan PT ... tahun ... sudah akurat dan lengkap; dan
3. Telah memahami isi dari laporan aktuaris tahunan ini dan akan melaksanakan rekomendasi yang diuraikan dalam laporan aktuaris ini.

Tempat, tanggal pembuatan Jabatan*)

Ttd.

Nama

*)Direksi yang berwenang sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan

3. Ikhtisar Eksekutif

Tujuan penyusunan laporan, ruang lingkup laporan, ikhtisar perubahan yang terjadi sejak laporan terakhir, kesimpulan utama (*key finding*) dari laporan termasuk perkiraan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban di masa depan dan rekomendasi yang diberikan Aktuaris Perusahaan kepada Direksi.

4. Pendahuluan

1. latar belakang dan tujuan laporan;
2. ruang lingkup laporan;
3. dasar hukum laporan; dan
4. materialitas (*materiality*), ketergantungan (*reliance*), dan keterbatasan (*limitation*) dalam penyusunan laporan.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi yang sudah dilaksanakan dan rekomendasi yang belum dilaksanakan termasuk adanya keterbatasan yang terjadi dan target waktu penyelesaian.

6. Kualitas Data

Kelengkapan data, keandalan data, prosedur yang telah dilakukan untuk meyakini kelengkapan dan keandalan data termasuk metode yang dilakukan dan kelemahan atas data tersebut.

7. Gambaran Bisnis Perusahaan

Pada bagian ini, aktuaris memberikan uraian mengenai informasi umum Perusahaan yang terdiri dari struktur dan operasional Perusahaan meliputi:

a. Lini usaha atau produk yang dipasarkan

b. Target pasar

c. Saluran distribusi yang digunakan

8. Tingkat Kesehatan Keuangan Dan Kecukupan Modal

Pada bagian ini paling sedikit memuat:

a. Analisis kesehatan keuangan dan kecukupan permodalan

b. Proyeksi kesehatan keuangan dan kecukupan modal

c. Asumsi yang digunakan

d. Analisis akses Perusahaan terhadap kebutuhan modal

e. Analisis atas risiko Perusahaan terkait pembentukan aset bukan investasi

9. Penetapan Harga Premi Dan Profitabilitas

Pada bagian ini paling sedikit memuat:

a. Kebijakan penetapan harga premi

b. Tinjauan atas *pricing policy*

c. Analisis realisasi biaya dan profitabilitas

d. Analisis profitabilitas untuk pertanggungan baru dan lama

e. Distribusi profit

f. Analisis historis profitabilitas

10. Liabilitas

a. Metode, asumsi, dan model perhitungan yang digunakan

b. Pendapat aktuaris

11. Kesesuaian Aset Terhadap Liabilitas

12. Reasuransi

13. Manajemen Risiko

14. Proyeksi Keuangan

15. Area Lain Yang Perlu Mendapat Perhatian

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,
DAN DANA PENSIUN OTORITAS
JASA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN V
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x2 dan 20x3

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF					INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN					
					(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)					
ASET		20x2	20x3	LIABILITAS DAN EKUITAS		20x2	20x3	URAIAN		20x2	20x3	URAIAN		20x2	20x3
I. INVESTASI				I. UTANG				I. PENDAPATAN UNDERWRITING				1. Premi Bruto			
1 Deposito Berjangka				1 Utang Klaim				a. Premi Penutupan Langsung				a. Asst Yang Diperkenankan			
2 Sertifikat Deposito				2 Utang Kosuransi				b. Premi Penutupan Tidak Langsung				b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
3 Saham				3 Utang Reasuransi				c. Komisi Dibayar				c. Jumlah Tingkat Solvabilitas			
4 Obligasi Korporasi				4 Utang Komisi				Jumlah Pendapatan Premi				d. Jumlah Tingkat Solvabilitas			
5 MTN				5 Utang Pajak				Jumlah Premi Bruto				a. Risiko Kredit			
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar				a. Premi Reasuransi Dibayar				b. Risiko Likuiditas			
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				7 Utang Lain				b. Komisi Reasuransi Diterima				c. Risiko Pasar			
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				8 Jumlah Utang (1 s/d 7)				Jumlah Premi Reasuransi				d. Risiko Asuransi			
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				II. CADANGAN TEKNIS				Jumlah Premi Reasuransi				e. Risiko Operasional			
10 Reksa Dana				10 Cadangan Premi				Jumlah Premi Neto				f. Jumlah MMBR			
11 Efek Berjangk Aset				11 Cadangan Klaim				Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi,				C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas			
12 Dana Investasi Real Estat				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic				D. Rasio Pencapaian (%) [*]			
13 REPO				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)				a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi							
14 Penyerahan Langsung				14 Cadangan Premi				b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP							
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko							
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)				Bencana (Catastrophic)							
17 Emas Murni				14 Jumlah Liabilitas (9 + 13)				Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan							
18 Pinjaman Polis				15 Pinjaman Subordinasi				Jumlah Pendapatan Premi Neto							
19 Investasi Lain				III. EKUITAS				Pendapatan Underwriting Lain Neto							
20 Jumlah Investasi (1 s/d 20)				16 Modal Disetor				Jumlah Beban Klaim Neto							
II. BUKAN INVESTASI				17 Ago Saham				Jumlah Underwriting Lain Neto							
21 Kas dan Bank				18 Saldo Laba				HASIL UNDERWRITING							
22 Tagihan Premi Penutupan Langsung				19 Komponen Ekuitas Lainnya				Beban Usaha							
23 Tagihan Premi Reasuransi				20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)				a. Beban Pemasaran							
24 Aset Reasuransi				21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)				b. Beban Umum dan Administrasi:							
25 Tagihan Klaim Kosuransi								- Beban Pegawai dan Pengurus							
26 Tagihan Klaim Reasuransi								- Beban Pendidikan dan Pelatihan							
27 Tagihan Investasi								- Beban Umum dan Administrasi lainnya							
28 Tagihan Hasil Investasi								c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri							
29 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								Jumlah Beban Usaha							
30 Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan								LABA (RUGI) USAHA ASURANSI							
31 Aset Tetap Lain								Hasil (Beban) Lain							
32 Aset Lain								Laba (Rugi) Sebelum Pajak							
33 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)								Pajak Penghasilan							
34 Jumlah Aset (21 + 34)								Laba (Rugi) Setelah Pajak							
								Pendapatan Komprehensif Lain							
								Total Laba (Rugi) Komprehensif							

PT ASURANSI JIWA
...(alamat kantor pusat).....

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 20x2 dan 20x3

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (dalam jutaan rupiah)				INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN (dalam jutaan rupiah)			
ASET		20x2	20x3	LIABILITAS DAN EKUITAS		20x2	20x3	URAIAN		20x2	20x3
I. INVESTASI				I. UTANG				PEMENUHAN TINGKAT SOLABILITAS			
1 Deposito Berjangka				1 Utang Klaim				A. Tingkat Solabilitas			
2 Sertifikat Deposito				2 Utang Kosuransi				a. Aset Yang Diperkenankan			
3 Saham				3 Utang Reasuransi				b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
4 Obligasi Korporasi				4 Utang Komisi				c. Jumlah Tingkat Solabilitas			
5 MTN				5 Utang Pajak				B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				6 Biaya yang Masih Harus Dibayar				a. Risiko Kredit			
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				7 Utang Lain				b. Risiko Likuiditas			
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				8 Jumlah Utang (1 s/d 7)				c. Risiko Pasar			
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				II. CADANGAN TEKNIS				d. Risiko Asuransi			
10 Reksa Dana				9 Cadangan Premi				e. Risiko Operasional			
11 Efek Beragun Aset				10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan				f. Jumlah MMBR			
12 Dana Investasi Real Estat				11 Cadangan Klaim				C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solabilitas			
13 REPO				12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				D. Rasio Pencapaian (%) *			
14 Penyertaan Langsung				13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)				RASIO SELAIN TINGKAT SOLABILITAS			
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi								a. Rasio Kecukupan Investasi (%)			
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)								b. Rasio Likuiditas (%)			
17 Emas Murni								c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)			
18 Pinjaman Polis								d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			
19 Investasi Lain								Keterangan :			
20 Jumlah Investasi (1 s/d 20)				14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)				*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 7/POJK.05/2016 tentang Kewajiban Pemenuhan Tingkat Solabilitas Segi Asuransi, rasio pencapaian tingkat solabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR			
II. BUKAN INVESTASI				15 Pinjaman Subordinasi				Catatan :			
21 Kas dan Bank				16 Modal Disetor				a. Diaudit oleh Akuntan Publik *			
22 Tagihan Premi Penutupan Langsung				17 Ago Saham				dengan pendapat *			
23 Tagihan Premi Reasuransi				18 Saido Laba				b. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan b. Kurs pada tanggal 31 20x2 : 1 US \$: Rp.			
24 Aset Reasuransi				19 Komponen Ekuitas Lainnya				Kurs pada tanggal 31 20x3, 1 US \$: Rp.			
25 Tagihan Klaim Reasuransi				20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)				c. Kurs pada tanggal 31 Desember 20x7, 1 US \$: Rp.			
26 Tagihan Hasil Reasuransi				21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)				Kurs pada tanggal 31 Desember 20x6, 1 US \$: Rp.			
27 Tagihan Investasi								JAKARTa, Direksi PT. Asuransi Jiwa			
28 Tagihan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								Direktur			
29 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri								Direktur			
30 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan								Dewan Komisaris			
31 Aset Tetap Lain								Komisaris Utama :			
32 Aset Lain								Komisaris :			
33 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)								Direksi			
34 Jumlah Aset (21 + 34)								Direktur Utama :			
								Direktur :			
								PERUSAHAAN			
								1.%			
								2.%			
								3.%			
								4.%			
KOMISARIS DAN DIREKSI				REASURADUR UTAMA							
DEWAN KOMISARIS				NAMA REASURADUR							
KOMISARIS UTAMA :				Resuransi Dalam Negeri							
KOMISARIS :				1.							
KOMISARIS :				2.							
DIREKSI				3.							
DIREKTUR UTAMA :				4.							
DIREKTUR :				Resuransi Luar Negeri							
DIREKTUR :				1.							
				2.							
				3.							
				4.							

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,
DAN DANA Pensiun Otoritas
Jasa Keuangan Republik
Indonesia,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi



LAMPIRAN VI
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

LAPORAN RENCANA BISNIS

Laporan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelumnya.

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

_____20xx

Direktur,

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s
Jabatan

N a m a J e l a s
Jabatan

**LAPORAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN ASURANSI/REASURANSI YANG
MEMPUNYAI UNIT SYARIAH**

- Format 1 : Ringkasan Eksekutif
- Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya
- Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis
- Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha (termasuk rencana pengembangan Produk Asuransi)
- Format 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha
- Format 6 : Rencana Investasi
- Format 7 : Rencana Permodalan
- Format 8 : Rencana Pendanaan
- Format 9 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi
- Format 10 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi
- Format 11 : Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat
- Format 12 : Proyeksi Laporan Keuangan,
- Format 13 : Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos tertentu lainnya, serta Asumsi Yang Digunakan
- Format 14 : Informasi Lainnya

Format 1: Ringkasan Eksekutif

1.

Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun¹⁾
2.

Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun¹⁾
3.

Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun¹⁾

Keterangan:
1) antara lain meliputi peningkatan efisiensi Perusahaan, penguatan permodalan, penerapan tata kelola, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan laba Perusahaan.

4.

Indikator Keuangan Utama

a.

Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

Diisi dalam rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Total Aset				
2	Investasi				
3	Utang				
4	Cadangan Teknis				
5	Ekuitas				
6	Premi Bruto				
7	Klaim Bruto				
8	Beban Akuisisi				
9	Beban Operasional				
10	Hasil Underwriting				
11	Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
12	Laba (Rugi) Setelah Pajak				
13	Laba (Rugi) Komprehensif				

Keterangan:
X-1 tahun penyusunan laporan.
X tahun posisi rencana bisnis.

b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

Diisi dalam jutaan
rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Penyisihan Teknis				
5	Qardh				
6	Ekuitas				
7	Ujroh atas kontribusi				
8	Beban Pemasaran				
9	Beban Akuisisi				
10	Beban Umum dan Administrasi				
11	Beban Pemasaran				
12	Hasil Investasi				
13	Laba (Rugi) Sebelum Pajak				
14	Laba (Rugi) Setelah Pajak				
15	Pendapatan Komprehensif Lain				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

2) Untuk Dana *Tabarru'*

Diisi dalam jutaan rupiah

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Penyisihan Teknis				
5	Qardh				
6	Akumulasi Dana				
7	Kontribusi Tabarru' & Tanahud				
8	Klaim Bruto				
9	Surplus (defisit) Underwriting				
10	Hasil Investasi				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

3) Untuk Dana Investasi Peserta

*Diisi dalam jutaan
rupiah*

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Aset				
2	Investasi				
3	Liabilitas				
4	Hasil Investasi				
5	Akumulasi Dana Investasi Peserta				
6	Kontribusi Alokasi Dana Investasi Peserta				
7	Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
8	Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

5. Rasio Keuangan

a. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi	
				Juni Tahun X	Desember Tahun X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Kecukupan Investasi				
3	Rasio Likuiditas				
4	Rasio Beban Klaim				
5	Rasio Beban Usaha				
6	Rasio Komisi				
7	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi				

8	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto				
9	<i>Return on Investment</i> (ROI)				
10	<i>Return on Equity</i> (ROE)				

- b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Likuiditas				
3	Rasio Beban Usaha (Beban Usaha/Kontribusi Dana Perusahaan atau Ujroh)				
4	Rasio Beban Komisi				
5	<i>Return on Investment</i> (ROI)				
6	<i>Return on Equity</i> (ROE)				

- 2) Untuk Dana *Tabarru'*

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas				
2	Rasio Kecukupan Investasi				
3	Rasio Likuiditas				
4	Rasio Beban Klaim (Netto)				
5	<i>Return on Investment</i> (ROI)				

- 3) Untuk Dana Investasi Peserta

No	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi Kinerja Des X-1	Proyeksi tahun X	
				Juni X	Des X
1	Rasio Likuiditas				
2	<i>Return on Investment</i> (ROI)				

6. Uraian Mengenai Kondisi Keuangan Perusahaan
-
-
-
- *Uraian mengenai kondisi keuangan Perusahaan yang tercermin dari indikator keuangan dan rasio keuangan termasuk alasan peningkatan/penurunannya*
7. **Uraian Mengenai Target Jangka Pendek Periode 1 (Satu Tahun¹)**
- a.
-
- b.
-
- c.
-
- d.
-
- e.
-

Keterangan:

- 1) Antara lain meliputi rasio solvabilitas, peningkatan efisiensi perusahaan, penguatan permodalan, penerapan tata kelola, penerapan manajemen risiko, dan peningkatan laba Perusahaan.

Format 2: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

1. Perbandingan Antara Rencana Bisnis dengan Realisasi Rencana Bisnis Setiap Tahun (Abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru).
- (Jabarkan secara detil rencana bisnis saat ini dan bagaimana realisasinya dengan rencana bisnis setiap tahun). Pada bagian ini, perusahaan dapat melihat kinerja Perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana bisnis dengan realisasi rencana bisnis. Contoh tabel di bawah dapat dimodifikasi lebih detil sesuai kebutuhan Perusahaan.)*
- a. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi

No.	Indikator	Juni 20XX-1		
		Rencana Bisnis	Realisasi	%
		(1)	(2)	(2-1)/ 1
1	Premi Bruto			
2	Laba (Rugi) Setelah pajak			
3	Rasio Pencapaian Solvabilitas			
4	Rasio Kecukupan Investasi			
5	Rasio Likuiditas			
6	Rasio Beban Klaim			
7	Rasio Beban Usaha			
8	Rasio Komisi			
9	Rasio Beban klaim, Beban Usaha dan Komisi			

No.	Indikator	Juni 20XX-1		
		Rencana Bisnis	Realisasi	%
		(1)	(2)	(2-1)/ 1
10	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
11	<i>Return on Investment (ROI)</i>			
12	<i>Return on Equity (ROE)</i>			
13	<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>			

- b. Untuk Perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Ujroh atas kontribusi Diterima			
Beban Usaha			
Laba (Rugi) Setelah pajak			
Rasio Pencapaian Solvabilitas			
Rasio Likuiditas			
Rasio Beban Usaha			
Rasio Beban Komisi			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>			

- 2) Untuk Dana *Tabarru'*

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Kontribusi <i>Tabarru' & Tanahud</i>			
Klaim Bruto			
<i>Surplus Underwriting</i>			
Rasio Pencapaian Solvabilitas			
Rasio Kecukupan Investasi			
Rasio Likuiditas			

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Rasio Beban klaim (Netto)			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>			

3) Untuk Dana Investasi Peserta

Indikator	Juni 20XX-1		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	(1)	(2)	(2-1)/ 1
Kontribusi Dana Investasi Peserta			
Total Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta			
Rasio Likuiditas			
<i>Return on Investment (ROI)</i>			
<i>Return on Equity (ROE)</i>			
<i>dst (tambahkan indikator lain yang dianggap perlu)</i>			

2. Kendala Yang Dihadapi
-
-
-
- * Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana bisnis yang telah ditetapkan
3. Upaya Pemecahan Masalah
-
-
-
- * Nyatakan secara jelas solusi dari pemecahan masalah

Format 3: Visi, Misi, Dan Strategi Bisnis

1. Visi Perusahaan *

.....
.....
.....

** Visi merupakan gambaran kondisi perusahaan di masa yang akan datang dan merupakan cita-cita perusahaan. Visi merupakan suatu pernyataan untuk menjawab pertanyaan arah Perusahaan ke depan.*

2. Misi Perusahaan

.....
.....
.....

** Misi merupakan penjabaran dari visi yang menjabarkan kondisi lingkungan dan kondisi pasar yang ada serta antisipasi Perusahaan ke depan.*

3. Strategi Bisnis Perusahaan

a. analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha
.....
.....
.....

b. arah kebijakan Perusahaan
.....
.....
.....

c. kebijakan manajemen (*policy statements*)
.....
.....
.....

d. strategi pengembangan bisnis
.....
.....
.....

Format 4: Rencana Kegiatan Usaha *

** Rencana mengenai kegiatan usaha yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan mengenai penyelenggaraan usaha Perusahaan dan izin usaha serta persetujuan kegiatan usaha Perusahaan kepada OJK. Dapat ditambahkan dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana dimaksud dan strategi untuk merealisasikan rencana dimaksud.*

** Rencana mengenai kerja sama dalam satu kepemilikan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan mengenai perizinan usaha dan kelembagaan Perusahaan serta persetujuan kegiatan kerja sama Perusahaan kepada OJK. Dapat ditambahkan dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana dimaksud dan strategi untuk merealisasikan rencana dimaksud.*

** Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang bagi Perusahaan Reasuransi untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan.*

1. Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi/Perusahaan Asuransi Syariah yang paling sedikit memuat:

- a) lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan
- b) kajian pengembangan atas setiap Produk Asuransi yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
- 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas Produk Asuransi sejenis;
 - 2) tren pemasaran Produk Asuransi sejenis oleh Perusahaan Asuransi/Perusahaan Asuransi Syariah lain (minimum tren 3 tahun);
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki untuk memasarkan Produk Asuransi sejenis;
 - 4) referensi sumber profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan Produk Asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan Produk Asuransi yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi yang sesuai dengan Produk Asuransi yang akan dipasarkan (dikecualikan untuk produk asuransi jangka pendek/ kurang dari 1 tahun);
 - 7) permodalan; dan
 - 8) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Asuransi/Perusahaan Asuransi Syariah serta mitigasinya,

--

c) rencana pengembangan produk

1	2	3	4	5	6	7	8	9
No	Nama Produk ¹	Lini Usaha ²	Jenis Asuransi ³	Risiko yang Diasuransikan	Manfaat yang diasuransikan	Masa Asuransi	Cara Pemasaran ⁴	Target Pasar
1								
2								
3								
Dst.								

¹ Jika sudah ditetapkan

² Diisi dengan keterangan lini usaha yang tercantum dalam SEOJK mengenai pelaporan produk asuransi

³Jenis asuransi, diisi dengan perorangan, kumpulan atau perorangan, dan kumpulan

⁴Cara pemasaran misalnya saluran distribusi, model bisnis, media pemasaran, dsb

⁵ Penjelasan/Uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

⁶ Diisi dengan “wajib mendapat Persetujuan OJK” atau “hanya dilaporkan kepada OJK”

10	11		12	13	14	15
Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/ Manfaat		Risiko yang mungkin timbul ⁵	Kesiapan infrastruktur sistem informasi pendukung	Kesiapan kompetensi dan kapasitas SDM	Kategori Produk Berdasarkan Hasil Identifikasi dan Penilaian Sendiri Perusahaan ⁶
	Bagi Perusahaan	Bagi Pemegang Polis				

2. Rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat:
- a) saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

- b) kerja sama dengan pihak lain

No	Nama Pihak Lain	Afiliasi /non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/ Bentuk/ Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							
5							
Dst.							

3. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:
- a) lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
 - b) kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
 - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh perusahaan Reasuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;

- 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
- 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
- 6) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi saat ini;
- 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
- 8) permodalan; dan
- 9) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi serta mitigasinya.

1. Alasan dan Pertimbangan
-
-
-
-
2. Strategi
-
-
-
-

Format 5: Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha

Keterangan:

- 1. Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha meliputi rencana pelaksanaan kegiatan usaha asuransi lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan rencana pelaksanaan kegiatan usaha yang wajib dilaporkan kepada OJK.
- 2. Sesuai dengan POJK mengenai Penyelenggaraan usaha, dapat diisi mengenai perluasan ruang lingkup usaha asuransi misalnya asuransi umum pada kegiatan PAYDI, Asuransi Kredit, Suretyship, dan/ atau berbasis imbalan jasa (fee based).

No	Jenis Kegiatan Usaha	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Tujuan Kegiatan Usaha	Keterkaitan Kegiatan Usaha dengan Strategi Bisnis Perusahaan	Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha	Mitigasi Risiko atas Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Format 6: Rencana Investasi

a. Komposisi Investasi

Dalam jutaan rupiah

No.	Jenis investasi	Aktual Per 30 sept 20xx-1	Proyeksi Per 31 des 20xx-1	Proyeksi	
				Tahun ke-1	
				Per 30 Jun20xx	Per 31 Des20xx
1					
2					
Dst.					

b. Hasil Investasi

Dalam jutaan rupiah

No.	Jenis investasi	Aktual Per 30 sept 20xx-1	Proyeksi Per 31 des 20xx-1	Proyeksi	
				Tahun ke-1	
				Per 30 jun 20xx	Per 31 des 20xx
1					
2					
Dst.					

** Termasuk jenis investasi perusahaan Asuransi atau Reasuransi yang memiliki Unit Syariah*

Format 7: Rencana Permodalan

(Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Perusahaan dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi dan perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi berdasarkan prinsip syariah, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.)

a. Proyeksi Permodalan

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
POSISI MODAL				
Pemegang Saham	<i>(diisi dgn nominal)</i>			
1. -----				
2. -----				
3. ----- (dst)				
IPO (Initial Public Offering)-Go Public				
Penerbitan saham baru				
Lainnya (seperti pinjaman subordinasi)				
Total Modal Disetor				

Keterangan:

- X-1 tahun penyusunan laporan
- X tahun posisi rencana bisnis

b. Rencana Perubahan Modal

1) Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

.....
.....
.....

** diisi dengan rencana perubahan permodalan disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud*

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan permodalan*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan*

Format 8: Rencana Pendanaan

- a) Uraian Mengenai Rencana Pendanaan
.....
.....
.....
* diisi dengan rencana berdasarkan sumber pendanaan yang akan diperoleh Perusahaan dalam 1 tahun kedepan. Sumber pendanaan dimaksud dapat berasal dari pinjaman subordinasi atau penerbitan efek melalui penawaran umum.
- b) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan
- c) Strategi
.....
.....
.....
* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan

Format 9: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi ²	Keterangan ³
A. Pembukaan					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani				

No	Jenis kantor	Waktu pelaksanaan ¹	Perkiraan Investasi/ Biaya	Lokasi ²	Keterangan ³
	polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B. Perubahan Alamat					
1					
2					
Dst					
C. Penutupan					
1					
2					
Dst					

Keterangan:

- 1. Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2. Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta. Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.
- 3. Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah. Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut.

Format 10: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

- a. Rencana Pengembangan Organisasi
 - 1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi
.....
.....
.....
* diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan
 - 2) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi
 - 3) Strategi
.....
.....
.....
* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi

b. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No	Level Jabatan	Jumlah SDM per 30 Sept 20XX-1	Des 20xx-1		Juni 20XX		Desember 20XX	
			(+)*	(-)*	(+)*	(-)*	(+)*	(-)*
1								
2								
Dst								
Total								

* diisi penambahan dan pengurangan jumlah pegawai

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia

3) Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia

c. Rencana Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai

1) Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

No.	Materi/Topik ¹⁾	Metode Diklat ²⁾	Perkiraan Waktu Diklat ³⁾	Durasi Diklat ⁴⁾	Tempat	Narasumber/Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta
1							
2							
Dst							
Total							
Rasio Biaya Diklat							

No.	Level jabatan/kompetensi	Biaya Diklat
1		
2		
Dst		
Total		
Rasio Biaya Diklat		

* Rasio adalah perbandingan antara biaya diklat dibandingkan dengan total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan sumber daya manusia*

d. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan	Alasan ¹⁾
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

1) *diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/belum menggunakan tenaga kerja Indonesia*

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penggunaan tenaga kerja asing*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing*

e. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Perusahaan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.					
...					

- 2) Alasan dan Pertimbangan
-
-
-
- * diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya

- 3) Strategi
-
-
-
- * diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya

- f. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi
- 1) Uraian Mengenai Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi yang Bersifat Mendasar, termasuk Informasi Mengenai Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi
-
-
-

No	Jenis/Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor)	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi

- 2) Alasan dan Pertimbangan
-
-
-
- * diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar

- 3) Strategi
-
-
-

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar

Format 11 LAPORAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

- a. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan
- LAPORAN RENCANA KEGIATAN
- DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
- PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)
- ... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana
1	Nama Kegiatan	 (diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)
2	Tujuan Kegiatan	 (diisi dengan tujuan kegiatan yang akan dicapai oleh PUJK)
3	Bentuk Pelaksanaan	Edukasi Keuangan ☐ Sosialisasi ☐ Workshop ☐ Konsultasi ☐ Pendampingan ☐ Simulasi ☐ Training of Community ☐ Outreach program ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Pengembangan Infrastruktur ☐ Training of trainers ☐ Training of facilitators ☐ Pengembangan e-learning ☐ Pengembangan website ☐ Pengembangan aplikasi mobile ☐ Penyusunan/ pengembangan modul/materi Edukasi Keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan) Kategori

		☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>		
4	Metode Pelaksanaan dan Metode serta Sarana Pengukuran	Metode Pelaksanaan Langsung ☐ Tatap muka ☐ Siaran langsung dengan sarana: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐ lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐ Media elektronik ☐ Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

			☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
		Metode Pelaksanaan Tidak langsung, melalui media ☐ Elektronik: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Cetak ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Metode Pengukuran Edukasi Keuangan ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Jajak pendapat bagi segmen tertentu mengenai: ☐ manfaat, ☐ kemudahan materi dipahami, ☐ kesesuaian dengan sasaran, ☐lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan perseorangan/ kelompok tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Membandingkan hasil sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan <i>(pre dan post test)</i> ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>	Sarana Pengukuran ☐ Tertulis ☐Media elektronik ☐Sistem online ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i>

		Non-SDM ☐ Pengamatan atas penyelesaian pengembangan infrastruktur ☐ Uji kesesuaian pengembangan fungsi infrastruktur bagi target tertentu ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
		Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)	
5	Materi	a. Pengelolaan Keuangan, meliputi: ☐Identifikasi kesehatan keuangan pribadi/perusahaan ☐ Tujuan pengelolaan keuangan ☐ Tahapan dalam pengelolaan keuangan ☐ Pencatatan aset/harta yang dimiliki ☐Pencatatan pemasukan dan pengeluaran (budgeting), termasuk perpajakan, identifikasi pendapatan dan pengeluaran rutin/non rutin bulanan/tahunan ☐ Perencanaan program untuk tujuan keuangan di masa depan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) b. Jenis industri jasa keuangan dan karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan Jenis industri jasa keuangan: ☐ Perbankan ☐ Pasar modal ☐ Perasuransian ☐ Dana pensiun ☐ Lembaga pembiayaan ☐ Lembaga penjaminan ☐ Pergadaian ☐ Lembaga jasa keuangan lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	

		Karakteristik produk dan/atau layanan jasa keuangan, meliputi: ☐ Manfaat ☐ Biaya ☐ Risiko ☐ Hak konsumen ☐ Kewajiban konsumen ☐ Cara mengakses atau memperoleh ☐ Informasi mekanisme transaksi ☐ Mekanisme penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa ☐ Lainnya ... (sebutkan) c. Perpajakan ☐ Perpajakan terkait produk dan/atau layanan jasa keuangan Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
6	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan ☐ Guru ☐ Dosen ☐ Penyuluh ☐ Profesional: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... <i>(sebutkan)</i>

		☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (untuk peserta perorangan/kelompok masyarakat yang sama; tidak berlaku untuk Sasaran Masyarakat Umum) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>
7	Jumlah Peserta	... orang <i>(diisi dengan jumlah peserta)</i>
8	Jadwal Pelaksanaan	Dimulai ... selesai ... <i>(diisi dengan rencana tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)</i>
9	Wilayah Pelaksanaan	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo ☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara

		☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Ibu Kota Nusantara (IKN) ☐ Seluruh Indonesia (diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu) Kabupaten/Kota ... (diisi apabila ada) Wilayah Lainnya ... (diisi apabila ada) Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan (beri tanda pada salah satu pilihan)
10	Frekuensi Pelaksanaan	... kali
11	Sumber Biaya	☐ Anggaran edukasi keuangan ☐ Anggaran CSR ☐ Anggaran lainnya: ... (sebutkan) (beri tanda pada salah satu pilihan)
12	Jumlah Biaya (dalam rupiah)	... (diisi dengan rencana jumlah biaya yang dialokasikan untuk setiap kegiatan)
13	Parameter Pemantauan	Edukasi Keuangan ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta ☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu) Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kesesuaian bentuk kegiatan ☐ Kesesuaian materi ☐ Kesesuaian sasaran peserta

		☐ Kesesuaian jumlah peserta ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Kesesuaian tahapan pengembangan infrastruktur ☐ Kesesuaian pelaksanaan kerangka acuan kerja pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
14	Bentuk Pemantauan	<i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Kunjungan langsung ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
15	Parameter Evaluasi	Edukasi Keuangan ☐ Pengetahuan ☐ Keterampilan ☐ Kepercayaan ☐ Sikap ☐ Perilaku ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> Pengembangan Infrastruktur SDM ☐ Kemampuan trainers/fasilitator menyampaikan materi ajar ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> Non-SDM ☐ Ketersediaan infrastruktur dalam bentuk: ... <i>(sebutkan)</i> ☐ Kesesuaian fungsi infrastruktur dengan tujuan pengembangan infrastruktur ☐ Lainnya: ... <i>(sebutkan)</i> <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>
16	Bentuk Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, dan/atau hasil wawancara peserta dan/atau staf pelaksana kegiatan ☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya untuk mengetahui tren dan pola ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan antara perencanaan dan realisasi kegiatan

		☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) (dapat diisi lebih dari satu)
17	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... (nama pihak 1) ... (deskripsi dari peran pihak 1), 2. ... (nama pihak 2) ... (deskripsi dari peran pihak 2), dst. Informasi lainnya: Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan. ... (deskripsi)

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Literasi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terencana dan Terukur	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 – 12 serta 13 – 14 dan/atau 15 – 16
2	Berorientasi pada Pencapaian	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 2, 6, 7, dan 11
3	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi Kategori “Lanjutan” pada salah satu tabel 1 angka 3, 4, 5, 6, dan 9
4	Kolaborasi	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 17 dengan deskripsi kerja sama dengan PUJK dan/atau pihak lain..

- b. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

LAPORAN RENCANA KEGIATAN

DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN

PERIODE: Januari s.d. Desember ... (diisi dengan tahun)

... (diisi dengan nama pelaku usaha jasa keuangan)

No.	Komponen	Rencana	Keterangan
1	Ruang Lingkup Kegiatan	☐ Perluasan Akses ☐ Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
2	Nama Kegiatan	... <i>(diisi dengan nama kegiatan yang menggambarkan aktivitas dalam kegiatan)</i>	
3	Bentuk Pelaksanaan	Perluasan Akses ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat: ... (sebutkan) ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Sarana bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penciptaan skema: ... (sebutkan) ☐ Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan: ... (sebutkan) ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
4	Sasaran	☐ Pekerja informal ☐ Petani ☐ Nelayan	

		☐ Institusi pendidikan ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Pedagang ☐ Pelaku UMKM ☐ Perempuan ☐ Pelajar ☐ Mahasiswa ☐ Pemuda ☐ Pensiunan ☐ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ☐ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) ☐ Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (KTKI) ☐ Disabilitas ☐ Kelompok masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS): ... (sebutkan) ☐ Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar ☐ Komunitas: ... (sebutkan) ☐ Masyarakat umum ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
5	Target Pengguna	... pengguna <i>(diisi dengan jumlah pengguna)</i>	
6	Jadwal	Dimulai ... selesai ... <i>(diisi dengan tanggal dan/atau bulan pelaksanaan)</i>	
7	Wilayah	Provinsi ☐ Aceh ☐ Bali ☐ Banten ☐ Bengkulu ☐ Gorontalo	

	☐ DKI Jakarta ☐ Jambi ☐ Jawa Barat ☐ Jawa Tengah ☐ Jawa Timur ☐ Kalimantan Barat ☐ Kalimantan Selatan ☐ Kalimantan Tengah ☐ Kalimantan Timur ☐ Kalimantan Utara ☐ Kepulauan Bangka Belitung ☐ Kepulauan Riau ☐ Lampung ☐ Maluku ☐ Maluku Utara ☐ Nusa Tenggara Barat ☐ Nusa Tenggara Timur ☐ Papua ☐ Papua Barat ☐ Riau ☐ Sulawesi Barat ☐ Sulawesi Selatan ☐ Sulawesi Tengah ☐ Sulawesi Tenggara ☐ Sulawesi Utara ☐ Sumatera Barat ☐ Sumatera Selatan ☐ Sumatera Utara ☐ DI Yogyakarta ☐ Ibu Kota Nusantara (IKN) ☐ Seluruh Indonesia <i>(diisi apabila dilaksanakan di dalam negeri dan dapat diisi lebih dari satu)</i> Kabupaten/Kota ... <i>(diisi apabila ada)</i> Wilayah Lainnya ... <i>(diisi apabila ada)</i> Kategori ☐ Baru ☐ Lanjutan <i>(beri tanda pada salah satu pilihan)</i>	
--	--	--

8	Parameter	Peningkatan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jaringan kantor ☐ Penambahan kerja sama dengan pihak lain ☐ Penambahan infrastruktur yang dapat mendukung perluasan akses keuangan masyarakat ☐ Penambahan saluran distribusi produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jenis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pada berbagai saluran distribusi ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan ☐ Penambahan jumlah rekening tabungan/kredit/pembiayaan/efek/dana pensiun ☐ Penambahan jumlah transaksi ☐ Penambahan jumlah polis asuransi ☐ Penambahan jumlah sertifikat penjaminan ☐ Penambahan jumlah pasangan usaha dan/atau debitur modal ventura ☐ Penambahan jumlah transaksi gadai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) Peningkatan kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai
---	-----------	--

		kebutuhan dan kemampuan masyarakat ☐ Peningkatan jumlah Konsumen yang tidak hanya menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sejenis, namun juga menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan lainnya ☐ Peningkatan kemampuan Konsumen yang dapat mengukur dan menganalisis produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dapat mendorong peningkatan frekuensi pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan serta dalam hal dibutuhkan mampu memanfaatkan layanan pengaduan/penyelesaian sengketa yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan yang ingin dicapai ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
9	Bentuk Pemantauan	Bentuk Pemantauan <i>(mengacu pada parameter pemantauan dilengkapi dengan bentuk pemantauan)</i> ☐ Lapangan ☐ Melalui laporan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i> dilakukan secara <i>(mengacu pada bentuk pemantauan)</i> ☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Tahunan ☐ Periode lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
10	Evaluasi	☐ Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	

		☐ Memperhatikan data dan laporan dari periode-periode sebelumnya ☐ Melakukan analisis keberhasilan atau ketercapaian melalui perbandingan perencanaan dan realisasi kegiatan ☐ Menganalisis informasi mengenai kesesuaian antara kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan ☐ Lainnya: ... (sebutkan) <i>(dapat diisi lebih dari satu)</i>	
12	Keterangan	☐ Peran masing-masing pihak dalam hal PUJK berkolaborasi dengan PUJK lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2),</i> <i>dst.</i> ☐ Bekerja sama dengan pihak lain: 1. ... <i>(nama pihak 1)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 1),</i> 2. ... <i>(nama pihak 2)</i> ... <i>(deskripsi dari peran pihak 2),</i> <i>dst.</i> Informasi lainnya: <i>Merupakan informasi tambahan yang dianggap perlu untuk lebih menjelaskan kegiatan Literasi Keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan. ... (deskripsi)</i>	

Pemenuhan Prinsip-Prinsip Inklusi Keuangan

No	Prinsip	Pemenuhan Prinsip
1	Terukur	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 5, 8, serta 9 dan/atau 10</i>
2	Terjangkau	<i>Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3 dan 8</i>

3	Tepat Sasaran	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi tabel 1 angka 3, 4, dan 5
4	Berkelanjutan	Otomatis terisi apabila PUJK mengisi “Kategori” pada tabel 1 angka 3 secara lengkap, 4, dan 7

Format 12: Proyeksi Laporan Keuangan serta Asumsi Yang Digunakan

a. Asumsi Yang Digunakan

No .	URAIAN	Aktual Per 30 Sept20X X-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
				Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1	Nilai tukar rupiah				
2	Tingkat inflasi				
3	Kerugian katastropik (dalam rupiah)				
4	Tingkat hasil investasi (%)				
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)				
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan terhadap jumlah polis di awal periode)				
7	Tingkat klaim (klaim bruto terhadap premi bruto) (%)				
8	dst (asumsi lain yang relevan)				

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Investasi				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi / Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
Reksa Dana	-	-		
Efek Beragun Aset	-	-		
Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO	-	-		
Penyertaan Langsung	-	-		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-		

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)	-	-		
Emas Murni	-	-		
Pinjaman Polis	-	-		
Investasi Lain	-	-		
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi	-	-		
Kas dan Bank	-	-		
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-		
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-		
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
Tagihan Investasi	-	-		
Tagihan Hasil Investasi	-	-		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-		
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan				
Aset Tetap Lain	-	-		
Aset Lain	-	-		
Jumlah Bukan Investasi	-	-		
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas	-	-		
Utang	-	-		
Utang Klaim	-	-		
Utang Koasuransi	-	-		
Utang Reasuransi	-	-		
Utang Komisi	-	-		
Utang Pajak	-	-		

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-		
Utang Lain				
Jumlah Utang	-	-		
Cadangan Teknis	-	-		
Cadangan Premi	-	-		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-		
Cadangan Klaim	-	-		
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)	-	-		
Jumlah Cadangan Teknis	-	-		
Jumlah Liabilitas	-	-		
Pinjaman Subordinasi	-	-		
Ekuitas	-	-		
Modal Disetor	-	-		
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		-	-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

c. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
ASET				
Investasi				
Deposito Berjangka	-	-		
Sertifikat Deposito	-	-		

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Saham	-	-		
Obligasi Korporasi	-	-		
Obligasi / Sukuk Daerah				
MTN	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-		
Surat Berharga Diterbitkan oleh Negara yang Selain Negara RI	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
Reksa Dana	-	-		
Efek Beragun Aset	-	-		
Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-		
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO	-	-		
Penyertaan Langsung	-	-		
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)	-	-		
Emas Murni	-	-		
Pinjaman Polis	-	-		
Investasi Lain	-	-		
Jumlah Investasi	-	-		
Bukan Investasi	-	-		
Kas dan Bank	-	-		

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-		
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-		
Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Aset Tetap Lain	-	-		
Aset Lain	-	-		
Jumlah Bukan Investasi	-	-		
JUMLAH ASET	-	-		
LIABILITAS DAN	-	-		
EKUITAS	-	-		
Liabilitas	-	-		
Utang	-	-		
Utang Klaim				
Utang Koasuransi	-	-		
Utang Reasuransi	-	-		
Utang Komisi	-	-		
Utang Pajak	-	-		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-		
Utang Lain	-	-		
Jumlah Utang	-	-		
Cadangan Teknis	-	-		
Cadangan Premi	-	-		
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan	-	-		
Cadangan Klaim	-	-		
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas	-	-		

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Pinjaman Subordinasi	-	-		
Ekuitas				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

d. Proyeksi Posisi Keuangan untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
1. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. Sukuk Daerah				
6. MTN Syariah				
7. Surat Berharga Syariah Negara				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Negara Selain Negara Republik Indonesia				
10. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
11. Reksa Dana Syariah				
12. Efek Beragun Aset Syariah				
13. Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
14. Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
15. REPO				
16. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
17. Penyertaan Langsung				
18. Properti Investasi				
19. Emas Murni				
20. Investasi Lain				
2. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Ujrah Penutupan Langsung				
3. Tagihan Ujrah Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Hasil Investasi				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
5. Tagihan Investasi				
6. Aset Reasuransi				
7. Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan				
8. Properti Bukan Investasi				
9. Aset Lain				
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
2. Utang lain				
3. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan ujroh				
b. Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Modal Disetor				
2. Agio/Disagio Saham				
3. Saldo Laba				
4. Komponen Ekuitas Lainnya.				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. Sukuk Daerah				
6. MTN Syariah				
7. Surat Berharga Syariah Negara				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
10. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
11. Reksadana Syariah				
12. Efek Beragun Aset Syariah				
13. Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
14. Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
15. REPO				
16. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
17. Emas Murni				
18. Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
2. Tagihan Kontribusi Penutupan Langsung				
3. Tagihan Kontribusi Penutupan Tidak Langsung				
4. Tagihan Reasuransi				
5. Tagihan Kontribusi Koasuransi				
6. Tagihan Recovery Klaim Reasuransi				
7. Tagihan Hasil Investasi				
8. Tagihan Investasi				
9. Aset Reasuransi				
10. Aset Lain				
II.LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
4. Penyisihan Teknis				
a. Penyisihan kontribusi				
b. Penyisihan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan				
c. Penyisihan Klaim				
d. Penyisihan atas risiko bencana				
B. Qardh				
C. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. Komponen Ekuitas Lainnya.				

3) Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
I. ASET				
A. Investasi				
1. Deposito				
2. Sertifikat Deposito				
3. Saham Syariah				
4. Sukuk atau Obligasi Syariah				
5. Sukuk Daerah				
6. MTN Syariah				
7. Surat Berharga Syariah Negara				
8. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
9. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
10. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
11. Reksa Dana Syariah				
12. Efek Beragun Aset Syariah				
13. REPO				
14. Emas Murni				
15. Investasi Lain				
B. Bukan Investasi				
1. Kas dan Bank				
2. Tagihan Hasil Investasi				
3. Tagihan Investasi				
4. Aset Lain				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
II. LIABILITAS DAN EKUITAS				
A. Liabilitas				
1. Utang klaim dan manfaat dibayar				
2. Biaya yang Masih Harus Dibayar				
3. Utang lain				
B. Ekuitas Dana				
1. Akumulasi Dana				
2. <i>Profit Equalization Reserve</i> (PER)				
3. Komponen Ekuitas Lainnya.				

e. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi Bruto				
a. Premi Penutupan Langsung				
b. Premi Penutupan Tidak Langsung				
Jumlah Pendapatan Premi				
c. Komisi Dibayar	-			
Jumlah Premi Bruto				
Premi Reasuransi				
a. Premi Reasuransi Dibayar				
b. Komisi Reasuransi Diterima	-			

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX- 1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Jumlah Premi Reasuransi	-			
Premi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi				
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-			
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-			
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Pendapatan Underwriting Lain Neto	-			
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim Reasuransi				
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-			
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Underwriting Lain Neto	-			
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-			
HASIL UNDERWRITING				
Hasil Investasi				
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran				

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX- 1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-			
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha	-			
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Hasil (Beban) Lain	-			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

f. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX- 1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
PENDAPATAN UNDERWRITING				
a. Pendapatan Premi				
b. Premi Reasuransi				

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX- 1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya				
c. Pendapatan Lain				
JUMLAH PENDAPATAN				
BEBAN				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				
(2) Klaim Penebusan Unit				
(3) Klaim Reasuransi				
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan				
(3) Beban Komisi - Overriding				
(4) Beban Lainnya				
Jumlah Biaya Akuisisi				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				
a. Beban Pemasaran				

URAIAN	Aktua 1 Per 30 Sept 20XX- 1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Beban Usaha Lainnya				
Jumlah Beban Usaha				
JUMLAH BEBAN				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

- g. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki unit syariah
1. Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				

URAIAN	Kinerja Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

2. Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

3. Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi <i>Tabarru'</i> / Kontribusi Tanahud / Ujroh / Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi / Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			per 30 Jun 20XX	per 31 Des 20XX
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

h. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

URAIAN	Aktual Per 30 Sept20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Penempatan Investasi				
b. Pembelian Aset Tetap				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			

JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-			

i. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d.Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			
a. Tagihan Premi Penutupan Langsung				
b. Tagihan Premi Reasuransi				
c. Pembelian Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Jumlah Beban Usaha				
Jumlah Arus Kas Masuk	-			

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar	-			
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-			
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-			

j. Proyeksi Arus Kas untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				

5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				
2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Penarikan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				
13) Pembayaran Pajak				
14) Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				

2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				
2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4) Pembelian Aktiva Tetap				
5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				
3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				

1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				
3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				

2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				
13) Pembayaran Pajak				
14) Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				
2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				

3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				
2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4) Pembelian Aktiva Tetap				
5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				
3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				
1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				

3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar				

3) Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Kinerja Aktual Per 30 Sept 20XX-1	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
1. SALDO AWAL				
2. PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
3. SALDO AKHIR KAS				
4. ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Kontribusi Para Peserta				
2) Ujroh yang diterima				
3) Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
4) Klaim Reasuransi Diterima				
5) Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
6) Lain - Lain				
b. Arus Kas Keluar				
1) Klaim Dibayar				
2) Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
3) Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
4) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				

5) Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
6) Beban Akuisisi				
7) Beban Pemasaran				
8) Pembayaran Ujroh Reasuransi				
9) Pembayaran Ujroh Asuransi				
10) Kontribusi Reasuransi Dibayar				
11) Pembayaran Sewa				
12) Pembayaran Zakat				
13) Pembayaran Pajak				
14) Lain-lain				
5. ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
a. Arus Kas Masuk				
1) Penerimaan Hasil Investasi				
2) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
3) Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
4) Pencairan Investasi				
5) Penjualan Aktiva Tetap				
6) Lain-lain				
7) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				
1) Penempatan Investasi				
2) Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
3) Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
4) Pembelian Aktiva Tetap				

5) Lain-lain				
6) Jumlah Arus Kas Keluar				
6. ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
a. Arus Kas Masuk				
1) Setoran Modal/Modal Kerja				
2) Pinjaman Subordinasi				
3) Penerimaan Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Masuk				
b. Arus Kas Keluar				
1) Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
2) Pembayaran Dividen				
3) Pembayaran Qardh				
4) Lain-lain				
5) Jumlah Arus Kas Keluar				

Format 13: Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya

- a. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk
Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi	Proyeksi	
		Per 31 Des 20XX-1	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN				
Aset Yang Diperkenankan				
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)				
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Jumlah MMBR (b)				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi	Proyeksi	
		Per 31 Des 20XX-1	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)				
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR				
i. Rasio Likuiditas				
a. Aset Lancar				
b. Liabilitas Lancar				
c. Rasio (a : b)				
ii.Rasio Kecukupan Investasi				
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)				
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri				
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung				
d. Rasio (a : (b + c))				
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Pendapatan Premi Neto				
c. Rasio (a : b)				
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi				
a. Beban Klaim Neto				
b. Beban Usaha				
c. Komisi Neto				
d. Pendapatan Premi Neto				
e. Rasio a : d (rasio I)				
f. Rasio b : d (rasio II)				
g. Rasio c : d (rasio III)				
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi	Proyeksi	
		Per 31 Des 20XX-1	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
v. Return of Investment (ROI)				
a. Hasil Investasi Setelah Pajak				
b. Rata-rata Investasi				
c. Rasio a:b				
vi. Return on Equity (ROE)				
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
b. Ekuitas				
c. Rasio a:b				

b. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
TINGKAT SOLVABILITAS ASET YANG DIPERKENANKAN				
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)				
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)				
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)				
Jumlah MMBR (b)				
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)				
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR				
i. Rasio Likuiditas				
a. Aset Lancar				
b. Liabilitas Lancar				
c. Rasio (a : b)				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi Per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
ii.Rasio Kecukupan Investasi				
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)				
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri				
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung				
d. Rasio (a : (b + c))				
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Pendapatan Premi Neto				
c. Rasio (a : b)				
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi				
a. Beban Klaim Neto				
b. Beban Usaha				
c. Komisi Neto				
d. Pendapatan Premi Neto				
e. Rasio a : d (rasio I)				
f. Rasio b : d (rasio II)				
g. Rasio c : d (rasio III)				
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III				
v. Return of Investment (ROI)				
a. Hasil Investasi Setelah Pajak				
b. Rata-rata Investasi				
c. Rasio a:b				
vi. Return on Equity (ROE)				
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak				
b. Ekuitas				
c. Rasio a:b				

- c. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) **Untuk Dana Perusahaan**

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
Rasio Solvabilitas				
1. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset yang diperkenankan (AYD)				
b. Liabilitas				
2. Modal Minimum Berbasis Risiko				
a. Risiko Kredit				
b. Risiko Likuiditas				
c. Risiko Pasar				
d. Risiko Asuransi				
e. Risiko Operasional				
f. MMBR atas PAYDI Digaransi				
i. Risiko PAYDI Digaransi				
a) Risiko Kredit				
b) Risiko Likuiditas				
c) Risiko Pasar				
ii. Aset PAYDI Digaransi				
iii. Liabilitas PAYDI Digaransi				
3. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
4. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan)				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
5. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan				
6. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
a. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
b. Ketidacukupan investasi, kas dan bank				
7. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
B. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
1. Rasio Likuiditas				
a. Kekayaan lancar				
b. Kewajiban lancar				
c. Rasio (a:b)				
2. Rasio Pendapatan investasi neto				
a. Pendapatan investasi netto				
b. Rata-rata investasi				
c. Rasio (a:b)				
3. Rasio perubahan dana				
a. Dana Perusahaan Periode berjalan				
b. Dana Perusahaan Periode lalu				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
c. Perubahan dana Perusahaan (a-b)				
d. Rasio (c:b)				
4. Rasio Aset Unit Syariah				
a. Aset Dana Tabarru dan Dana Tanahud				
b. Aset Dana Investasi Peserta				
c. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)				
d. Rasio (a+b) : (a+b+c)				

2) **Untuk Dana Tabarru'**

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
3. Rasio Solvabilitas				
1. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset yang diperkenankan (AYD)				
b. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan				
2. Dana Tabaru Minimum Berbasis Risiko				
a. Risiko Kredit				
b. Risiko Likuiditas				
c. Risiko Pasar				
d. Risiko Asuransi				
e. Risiko Operasional				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
3. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
4. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan)				
5. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan				
6. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
a. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
b. Ketidacukupan investasi, kas dan bank				
7. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
B. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
1. Rasio Likuiditas				
a. Kekayaan lancar				
b. Kewajiban lancar				
c. Rasio (a:b)				
2. Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas				
a. Investasi, kas dan bank				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
b. Penyisihan teknis				
c. Utang klaim retensi sendiri				
d. Rasio [a:(b+c)]				
3. Rasio Pendapatan investasi netto				
a. Pendapatan investasi netto				
b. Rata-rata investasi				
c. Rasio (a:b)				
4. Rasio beban klaim				
a. Beban klaim netto				
b. Kontribusi netto				
c. Rasio (a:b)				
5. Rasio perubahan dana				
a. Dana Tabarru dan Tanahud Periode berjalan				
b. Dana Tabarru dan Tanahud Periode lalu				
c. Perubahan dana (a-b)				
d. Rasio (c:b)				
6. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tabarru</i>				
a. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
b. Jumlah Aset				
c. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				
7. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tanahud</i>				

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi	
			Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20XX
a. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
b. Jumlah Aset				
c. Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)				

3) **Dana Investasi Peserta**

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual Per 30 Sept 20XX-	Proyeksi per 31 Des 20XX-1	Proyeksi Per 31 Mar 20XX	URAIAN		
				Per 31 Mar 20XX	Per 30 Jun 20XX	Per 31 Des 20X X
1. Rasio Likuiditas						
a. Kekayaan lancar						
b. Kewajiban lancar						
c. Rasio (a:b)						
2. Rasio Pendapatan investasi netto						
a. Pendapatan investasi netto						
b. Rata-rata investasi						
c. Rasio (a:b)						
3. Rasio perubahan dana						
a. Dana Investasi Peserta Periode berjalan						

b. Dana Investasi Peserta Periode lalu						
c. Perubahan dana (a-b)						
d. Rasio (c:b)						

Format 14: Informasi Lainnya

Informasi lainnya meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis.

Contoh:

- 1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- 2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- 3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;*
- 4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.; dan*
- 5. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*

A. Rencana Penyertaan Langsung

1. Rincian Rencana Penyertaan Langsung

Nama Perusahaan Anak	Kinerja	Proyeksi		
	September 20XX-1	Desember 20XX- 1	Juni 20XX	Desember 20XX

2. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penyertaan langsung*

3. Strategi

.....
.....
.....

* *diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penyertaan langsung*

B. Rencana Penggabungan, Peleburan dan/atau Pemisahan

1. Rencana Penggabungan

a) Keterangan mengenai rencana penggabungan:

Perusahaan yang menggabungkan diri:

1)

2)

3)

Perusahaan yang menerima penggabungan:

b) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* *diisi dengan alasan/pertimbangan penggabungan*

c. Strategi

.....
.....
.....

* *diisi dengan strategi penggabungan*

2. Rencana Peleburan

a. Keterangan mengenai rencana peleburan

Perusahaan yang meleburkan diri:

1)

2)

3)

Perusahaan setelah peleburan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

* *diisi dengan alasan/pertimbangan peleburan*

c. Strategi

.....
.....
.....

* *diisi dengan strategi peleburan*

3. Rencana Pemisahan

a. Keterangan mengenai rencana peleburan

Perusahaan yang meleburkan diri:

1)

2)

3)

Perusahaan setelah peleburan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan*

c. Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi pemisahan*

C. Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Perusahaan

1. Penjelasan

.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak menjadi Perusahaan, termasuk mengenai alasan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan*

2. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan*

3. Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Perusahaan*

D. Rencana Konversi Perusahaan Asuransi Menjadi Perusahaan Asuransi Syariah

1. Keterangan mengenai rencana konversi:
Perusahaan hasil konversi:

2. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan konversi*

3. Strategi

.....
.....
.....

* diisi dengan strategi konversi menjadi Perusahaan Asuransi Syariah

E. Rencana Pembentukan, Penutupan, atau Pemisahan UUS

1. Rencana Pembentukan UUS

a. Keterangan mengenai rencana pembentukan:
UUS hasil pembentukan:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan pembentukan UUS*

c. Strategi

.....

.....

.....

** diisi dengan strategi pembentukan UUS*
2. Rencana Penutupan UUS

a. Keterangan mengenai rencana penutupan:
UUS yang ditutup:
.....

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan penutupan UUS*

c. Strategi

.....

.....

.....

** diisi dengan strategi penutupan UUS*
3. Rencana Pemisahan UUS

a. Keterangan mengenai rencana pemisahan UUS:
UUS yang memisahkan diri:

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan UUS*

c. Strategi

.....

.....

.....
* *diisi dengan strategi pemisahan UUS*

LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS

Laporan Realisasi Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat satu bulan setelah semester bersangkutan berakhir

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

20xx

Disetujui,
Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

Direktur,

(Cap Perusahaan)

 N a m a J e l a s
Jabatan

A. Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis

Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 4;2. realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 5;3. realisasi atas rencana komposisi investasi sebagaimana dimaksud dalam angka 6;4. realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam angka 7;5. realisasi atas rencana pendanaan sebagaimana dimaksud dalam angka 8;6. realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dimaksud dalam angka 9;7. realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 10;8. Laporan realisasi Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam angka 11;9. realisasi atas proyeksi laporan keuangan, proyeksi rasio dan pos tertentu serta Asumsi Yang Digunakan sebagaimana dimaksud dalam angka 12. |
|---|

B. Penjelasan Mengenai Deviasi atas Realisasi Rencana Bisnis

1. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>ASET</u>				
<u>Investasi</u>				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi/Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa Dana				
Efek Beragun Aset				
Dana Investasi Real Estat				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO				
Penyertaan Langsung				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (<i>Executing</i>)				
Emas Murni				
Pinjaman Polis				
Investasi Lain				
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi				
Tagihan Klaim Reasuransi				
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Biaya Akuisisi yang Ditanggungkan				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Aset Tetap Lain				
Aset Lain				
Jumlah Bukan Investasi				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
<u>Liabilitas</u>				
<u>Utang</u>				
Utang Klaim				
Utang Koasuransi				
Utang Reasuransi				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang Lain				
Jumlah Utang				
<u>Cadangan Teknis</u>				
Cadangan Premi				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan				
Cadangan Klaim				
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas				
Pinjaman Subordinasi				
<u>Ekuitas</u>				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

2. Laporan Realisasi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>ASET</u>				
<u>Investasi</u>				
Deposito Berjangka				
Sertifikat Deposito				
Saham				
Obligasi Korporasi				
Obligasi/Sukuk Daerah				
MTN				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa Dana				
Efek Beragun Aset				
Dana Investasi Real Estat				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO				
Penyertaan Langsung				
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)				
Emas Murni				
Pinjaman Polis				
Investasi Lain				
Jumlah Investasi				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Tagihan Premi Penutupan Langsung				
Tagihan Premi Reasuransi				
Aset Reasuransi				
Tagihan Klaim Koasuransi				
Tagihan Klaim Reasuransi				
Tagihan Investasi				
Tagihan Hasil Investasi				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri				
Aset Tetap Lain				
Aset Lain				
Jumlah Bukan Investasi				
JUMLAH ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
<u>Liabilitas</u>				
<u>Utang</u>				
Utang Klaim				
Utang Koasuransi				
Utang Reasuransi				
Utang Komisi				
Utang Pajak				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang Lain				
Jumlah Utang				
<u>Cadangan Teknis</u>				
Cadangan Premi				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan pendapatan				
Cadangan Klaim				
Cadangan atas Risiko Bencana (<i>Catastrophic</i>)				
Jumlah Cadangan Teknis				
Jumlah Liabilitas				
Pinjaman Subordinasi				
Ekuitas				
Modal Disetor				
Agio Saham				
Saldo Laba				

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Komponen Ekuitas Lainnya				
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP				
Aset yang Tidak Termasuk AYD				
Jumlah Ekuitas				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				

3. Realisasi Keuangan Untuk Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
ASET				
Investasi				
Deposito				
Sertifikat Deposito				
Saham Syariah				
Sukuk atau Obligasi Syariah				
Sukuk Daerah				
MTN Syariah				
Surat Berharga Syariah Negara				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa Dana Syariah				
Efek Beragun Aset Syariah				
Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO				

Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
Penyertaan Langsung				
Properti Investasi				
Emas Murni				
Investasi Lain				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Ujrah Penutupan Langsung				
Tagihan Ujrah Penutupan Tidak Langsung				
Tagihan Hasil Investasi				
Tagihan Investasi				
Aset Reasuransi				
Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan				
Properti Bukan Investasi				
Aset Lain				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang lain				
Penyisihan Teknis				
Penyisihan ujroh				
Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi				
Qardh				
Ekuitas Dana				
Modal Disetor				
Agio/Disagio Saham				
Saldo Laba				
Komponen Ekuitas Lainnya.				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
ASET				
Investasi				
Deposito				
Sertifikat Deposito				
Saham Syariah				
Sukuk atau Obligasi Syariah				
Sukuk Daerah				

MTN Syariah				
Surat Berharga Syariah Syariah Negara				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksa dana Syariah				
Efek Beragun Aset Syariah				
Dana Investasi Real Estat Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif				
REPO				
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain				
Emas Murni				
Investasi Lain				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				
Tagihan Kontribusi Penutupan Langsung				
Tagihan Kontribusi Penutupan Tidak Langsung				
Tagihan Reasuransi				
Tagihan Kontribusi Koasuransi				
Tagihan Recovery Klaim Reasuransi				
Tagihan Hasil Investasi				
Tagihan Investasi				
Aset Reasuransi				
Aset Lain				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Utang klaim dan manfaat dibayar				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang lain				
Penyisihan Teknis				

Penyisihan kontribusi				
Penyisihan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan				
Penyisihan Klaim				
Penyisihan atas risiko bencana				
Qardh				
Ekuitas Dana				
Akumulasi Dana				
Komponen Ekuitas Lainnya.				

3) Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
ASET				
Investasi				
Deposito				
Sertifikat Deposito				
Saham Syariah				
Sukuk atau Obligasi Syariah				
Sukuk Daerah				
MTN Syariah				
Surat Berharga Syariah Negara				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara Republik Indonesia				
Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional				
Reksadana Syariah				
Efek Beragun Aset Syariah				
REPO				
Emas Murni				
Investasi Lain				
Bukan Investasi				
Kas dan Bank				

Tagihan Kontribusi Dana Investasi Peserta penutupan langsung				
Tagihan Hasil Investasi				
Tagihan Investasi				
Aset Lain				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Utang klaim dan manfaat dibayar				
Biaya yang Masih Harus Dibayar				
Utang lain				
Ekuitas Dana				
Akumulasi Dana				
<i>Profit Equalization Reserve</i> (PER)				
Komponen Ekuitas Lainnya.				

4. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi
Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
<u>Premi Bruto</u>				
a. Premi Penutupan Langsung				
b.Premi Penutupan Tidak Langsung				
Jumlah Pendapatan Premi				
c. Komisi Dibayar				
Jumlah Premi Bruto				
<u>Premi Reasuransi</u>				
a. Premi Reasuransi Dibayar				
b. Komisi Reasuransi Diterima				
Jumlah Premi Reasuransi				
Premi Neto				
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi				
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP				
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
<u>Penurunan (Kenaikan)</u> <u>Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
Pendapatan Underwriting Lain Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>				
<u>Beban Klaim</u>				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim Reasuransi				
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Underwriting Lain Neto				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
HASIL UNDERWRITING				
Hasil Investasi				
Beban Usaha:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
- Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri				
- Biaya Manajemen				
Jumlah Beban Usaha				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Hasil (Beban) Lain				
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

5. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN UNDERWRITING				
a. Pendapatan Premi				
b. Premi Reasuransi				
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP				
Jumlah Pendapatan Premi Neto				
a. Hasil Investasi				
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya				
c. Pendapatan Lain				
JUMLAH PENDAPATAN				
BEBAN				
Beban Asuransi				
a. Klaim dan Manfaat				
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar				
(2) Klaim Penebusan Unit				
(3) Klaim Reasuransi				
(4)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi				
(5)Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim				
(6) Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)				
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
b. Biaya Akuisisi				
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama				
(2) Beban Komisi – Tahun Lanjutan				
(3) Beban Komisi - Overriding				
(4) Beban Lainnya				
Jumlah Biaya Akuisisi				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
c. Beban Manajemen				

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
Beban Usaha Lainnya				
Jumlah Beban Usaha				
JUMLAH BEBAN				
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				

6. Realisasi Keuangan untuk Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- a. Untuk Dana Perusahaan
- (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				

c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

b. Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi
--------	----------------	-----------	---------

			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Bruto/Ujroh Diterima/Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi/Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				
Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
JUMLAH PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				

Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				
LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

c. Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
PENDAPATAN				
PENDAPATAN INVESTASI DAN UJROH PENGELOLAAN INVESTASI				
Hasil Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Jumlah Hasil Investasi				
Jumlah Ujroh Pengelolaan Investasi				
Jumlah Pendapatan Hasil Investasi dan Ujroh Pengelolaan Investasi				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Kontribusi Tabarru' / Kontribusi Tanahud / Ujroh / Alokasi Investasi				
Kontribusi Reasuransi / Retrosesi				
Kontribusi Neto				
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Kontribusi dan PAKYBMP				
a. Penurunan (kenaikan) Penyisihan Kontribusi				
b. Penurunan (kenaikan) PAKYBMP				
c. Penurunan (Kenaikan) Penyisihan atas Risiko Bencana				

Jumlah Pendapatan Kontribusi Neto				
PENDAPATAN UNDERWRITING				
BEBAN				
BEBAN UNDERWRITING				
Beban Klaim				
a. Klaim Bruto				
b. Klaim recovery				
c. Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Klaim				
d. Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
e. Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta (belum jatuh tempo)				
Jumlah Beban Klaim Netto				
Beban Adjuster				
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING				
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING				
a. Surplus underwriting untuk dana Perusahaan				
b. Surplus underwriting untuk Peserta				
BEBAN USAHA:				
a. Beban Pemasaran				
b. Beban Akuisisi				
c. Beban Umum dan Administrasi:				
- Beban Pegawai dan Pengurus				
- Beban Pendidikan dan Pelatihan				
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya				
Kenaikan (penurunan) Penyisihan Ujroh				
JUMLAH BEBAN USAHA				
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI				
Pendapatan Lain				
Beban Lain				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Pajak Penghasilan				

LABA SETELAH PAJAK				
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				
JUMLAH KINERJA SELURUH DANA				

7. Realisasi Arus kas Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Penempatan Investasi				
b. Pembelian Aset Tetap				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				

a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				

8. Realisasi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL KAS DAN BANK				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
a. Premi				
b. Klaim Koasuransi				
c. Klaim Reasuransi				
d. Komisi				
e. Piutang				
f. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Premi Reasuransi				
b. Klaim				
c. Komisi				
d. Biaya-biaya				
e. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
a. Penerimaan Hasil Investasi				
b. Pencairan Investasi				
c. Penjualan Aset Tetap				
d.Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
a. Tagihan Premi Penutupan Langsung				
b. Tagihan Premi Reasuransi				
c. Pembelian Aset Tetap				

URAIAN	rencana	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
d. Lain-Lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
a. Pinjaman Subordinasi				
b. Setoran Modal				
c. Jumlah Beban Usaha				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
a. Pembayaran Dividen				
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
c. Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK				

9. Realisasi Keuangan untuk Arus Kas Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah

a. Dana Perusahaan

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL				
PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Ujroh yang diterima				
Penerimaan Alokasi Surplus Dana Tabarru'				
Klaim Reasuransi Diterima				
Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				

Arus Kas Keluar				
Klaim Dibayar				
Penarikan Dana Investasi Peserta yang telah jatuh tempo				
Penarikan/Penebusan Dana Investasi Peserta belum jatuh tempo				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
Beban Akuisisi				
Beban Pemasaran				
Pembayaran Ujroh Reasuransi				
Pembayaran Ujroh Asuransi				
Kontribusi Reasuransi Dibayar				
Pembayaran Sewa				
Pembayaran Zakat				
Pembayaran Pajak				
Lain-lain				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Hasil Investasi				
Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Tabaru'				
Penerimaan Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta				
Pencairan Investasi				
Penjualan Aktiva Tetap				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Penempatan Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
Pembelian Aktiva Tetap				
Lain-lain				

Jumlah Arus Kas Keluar				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
Setoran Modal/Modal Kerja				
Pinjaman Subordinasi				
Penerimaan Qardh				
Lain-lain				
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Pinjaman Subordinasi				
Pembayaran Dividen				
Pembayaran Qardh				
Lain-lain				

b. Untuk Dana Tabarru’

(Dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL				
PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Klaim Reasuransi Diterima				
Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Klaim Dibayar				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
Pembayaran Ujroh Asuransi				
Kontribusi Reasuransi Dibayar				

Lain-lain				
Jumlah arus kas keluar				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Hasil Investasi				
Pencairan Investasi				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Penempatan Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				

c. Untuk Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
SALDO AWAL				
PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Klaim Reasuransi Diterima				

Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Klaim Dibayar				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Perusahaan				
Pembayaran Distribusi Surplus UW ke Peserta/Pemegang Polis				
Pembayaran Ujroh Asuransi				
Kontribusi Reasuransi Dibayar				
Lain-lain				
Jumlah arus kas keluar				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Hasil Investasi				
Pencairan Investasi				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Penempatan Investasi				
Hasil Investasi Yang Dibagikan ke Dana Perusahaan				
Pembayaran ujroh/fee kepada Perusahaan				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				
Arus Kas Masuk				
Penerimaan Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				
Pembayaran Qardh				
Lain-lain				
Jumlah Arus Kas Keluar				
SALDO AWAL				

PENINGKATAN (PENURUNAN) SALDO KAS				
SALDO AKHIR KAS				
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				
Arus Kas Masuk				
Kontribusi Para Peserta				
Klaim Reasuransi Diterima				
Penerimaan Distribusi Surplus Underwriting Reasuransi				
Lain - Lain				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Arus Kas Keluar				

d. Tindak lanjut atas pencapaian Rencana Bisnis

.....
.....
.....

e. Rasio Keuangan Dan Pos-Pos Tertentu

1. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
TINGKAT SOLVABILITAS			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Deviasi
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Pendapatan Premi Neto			
d. Rasio a : d (rasio I)			
e. Rasio b : d (rasio II)			
f. Rasio c : d (rasio III)			
g. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Hasil Investasi Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

2. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
TINGKAT SOLVABILITAS			
Aset Yang Diperkenankan			
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)			
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)			
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			
Jumlah MMBR (b)			
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			

URAIAN	Rencana	Realisasi	Deviasi
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)			
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR			
Rasio Likuiditas			
a. Aset Lancar			
b. Liabilitas Lancar			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Kecukupan Investasi			
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)			
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri			
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung			
d. Rasio (a : (b + c))			
Rasio Perimbangan Hasil investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
a. Hasil Investasi			
b. Pendapatan Premi Neto			
c. Rasio (a : b)			
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi			
a. Beban Klaim Neto			
b. Beban Usaha			
c. Pendapatan Premi Neto			
d. Rasio a : d (rasio I)			
e. Rasio b : d (rasio II)			
f. Rasio c : d (rasio III)			
g. Rasio I + Rasio II + Rasio III			
v. Return of Investment (ROI)			
a. Hasil Investasi Setelah Pajak			
b. Rata-rata Investasi			
c. Rasio a:b			
vi. Return on Equity (ROE)			
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak			
b. Ekuitas			
c. Rasio a:b			

3. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu Lainnya untuk Perusahaan Asuransi/Reasuransi yang memiliki Unit Syariah
- 1) Untuk Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Solvabilitas				
A. Tingkat Solvabilitas				
1. Aset yang diperkenankan (AYD)				
2. Liabilitas				
B. Modal Minimum Berbasis Risiko				
1. Risiko Kredit				
2. Risiko Likuiditas				
3. Risiko Pasar				
4. Risiko Asuransi				
5. Risiko Operasional				
6. MMBR atas PAYDI Digaransi				
a) Risiko PAYDI Digaransi				
1) Risiko Kredit				
2) Risiko Likuiditas				
3) Risiko Pasar				
b) Aset PAYDI Digaransi				
c) Liabilitas PAYDI Digaransi				
C. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
D. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan)				
E. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan				
F. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
1. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
2. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank				
G. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
II. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
A. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				

2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (1:2)				
B. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (1:2)				
C. Rasio perubahan dana				
1. Dana Perusahaan Periode berjalan				
2. Dana Perusahaan Periode lalu				
3. Perubahan dana Perusahaan (1-2)				
4. Rasio (3:2)				
D. Rasio Aset Unit Syariah				
1. Aset Dana <i>Tabarru</i> dan Dana Tanahud				
2. Aset Dana Investasi Peserta				
3. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)				
4. Rasio (1+2) : (1+2+3)				

2) Untuk Dana *Tabarru'*

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Solvabilitas				
A. Tingkat Solvabilitas				
1. Aset yang diperkenankan (AYD)				
2. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan				
B. Dana Tabaru Minimum Berbasis Risiko				
1. Risiko Kredit				
2. Risiko Likuiditas				
3. Risiko Pasar				
4. Risiko Asuransi				
5. Risiko Operasional				
C. Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)				
D. Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan)				

E. Rasio Tingkat Solvabilitas dengan MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan				
F. Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana <i>Tabarru'</i> dan Tanahud				
1. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal				
2. Ketidacukupan investasi, kas dan bank				
G. Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan				
II. Rasio Selain Rasio Tingkat Solvabilitas				
A. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				
2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (1:2)				
B. Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas				
1. Investasi, kas dan bank				
2. Penyisihan teknis				
3. Utang klaim retensi sendiri				
4. Rasio [1:(2+3)]				
C. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (1:2)				
D. Rasio beban klaim				
1. Beban klaim netto				
2. Kontribusi netto				
3. Rasio (1:2)				
E. Rasio perubahan dana				
1. Dana Tabarru dan Tanahud Periode berjalan				
2. Dana Tabarru dan Tanahud Periode lalu				
3. Perubahan dana (1-2)				
4. Rasio (3:2)				
F. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tabarru</i>				
1. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
2. Jumlah Aset				

3. Jumlah Qardh yang Diperlukan (1-2)				
G. Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana <i>Tanahud</i>				
1. Jumlah Kewajiban selain Qardh				
2. Jumlah Aset				
3. Jumlah Qardh yang Diperlukan (1-2)				

3) Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Rupiah	%
I. Rasio Likuiditas				
1. Kekayaan lancar				
2. Kewajiban lancar				
3. Rasio (1:2)				
II. Rasio Pendapatan investasi netto				
1. Pendapatan investasi netto				
2. Rata-rata investasi				
3. Rasio (1:2)				
II. Rasio perubahan dana				
1. Dana Investasi Peserta Periode berjalan				
2. Dana Investasi Peserta Periode lalu				
3. Perubahan dana (1-2)				
4. Rasio (3:2)				

f. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

* *Diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian informasi lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya.*

Contoh:

- a. *realisasi atas rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;*
- b. *realisasi atas rencana pengalihan portofolio pertanggungan;*
- c. *realisasi atas rencana perubahan bidang usaha perasuransian; dan*
- d. *realisasi atas rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.*

LAPORAN PENGAWASAN RENCANA BISNIS

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan batas waktu penyampaian paling lambat 30 November tahun sebelumnya.

Tahun

(diisi nama dan alamat perusahaan)

_____, _____ 20xx

Dewan Komisaris

(Cap Perusahaan)

Nama Jelas
Jabatan

(diisi penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, serta upaya untuk memperbaiki kinerja Perusahaan, apabila menurut penilaian yang bersangkutan terdapat penurunan kinerja Perusahaan

LAPORAN PROGRAM REASURANSI/RETROSESI OTOMATIS

Bentuk dan susunan Laporan Program Reasuransi/Retroseksi Otomatis sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri mengacu pada bentuk dan susunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan Reasuransi, dan Laporan Program Reasuransi atau Retroseksi.

HASIL PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Bentuk dan susunan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan ke dalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

**RENCANA TINDAK DAN PELAKSANAAN RENCANA TINDAK YANG
MERUPAKAN TINDAK LANJUT DARI HASIL PENILAIAN SENDIRI TINGKAT
KESEHATAN**

Bentuk dan susunan rencana tindak dan pelaksanaan rencana tindak yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Dalam rangka pelaporan, laporan ini telah dimasukkan kedalam sistem OJK dengan nama aplikasi SIRIBAS.

LAPORAN PENERAPAN STRATEGI ANTIFRAUD

Laporan penerapan strategi antifraud sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi anti fraud bagi lembaga jasa keuangan.

**LAPORAN PENILAIAN RISIKO TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG,
TINDAK PIDANA PENDANAAN TERORISME, DAN/ATAU PENDANAAN
PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL**

Laporan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN PENGKINIAN DATA DAN LAPORAN
REALISASI PENGKINIAN DATA NASABAH**

*Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data dan Laporan Realisasi
Pengkian Data Nasabah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas
Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang,
pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan
proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan*

**LAPORAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN/ATAU KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DALAM RANGKA AUDIT ATAS INFORMASI KEUANGAN HISTORIS
TAHUNAN DAN LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN
PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

*Laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik
dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dan
laporan realisasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan
publik sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
dalam Kegiatan Jasa Keuangan*

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Bentuk Dan Susunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

LAPORAN PEMENUHAN KEPEMILIKAN AKTUARIS BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

a. Rekapitulasi Jumlah Aktuaris dan Kandidat Aktuaris

Keterangan	Jumlah per Tanggal Laporan	Target s.d Akhir Tahun Laporan	Keterangan Tambahan
<i>Fellow of the Society of Actuaries</i>	-	-	
<i>Associate of the Society of Actuaries</i>	-	-	
<i>Certified Non Life Analyst</i>	-	-	
<i>Student</i>	-	-	
Jumlah	-	-	

No			Modul Ujian yang Telah Lulus													Jumlah
	Nama	Gelar	A10	A20	A30	A40	A50	A60	A70	F10	F20	F31	F32	F33	F34	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9 ds t																

No			"Rencana Modul Ujian yang Akan Diambil"													Jumlah
	Nama	Gelar	A10	A20	A30	A40	A50	A60	A70	F10	F20	F31	F32	F33	F34	

1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9 dst t																

b. Rekapitulasi Nama Aktuaris (Non PAI)

No.	Nama	Gelar	Nama Organisasi/Lembaga Profesi Aktuaris	Lokasi Negara Lembaga Profesi Aktuaris	Jumlah Modul Ujian yang telah lulus	Jumlah Modul Ujian yang akan Diambil	Jumlah Modul Lulus Yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Gelar Fellow Actuary
1					-	-	-
2					-	-	-
3					-	-	-
4					-	-	-
5 dst					-	-	-

**LAPORAN HASIL PENILAIAN SENDIRI TERHADAP PEMENUHAN
KETENTUAN PELINDUNGAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT**

Bentuk Dan Susunan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan beserta turunannya.

**LAPORAN PENGADUAN KONSUMEN DAN TINDAK LANJUT PELAYANAN
DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN**

Bentuk dan susunan Laporan Pengaduan Konsumen dan Tindak Lanjut Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan beserta turunannya.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Bentuk dan susunan Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan beserta turunannya

**LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI
KEUANGAN**

Bentuk dan susunan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan beserta turunannya.

LAPORAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Bentuk dan susunan Laporan Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan beserta turunannya.

LAPORAN KECUKUPAN PERMODALAN TERINTEGRASI

Bentuk dan susunan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,
DAN DANA PENSIUN OTORITAS
JASA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA,

ttd

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi

OGI PRASTOMIYONO



LAMPIRAN VII
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 23/SEOJK.05/2024
TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BERKALA PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

I. PANDUAN ASUMSI AKTUARIA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 117 TENTANG KONTRAK ASURANSI (PSAK 117)

A. Pendahuluan

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari:

1. arus kas pemenuhan, yang meliputi:
 - a. estimasi atas arus kas masa depan;
 - b. penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu atas uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sepanjang risiko keuangan tidak dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan; dan
 - c. penyesuaian risiko nonkeuangan.
2. margin jasa kontraktual.

Pengukuran selanjutnya, jumlah tercatat atas kelompok kontrak asuransi pada setiap akhir periode pelaporan merupakan penjumlahan dari:

1. liabilitas atas sisa masa pertanggungan yang terdiri dari:
 - a. arus kas pemenuhan terkait jasa masa depan yang dialokasikan untuk kelompok pada tanggal pelaporan; dan
 - b. margin jasa kontraktual atas kelompok pada tanggal pelaporan; dan
2. liabilitas atas kejadian klaim, terdiri atas arus kas pemenuhan terkait jasa masa lalu yang dialokasikan untuk kelompok pada tanggal pelaporan.

Terminologi dalam PSAK 117, pengukuran liabilitas kontrak asuransi berdasarkan *Liability Of Incurred Claim* dan *Liability of Remaining Coverage*, yaitu:

1. liabilitas atas kejadian klaim (*Liability Of Incurred Claim/LIC*) merupakan kewajiban entitas untuk:
 - a. menyelidiki dan membayar klaim yang sah untuk peristiwa yang telah diasuransikan yang telah terjadi, termasuk peristiwa yang telah terjadi tetapi klaimnya belum dilaporkan, dan biaya asuransi lain yang telah terjadi; dan
 - b. membayar jumlah yang tidak termasuk dalam huruf a dan yang berkaitan dengan:
 - 1) jasa kontrak asuransi yang telah disediakan; atau
 - 2) komponen investasi atau jumlah lain yang tidak terkait dengan penyediaan jasa kontrak asuransi dan yang tidak termasuk dalam kewajiban untuk cakupan yang tersisa.
2. liabilitas atas sisa masa pertanggungan (*Liability of Remaining Coverage/LRC*) merupakan kewajiban entitas untuk:

- a. menyelidiki dan membayar klaim yang sah di bawah kontrak asuransi yang ada untuk peristiwa yang diasuransikan yang belum terjadi (yaitu kewajiban yang berkaitan dengan bagian perlindungan asuransi yang belum kedaluwarsa); dan
- b. membayar jumlah di bawah kontrak asuransi yang ada yang tidak termasuk dalam huruf a dan yang berkaitan dengan:
 - 1) jasa kontrak asuransi yang belum disediakan (yaitu kewajiban yang berkaitan dengan penyediaan jasa kontrak asuransi di masa depan); atau
 - 2) setiap komponen investasi atau jumlah lain yang tidak terkait dengan penyediaan jasa kontrak asuransi dan yang belum dipindahkan ke liabilitas untuk klaim yang terjadi.

B. Asumsi

Asumsi aktuaria yang dapat digunakan adalah:

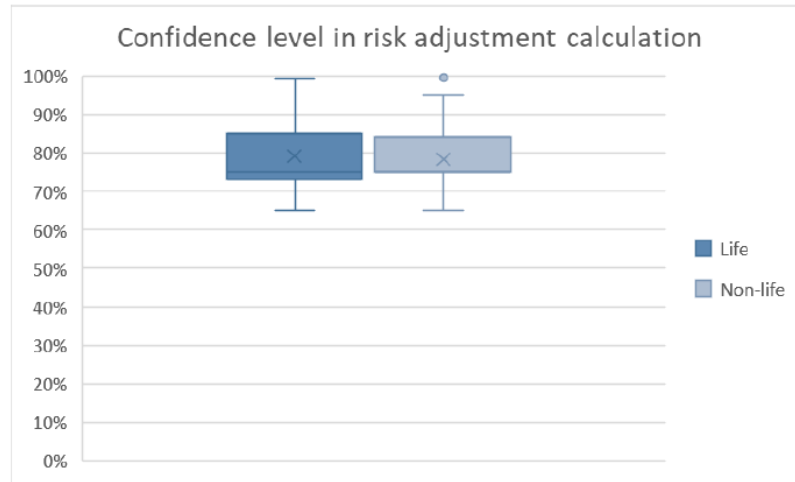
1. Tingkat diskonto (*discount rate*)

Tingkat diskonto digunakan untuk menyesuaikan estimasi arus kas masa depan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait dengan arus kas tersebut, sepanjang risiko keuangan tidak dimasukkan dalam estimasi awal arus kas.

Tingkat diskonto dapat ditentukan dengan menggunakan pendekatan:

- a. *bottom-up*, yaitu suku bunga bebas risiko (*Risk Free Rate*) ditambah *illiquidity premium*.
 - 1) Perusahaan harus melakukan kajian (*experience study*) secara berkala dalam menetapkan *illiquidity premium*.
 - 2) *Risk Free Rate* yang digunakan adalah *Indonesia Government Securities Yield Curve* (IGSYC)/ *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dengan mengikuti tenor liabilitas masing-masing *cohort* pada tanggal terakhir bulan laporan.
 - 3) Untuk kontrak yang diukur dengan menggunakan General Measurement Model (GMM), *yield curve locked-in* untuk ICG (*Insurance Contract Group*) dapat menggunakan *weighted average* dari *yield curve* pada saat *point-of-sales* masing-masing kontrak dengan memperhatikan tenor liabilitas sesuai *cohort*-nya.
 - 4) *Weighted average* (rata-rata tertimbang) dari kategori rating semua *exposure*, dengan menggunakan nilai setiap *exposure* sebagai bobot, dibulatkan ke atas ke angka terdekat

- 5) Perusahaan dapat melakukan ekstrapolasi untuk tingkat diskonto yang tidak dimiliki karena keterbatasan data IGSYC atau IBPA, untuk liabilitas dengan tenor sangat panjang.
 - 6) Apabila liabilitas dalam mata uang asing, maka Perusahaan harus menggunakan *Risk Free Rate* dari aset yang sesuai mata uang asing.
 - b. bagi Perusahaan yang mengalami permasalahan kesehatan keuangan termasuk yang mempunyai *yield* investasi rendah, maka *discount rate* yang digunakan adalah *top-down* yaitu berdasarkan *yield* investasi bulanan ditambah/dikurangi *illiquidity premium* maksimal 0,5% (nol koma lima persen) (*illiquidity premium*).
2. Metode penyesuaian risiko nonkeuangan (*risk adjustment*)
- Risk adjustment* atau penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan adalah kompensasi yang dibutuhkan suatu entitas untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko nonkeuangan saat entitas memenuhi kontrak asuransi.
- Perusahaan harus menetapkan metode *risk adjustment* yang digunakan secara konsisten dengan mempertimbangkan faktor risiko minimal sebagai berikut:
- a. *mortality*;
 - b. *morbidity*;
 - c. *lapse*;
 - d. *expense*;
 - e. *incidence rate*; dan
 - f. *credit default*;
- yang disesuaikan dengan karakteristik portofolio.
- Contoh teknik yang digunakan termasuk:
- 1) *Value at risk*;
 - 2) *Cost of Capital* (mortalita, morbidita, lapse, *expense*, dan katastrofik); dan
 - 3) Tingkat keyakinan pada penyesuaian risiko (*Confidence Level*) minimal 75% (tujuh puluh lima persen) untuk menghitung *Risk Adjustment*.



Gambar ilustrasi perhitungan tingkat keyakinan

3. Arus kas pemenuhan (*Fulfilment Cash Flow*)

Perhitungan arus kas pemenuhan digunakan untuk pengukuran liabilitas dan aset yang dihasilkan melalui kontrak asuransi PSAK 117.

Karakteristik kunci dalam pengukuran arus kas pemenuhan adalah estimasi yang eksplisit, tidak bias, dan bobot peluang (yaitu nilai ekspektasi) dari nilai kini arus kas keluar masa depan dikurangi nilai kini arus kas masuk masa depan yang akan timbul saat entitas memenuhi kontrak asuransi, termasuk penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan.

Terkait perhitungan pemenuhan arus kas, telah disepakati bahwa panduan yang ditentukan oleh *International Association of Actuary* diakomodasi menjadi panduan dalam perhitungan pemenuhan arus kas.

Adapun komponen yang dimasukkan dalam dalam perhitungan arus kas pemenuhan:

1. premi;
2. pembayaran kepada pemegang polis, termasuk:
 - 2.1. klaim dalam proses,
 - 2.2. *incurred but not reported* (IBNR),
 - 2.3. pembayaran yang dikaitkan dengan imbal hasil dari aset yang mendasarinya (produk partisipasi), dan
 - 2.4. pembayaran produk yang mengandung *embedded derivatives* jika tidak dipisahkan (anuitas);
3. biaya penanganan klaim (*claim handling cost*);
4. biaya akuisisi;
5. biaya administrasi polis dan biaya pemeliharaan;
6. biaya pajak;
7. arus kas masuk dari *salvage*, subrograsi dan *recovery* lainnya;

8. alokasi biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya *human resources*, depresiasi gedung, sewa, teknologi informasi dan lainnya); dan
9. biaya lain yang mungkin dapat dibebankan kepada pemegang polis sesuai dengan ketentuan kontrak.

4. Level agregasi

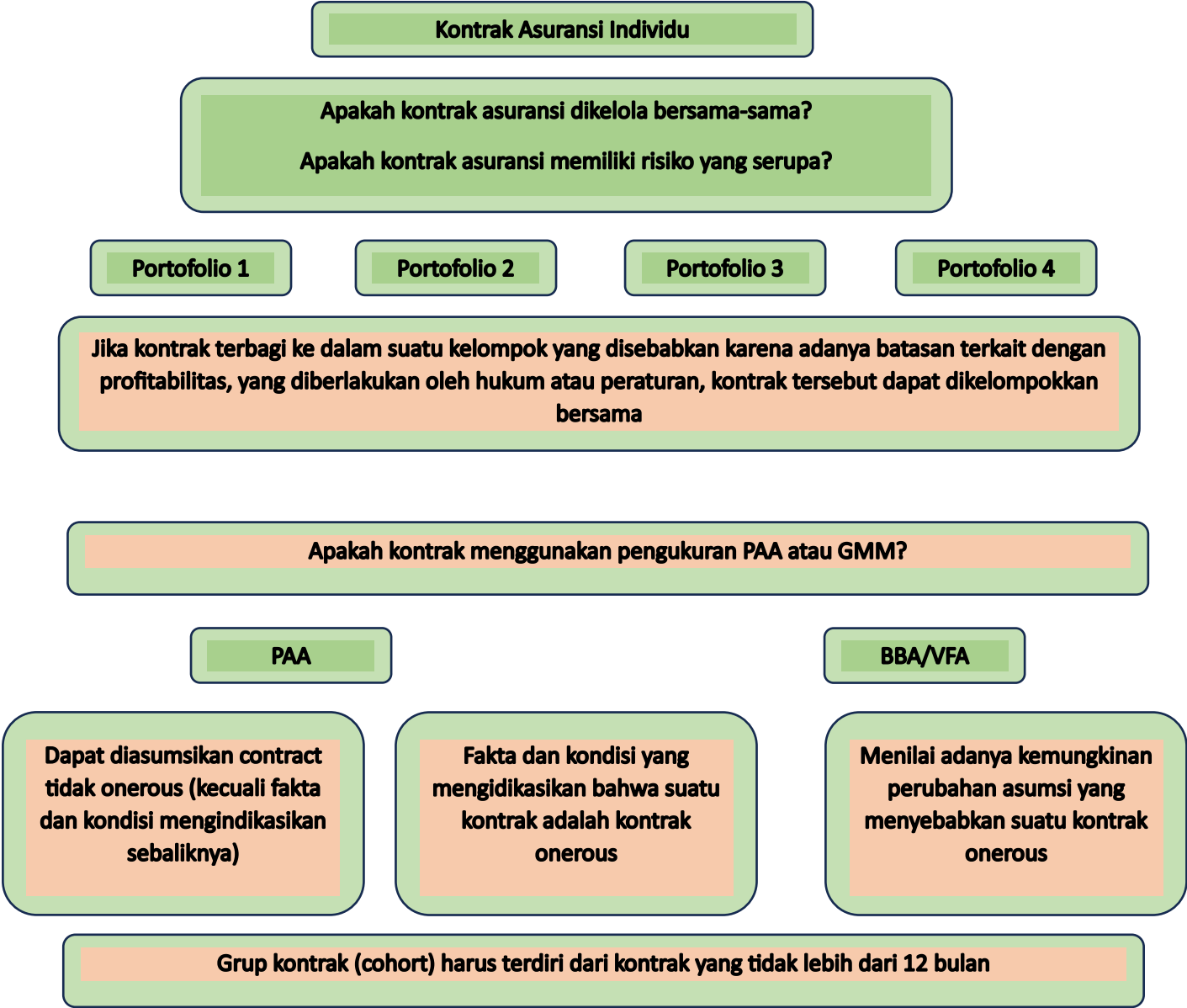
Entitas mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi. Portofolio tersebut terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama. Entitas membagi portofolio kontrak asuransi terbitan minimal menjadi :

- a. kelompok kontrak yang merugi (*onerous*) pada saat pengakuan awal,
- b. kelompok kontrak yang pada saat pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk selanjutnya menjadi kontrak yang merugi, dan
- c. kelompok kontrak tersisa dalam portofolio.

Ketentuan mengenai level agregasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus menetapkan tingkat agregasi sekurang-kurangnya berdasarkan jenis risiko (*similar risk and managed together*).
2. Tingkat agregasi dilakukan dengan menjelaskan kategori/tipe produk, *currency*, *cohort* tahunan, model pengukuran (*General Measurement Model*, *Premium Allocation Approach*, dan *Variable Fee Approach*), dan profitabilitas (*onerous*, *not onerous* dan lainnya).
3. Memilih metodologi pada tingkat agregasi yaitu:
 - a. menggunakan asumsi yang konsisten dengan asumsi yang digunakan dalam penentuan estimasi arus kas masa depan yang sesuai;
 - b. mencerminkan perbedaan risiko antar portofolio kontrak asuransi; dan
 - c. memungkinkan adanya diversifikasi yang diakui oleh entitas.

Level Agregasi



5. Biaya atribusi (*Attributable Cost*)

Dalam PSAK 117, biaya atribusi merupakan biaya yang dikeluarkan saat ini dan biaya yang diharapkan di masa depan yang dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio dan diperhitungkan dalam pengukuran dan penyajian kontrak asuransi. Perhitungan biaya atribusi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus menetapkan pedoman akuntansi dalam mengategorikan biaya atribusi dan biaya nonatribusi.
- b. Perusahaan harus melakukan kajian (*experience study*) dalam menetapkan rincian biaya atribusi dan biaya nonatribusi untuk tahun berjalan.
- c. rincian biaya atribusi dan biaya nonatribusi harus dipergunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.

6. Unit pertanggungan (*Coverage Unit*)

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok adalah kuantitas pertanggungan yang diberikan oleh kontrak dalam kelompok, yang ditentukan dengan mempertimbangkan, kuantitas manfaat yang diberikan berdasarkan kontrak dan ekspektasi durasi pertanggungan untuk setiap kontrak.

- a. Marjin jasa kontraktual (*Contractual Service Margin*)

Marjin jasa kontraktual diakui pada laba rugi untuk mencerminkan jasa yang ditransfer kepada pemegang polis selama periode *coverage unit*.

Jumlah *coverage unit* ditentukan dengan mempertimbangkan keuntungan dan durasi *coverage* yang diharapkan.

- b. Beban (*Expense*)

Untuk menentukan komponen dari *deferred acquisition cost* (DAC) dan arus kas pemenuhan, DAC seharusnya diamortisasi secara sistematis berdasarkan periode *coverage* sedangkan biaya variabel dan biaya tetap dalam arus kas pemenuhan juga diidentifikasi dan dialokasikan.

7. Asumsi aktuarial lain yang dapat digunakan:

Perusahaan dapat menggunakan asumsi aktuarial yang berbeda selain yang diatur sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 6, apabila menghasilkan nilai atau laporan keuangan yang lebih *prudent* dan konservatif.

II. PEDOMAN PEMBENTUKAN CADANGAN TEKNIS BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Ketentuan yang diatur dalam Romawi II Angka 6 Huruf a angka 1) Lampiran SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi diubah sebagai berikut:

Asumsi dalam penghitungan cadangan teknis menggunakan asumsi estimasi sentral/estimasi terbaik (*best estimate*) terkini untuk perhitungan asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi adalah tingkat imbal hasil (*yield*) surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia pada saat periode pelaporan (berbasis *risk free* secara *spot rate*).

III. PEDOMAN PERHITUNGAN JUMLAH MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Ketentuan yang diatur dalam Romawi II Angka 2 Huruf c Lampiran SEOJK Nomor 24/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi diubah menjadi sebagai berikut:

Seluruh AYD, termasuk AYD berupa efek yang diperdagangkan dan dinilai berdasarkan nilai pasar (antara lain obligasi, sukuk, atau MTN), diklasifikasikan sesuai dengan sisa umurnya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2024

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,
DAN DANA PENSIUN OTORITAS
JASA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Direktur Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd

Aat Windradi